



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti

Andri Hernandi

2022

SD KELAS VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis

Andri Hernandi

Penelaah

Suwardi Endraswara

Taufiq Harpan Aldila

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno

E. Oos M. Anwas

Emira Novitriani Yusuf

Ivan Riadinata

Ilustrator

Deni Efendi

Editor

Ujang Sumarna

Desainer

Yuni Anggraeni

Penerbit

Pusat Perbukuan

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-344-5 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-244-695-8 (Jilid 6)

Isi buku ini menggunakan huruf Roboto 12/24 pt. Christian Robertson

x, 166 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001



Prakata

Rahayu,

Puji syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya buku teks Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Kelas VI ini. Buku ini disusun sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar dengan pendekatan pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila. Hadirnya buku teks Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Kelas VI ini merupakan implementasi dari Permendikbud Nomor 27 Tahun 2016 tentang layanan Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Satuan Pendidikan.

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa memuat lima elemen dasar, yakni: Sejarah, Budi Pekerti, Keagungan Tuhan, Martabat Spiritual serta Larangan dan Kewajiban. Buku ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memenuhi capaian pembelajaran setiap fase di dalamnya melalui pembelajaran berbasis kegiatan yang menarik dan inovatif, sehingga harapannya dapat mendorong siswa agar memiliki karakter pembelajar Indonesia (Profil Pelajar Pancasila) yang terdiri dari: Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebhinnekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif.

Buku ini bersifat terbuka untuk ke depan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan buku ini kedepannya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Bandung, Juni 2021

Penulis



Daftar Isi

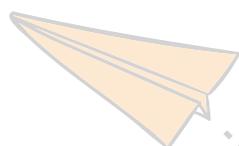
Kata Pengantar	III
Prakata	IV
Daftar Isi	V
Daftar Gambar	VII
Petunjuk Penggunaan Buku Siswa	IX
Pengenalan Tokoh	X
Pelajaran 1 Senangnya Bercerita Tentang Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1
A. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	2
B. Mengenal Ragam Kepercayaan	5
Pelajaran 2 Keteladanan Tokoh Kepercayaan	11
A. Sikap Jujur dan Keteladanan Sang Tokoh	12
B. Ajaran Sang Tokoh Tentang Kedisiplinan	15
Pelajaran 3 Indahnnya Berbudi Pekerti Luhur	23
A. Berperilaku Sopan dan Santun	24
B. Jujur Itu Nikmat	26
C. Jangan Merendahkan Dirimu	29
D. Menghormati dan Menghargai Sesama	32
E. Patuh dan Taat Sebagai Dasar Hidup	34
Pelajaran 4 Rendah Hati dan Berjiwa Besar	41
A. Sombong Itu Tidak Baik	42
B. Indahnnya Saling Memaafkan	44
Pelajaran 5 Bangsa Berkarakter Luhur	51
A. Karakter Bangsa	52
B. Cinta Tanah Air	55
C. Jangan Menyerah, Pantang Mundur	59
D. Berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama	62
Pelajaran 6 Senangnya Selalu Bersyukur	71
A. Jangan Mengeluh	72
B. Tidak Malu Akan Kekurangan	74
C. Keajaiban Nusantara	76
D. Berterima Kasih	78

Pelajaran 7 Indahny a Hidup Rukun	85
A. Menolong Sesama	86
B. Gotong Royong Itu Indah	87
C. Menyayangi Sesama	90
D. Kebersamaan dalam Perbedaan.	93
Pelajaran 8 Inspirasi Keterbatasan Diri	97
A. Bahagia Ditolong Teman	98
B. Nikmatnya Pemberian Tuhan	100
C. Semangat Belajar	103
D. Keinginan Untuk Berprestasi	108
Pelajaran 9 Kemahakuasaan Tuhan	115
A. Tuhan Sebagai Pencipta	116
B. Hidup Berketuhanan.	118
C. Sumber Hidup Yang Wajib Diagungkan	120
D. Kuasa Tuhan Yang Mutlak	121
Pelajaran 10 Ragam dan Nilai-Nilai Spiritual Kepercayaan	129
A. Tempat Ibadah & Sarasehan Penghayat Kepercayaan	130
B. Beribadah Bersama-sama	131
C. Pelestarian Ragam Seni Budaya Kepercayaan	132
D. Benda Budaya Sebagai Simbol Spiritual	136
Pelajaran 11 Pentingnya Sikap Menghormati	141
A. Keluarga Kebanggaanku	142
B. Guruku Pahlawanku	144
C. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	147
Indeks	153
Glosarium	156
Daftar Pustaka	157
Daftar Sumber Gambar	159
Profil Pelaku Perbukuan	161

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Peta konsep sejarah Kepercayaan.	2
Gambar 1.2 Peta sebaran organisasi Kepercayaan	5
Gambar 2.1 Ki Ageng Suryomentaram.	14
Gambar 2.2 Nani Patta, Tokoh Adat Mappurondo	15
Gambar 2.3 Nani Patta.	16
Gambar 3.1 Rombongan Bebek (angon bebek)	34
Gambar 3.2 Pelanggaran Lalu Lintas	40
Gambar 4.1 Tokoh Pewayangan Semar.	43
Gambar 5.1 Kata-kata mutiara Bung Karno.	52
Gambar 5.2 Kartu Kekuatan.	55
Gambar 5.3 Seorang pendaki yang berhasil sampai puncak gunung.	60
Gambar 5.4 Pak Sanawi.	60
Gambar 5.5 Pak Sanawi menjadi bintang tamu di televisi.	61
Gambar 5.6 Peace Train Indonesia ke-8.	63
Gambar 6.1 Ade Anas.	75
Gambar 6.2 Peta ragam budaya Indonesia	76
Gambar 6.3 Kondisi hutan	77
Gambar 6.4 Berlibur bersama	77
Gambar 6.5 Bencana banjir	77
Gambar 6.6 Terjebak macet.	77
Gambar 6.7 Indonesia juara.	77
Gambar 6.8 Hidup rukun	77
Gambar 6.9 Ilustrasi Harus Senantiasa Bersyukur	84
Gambar 8.1 Didik Nini Thowok	104
Gambar 8.2 Tari Sajojo.	105
Gambar 8.3 Gerakan (1) Tari Sajojo	105
Gambar 8.4 Gerakan (2) Tari Sajojo	106
Gambar 8.5 Gerakan (3) Tari Sajojo	106
Gambar 8.6 Gerakan (4) Tari Sajojo	106
Gambar 8.7 Gerakan (5) Tari Sajojo	106
Gambar 8.8 Gerakan (6) Tari Sajojo	107

Gambar 8.9 Joko Widodo	108
Gambar 8.10 Nadiem Makarim	108
Gambar 8.11 BJ Habibie	109
Gambar 8.12 Tontowi dan Liliyana	109
Gambar 8.13 Achmad Zaky	109
Gambar 9.1 Bergotong royong membersihkan sungai	128
Gambar 10.1 Bale (Bale Pasogit - Parmalim)	130
Gambar 10.2 Sanggar (Sapta Darma)	130
Gambar 10.3 Balai Adat (Kaharingan)	130
Gambar 10.4 Pasewakan (AKP)	130
Gambar 10.5 Sujud Sapta Darma	131
Gambar 10.6 Wayang Golek	133
Gambar 10.7 Wayang Kulit	133
Gambar 10.8 Pola <i>Angkrok</i> wayang	134
Gambar 10.9 Presiden Soekarno menunjukkan sebuah keris kepada Presiden Kuba Fidel Castro	136
Gambar 10.10 Infografis menikmati koleksi keris di museum keris nusantara .	137
Gambar 11.1 Bencana longsor dan masyarakat yang mengungsi	148



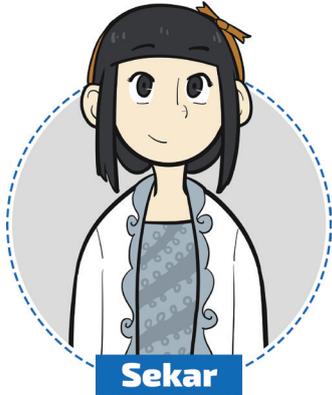
VIII



Petunjuk Penggunaan Buku Siswa

- Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Guru.
- Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
- Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
- Di sekolah, guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru dan siswa, yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
- Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah dan lingkungan.
- Pada semester 1 terdapat 6 Pelajaran sedangkan pada semester 2 terdapat 5 Pelajaran. Tiap pelajaran terdiri atas 2-5 sub pelajaran. Satu sub pelajaran dialokasikan untuk 3 jam pelajaran. Kegiatan pada setiap pelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui sub-sub pelajaran: Ayo Bertanya, Ayo Berlatih, Ayo Cermati, Ayo Bernyanyi, Ayo Amati, Ayo Mencoba, Ayo Berdiskusi, Ayo Lakukan, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Berkreasi, Ayo Bekerjasama, Ayo Menggambar, Ayo Bermain Peran, Ayo Renungkan dan Kerja Sama dengan Orang Tua.
- Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa dapat menuliskannya pada buku catatan harian atau buku tugas siswa.

Pengenalan Tokoh



Sekar

Sampurasun, namaku Sekar, aku berasal dari Jawa Barat.



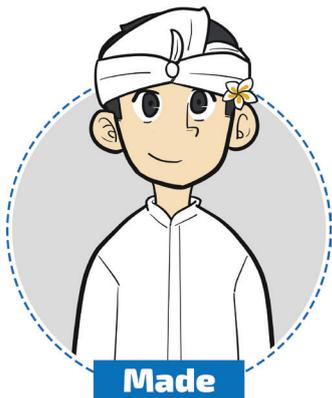
Dettu

Kurru' Sumanga', namaku Dettu, aku berasal dari Sulawesi Barat.



Agni

Rahayu, namaku Agni, aku berasal dari Jawa Tengah.



Made

Rahayu, namaku Made, aku berasal dari Bali.



Uli

Horas, namaku Uli, aku berasal dari Sumatera Utara.



Dairo

Rahayu, namaku Dairo, aku berasal dari NTT.

Tabi-tabi, tabi ampun, namaku Maharati, aku berasal dari Kalimantan.



Maharati



Kakek Adju

Rahayu, perkenalkan saya Kakek Adju. Kakek berasal dari Jawa Barat.

PELAJARAN 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI
Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

SENANGNYA BERCERITA TENTANG KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

Capaian Pembelajaran:

- Menghayati nilai-nilai sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Penyebaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Pembelajaran:

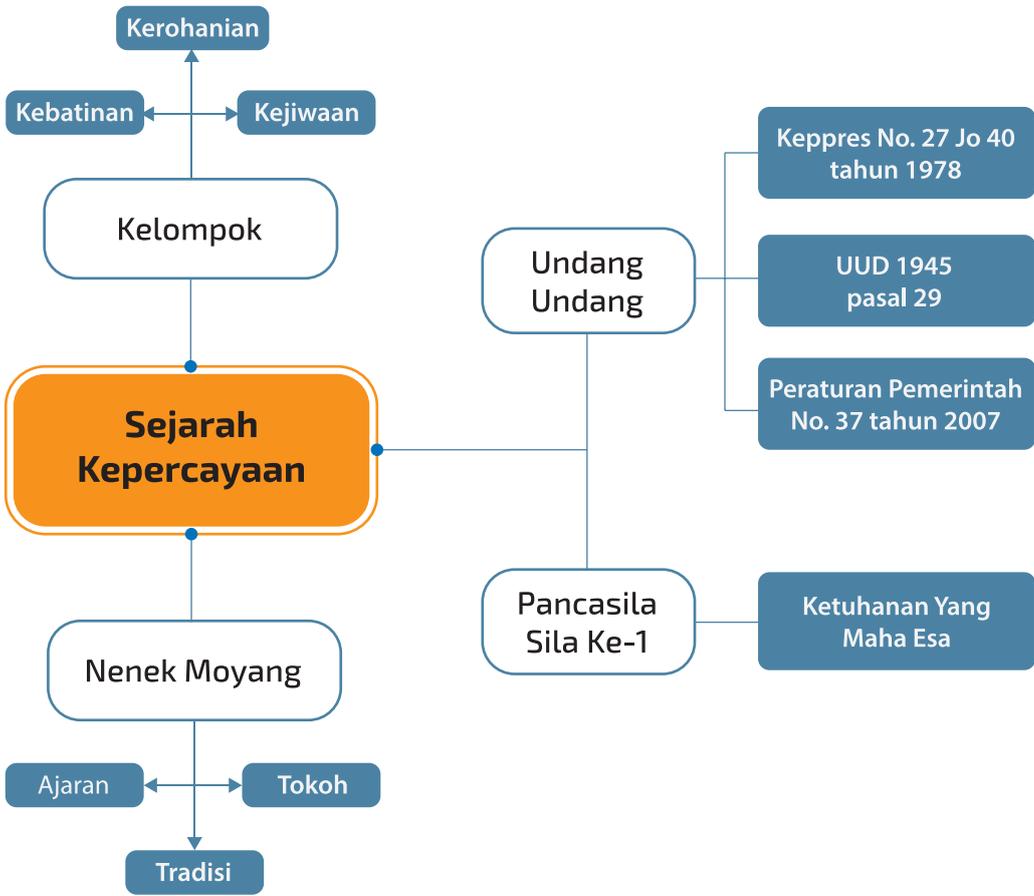
- A. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- B. Mengetahui Ragam Kepercayaan.



A Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan YME

Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada dasarnya kita percaya akan adanya Tuhan, karena ada ciptaan-Nya yaitu manusia, tumbuhan, hewan bahkan luasnya dunia dan alam semesta ini. Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebenarnya sudah ada sejak lama karena nenek moyang (leluhur) kita juga percaya bahwa Tuhan itu ada dan selalu ada di setiap keadaan.

Untuk lebih jelasnya mari kita perhatikan peta konsep sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di bawah ini!



Gambar 1.1 Peta konsep sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam sejarahnya telah melahirkan nilai-nilai budi pekerti luhur berdasarkan kearifan lokal bangsa Indonesia. Ajaran budi pekerti luhur yang ada dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa mengarah kepada ketentraman dan kedamaian dalam *manembah* kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pesan ini yang disampaikan oleh tokoh-tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa agar dapat dipatuhi oleh generasi selanjutnya.



Ayo Bertanya

Setelah mengamati peta konsep sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, tulis hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam bentuk pertanyaan.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama.



Ayo Amati

Apakah kamu tahu mengenai wawancara? Wawancara adalah Tanya jawab antar dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan, atau pendapat mengenai suatu hal.



Langkah-langkah Wawancara

6 langkah



Ayo Mencoba

Kali ini ayo kita mencoba mewawancarai seseorang!

1. Buatlah kelompok yang beranggotakan 2-3 siswa.
2. Buatlah daftar pertanyaan dengan tema "Sejarah organisasi Kepercayaan di daerahmu".
3. Carilah warga penghayat di daerah sekitarmu untuk diwawancarai.
4. Tuliskan hasil wawancaramu pada selembar kertas.
5. Laporkan hasil wawancaramu kepada teman dan gurumu di depan kelas.

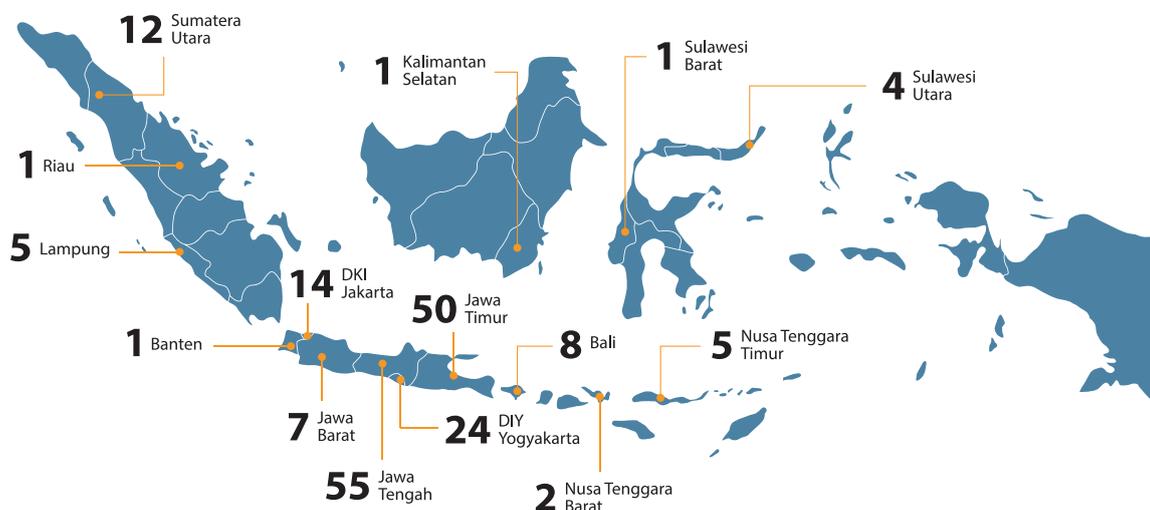
B Mengenal Ragam Kepercayaan

Apa kalian tahu tentang ragam Kepercayaan? Ternyata Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia sangat beragam. Tersebar di Sumatera Utara, Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY Yogyakarta, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.



Ayo Amati

Peta Sebaran Organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan YME



Gambar 1.2 Peta sebaran organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Berdasarkan hasil pendataan oleh Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat terdapat 190 organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sejak tahun 2000-2018 mengalami dinamika dimana pada tahun 2018 terdapat 190 organisasi Kepercayaan.

Organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa tersebar di 53 kabupaten dan 19 kota di Indonesia. Untuk lebih rincinya, simaklah tabel sebaran organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di bawah ini:

Tabel 1.1 Sebaran organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

No.	Provinsi	Organisasi/Paguyuban	Jumlah Organisasi
1	Sumatera Utara	5 kabupaten, 1 kota	12 organisasi
2	Riau	1 kota	1 organisasi
3	Lampung	2 kabupaten	5 organisasi
4	Banten	1 kabupaten	1 organisasi
5	DKI Jakarta	4 kota	14 organisasi
6	Jawa Barat	3 kabupaten, 2 kota	7 organisasi
7	Jawa Tengah	15 kabupaten, 4 kota	55 organisasi
8	DI. Yogyakarta	3 kabupaten, 1 kota	24 organisasi
9	Jawa Timur	11 kabupaten, 4 kota	50 organisasi
10	Bali	2 kabupaten, 1 kota	8 organisasi
11	Nusa Tenggara Barat	2 kabupaten	2 organisasi
12	Nusa Tenggara Timur	5 kabupaten	5 organisasi
13	Kalimantan Selatan	1 kabupaten	1 organisasi
14	Sulawesi Utara	2 kabupaten, 1 kota	4 organisasi
15	Sulawesi Barat	1 kabupaten	1 organisasi
Jumlah		53 kabupaten, 19 kota	190 organisasi

Sumber: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat, (2018)



Ayo Menulis

Setelah mengetahui ternyata organisasi Kepercayaan itu sangat banyak dan tersebar di beberapa daerah di Indonesia, sekarang buatlah surat untuk teman-teman kita sesama penghayat Kepercayaan di daerah lain. Ajak mereka berkenalan, ceritakan pula bagaimana pengalamanmu sebagai penghayat Kepercayaan di daerahmu!

Mamasa, 1 Februari 2021

Dari : Dettu
Untuk : Seka di Bandung

Rahayu,
Kurru Sumanga...

Hallo apa kabar? Perkenalkan namaku Dettu, aku lahir di Mamasa, tanggal 19 Juli 2001, aku penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari masyarakat adat Mappurondo. Aku biasa mengikuti kegiatan upacara adat Mapurondo bersama orang tuaku.

Aku selalu diberi nasihat oleh orang tuaku agar selalu mencintai dan bangga mempunyai budaya, bahasa, dan negaranya. Aku punya budaya Mappurondo, aku bisa berbahasa Mappurondo dan berbahasa Indonesia, di Mappurondo punya beragam adat istiadat, aku bersyukur telah dilahirkan di lingkungan Mappurondo karena mempunyai budaya dan tradisi yang sangat berarti bagi hidupku.

Bagaimana denganmu? Aku ingin mengetahui cerita pengalamanmu sebagai penghayat kepercayaan. Balas surat ini ya!

Terima kasih.



Dettu

Ayo Renungkan

- Apa yang telah kalian pelajari hari ini?
- Apa saja nilai-nilai yang kalian peroleh?
- Apa saja materi yang belum kalian pahami?
- Apa yang akan kalian lakukan agar lebih paham?

Kerjasama dengan Orang Tua

Diskusikanlah bersama orang tua, kemudian tuliskan nama-nama organisasi Kepercayaan yang ada di wilayah provinsi kalian!

Rangkuman

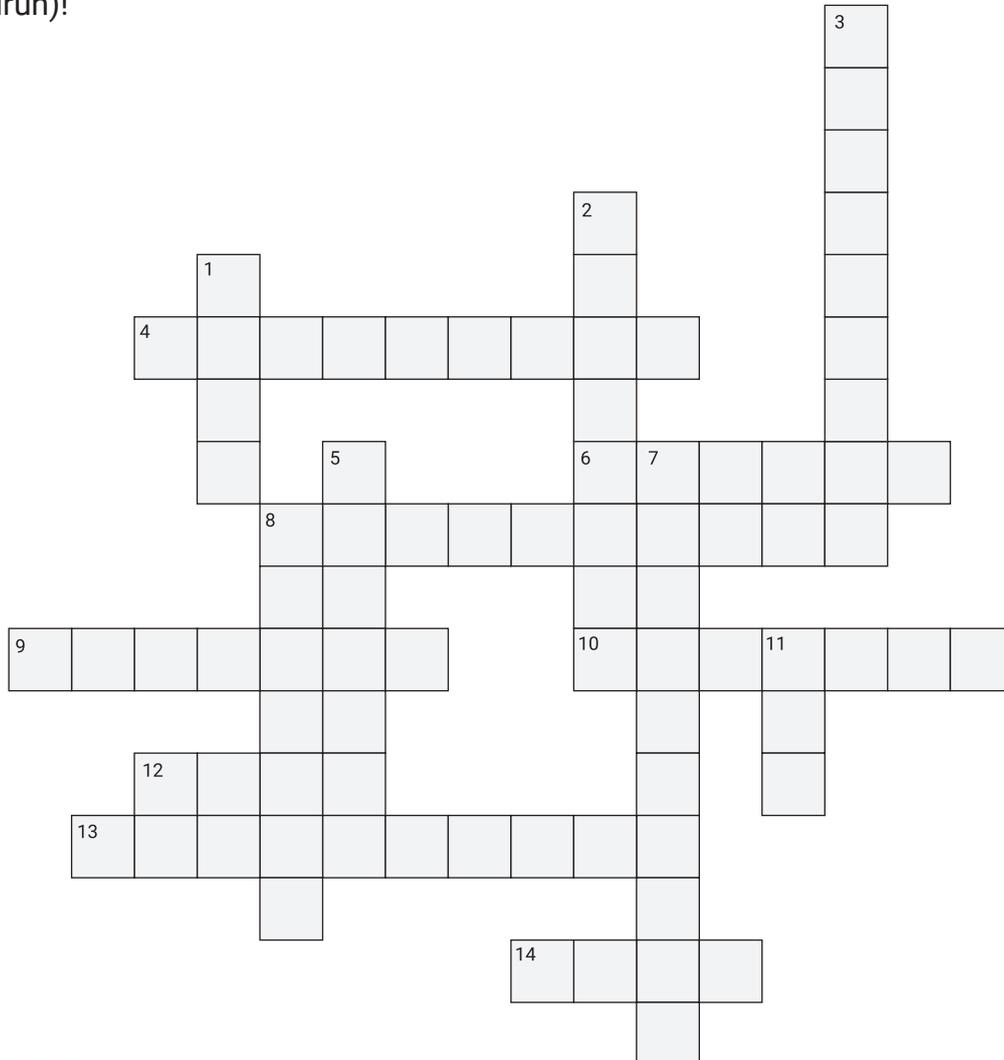
Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

- Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sudah ada sejak lama karena nenek moyang (leluhur) kita juga percaya bahwa Tuhan itu ada dan selalu ada di setiap keadaan.
- Dalam sejarahnya, penganut Kepercayaan di bagi ke dalam 3 kelompok yaitu kebatinan, kerohanian dan kejiwaan.
- Penganut Kepercayaan di lindungi oleh UUD 1945, Peraturan Pemerintah dan Keputusan Presiden.
- Kelompok Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa banyak tersebar hampir di tiap wilayah Indonesia. Berdasarkan hasil pendataan (tahun 2018) oleh Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat, terdapat 190 organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Ayo Ulas Lagi

Teka - Teki

Isilah kotak kosong di bawah ini dengan jawaban sesuai pertanyaan (mendatar dan menurun)!



Pertanyaan

Mendatar

4. Tanya jawab antar dua pihak...
6. Nenek moyang kita mewariskan Kepercayaan melalui...
8. Salah satu organisasi Kepercayaan yang ada di Jawa Barat...
9. Datuk; tetua; orang tua...
10. Makhluk yang paling sempurna...
12. Sila dalam Pancasila yang menaungi penghayat Kepercayaan...
13. Organisasi penghayat Kepercayaan yang ada di Kalimantan Tengah...
14. Kebiasaan; budaya; aturan yang biasa dilakukan sejak dahulu kala...

Menurun

1. Setelah melakukan wawancara akan mendapatkan...
2. Salah satu organisasi Kepercayaan yang ada di Sumatera Utara...
3. Salah satu kelompok Kepercayaan...
5. Nenek moyang...
7. Sapta Darma berada di daerah...
8. Peribahasa yang mengandung nasihat...
11. Penghayat Kepercayaan dilindungi oleh...

Pengayaan

Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa memiliki dasar hukum yang kuat, yaitu terdapat pada UUD 1945 Pasal 29.

1. Tulislah ayat UUD 1945 Pasal 29 tersebut, kalian bisa mencarinya di buku undang-undang atau di internet!
2. Tulislah pendapat kalian mengenai UUD 1945 Pasal 29 tersebut sesuai kemampuan kalian!

Remedial

1. Bagaimana kita percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa?
2. Sila keberapakah dalam Pancasila, yang menjadi dasar adanya Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa?
3. Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan bunyi dari UUD 1945 pasal ...
4. Bagaimana ajaran budi pekerti luhur yang ada dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa?
5. Sebutkan jumlah organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan hasil pendataan Direktorat tahun 2000-2018?

PELAJARAN 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI
Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

KETELADANAN TOKOH KEPERCAYAAN

Capaian Pembelajaran:

- Pengamalan keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Pembelajaran:

- A. Sikap jujur dan keteladanan sang tokoh.
- B. Ajaran sang tokoh tentang kedisiplinan.

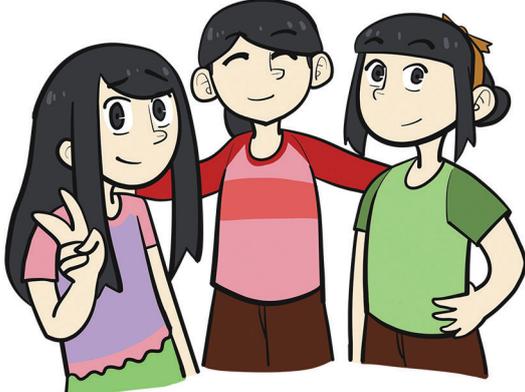
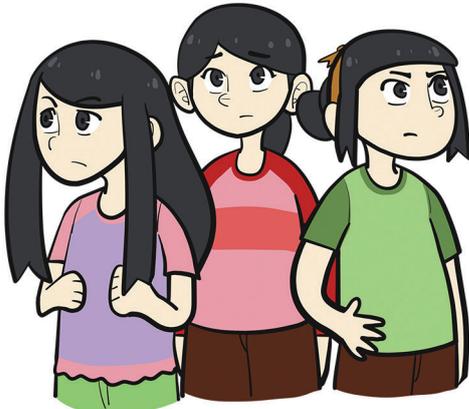


A**Sikap Jujur dan Keteladanan Sang Tokoh**

Jujur merupakan salah satu sifat yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Jujur merupakan sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Artinya, seseorang dapat dikatakan jujur apabila ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan sebenarnya dan disertai tindakan yang seharusnya.

Jujur Vs Bohong

Perhatikan beberapa manfaat berperilaku jujur dan akibat berperilaku bohong di bawah ini!

Berperilaku Jujur	Berperilaku Bohong
	
<ul style="list-style-type: none">• Membuat hati menjadi tenang.• Bangga terhadap diri sendiri.• Disayangi oleh orang sekitar.• Dipercaya oleh orang lain.	<ul style="list-style-type: none">• Diliputi perasaan was-was.• Dapat berurusan dengan hukum.• Dijauhi oleh orang lain.• Tidak dipercaya oleh orang lain.

Dari perbedaan di atas, jika kalian ingin hidup damai, bahagia dan tenang, mana yang akan kalian pilih? Menjadi orang yang jujur atau menjadi orang yang suka berbohong? Apabila seseorang berperilaku jujur, maka hidupnya akan tenang, nyaman dan damai karena segala sesuatu dilakukan dengan benar dan tidak merugikan orang lain. Berbeda dengan orang yang berbohong, hidupnya akan diliputi rasa khawatir, tidak tenang dan tidak akan mendapatkan kebahagiaan.

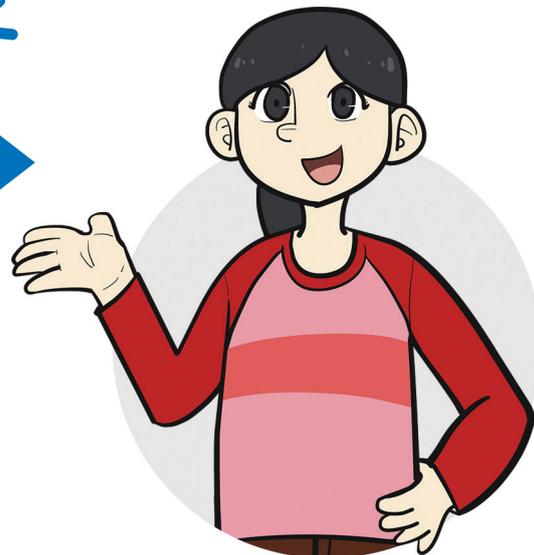


Ayo Berlatih

Sebutkan contoh-contoh sikap jujur pada tabel di bawah ini!

Lingkungan	Contoh Sikap Jujur
Keluarga	1. 2. 3.
Sekolah	1. 2. 3.
Masyarakat	1. 2. 3.

Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang tokoh karena ia memiliki sikap, pengetahuan dan perilaku yang baik. Bahkan sikap, pengetahuan dan perilakunya itu dapat bermanfaat bagi orang sekitarnya. Nah, di bawah ini, merupakan salah satu tokoh Kepercayaan, siapakah dia? Mari kita simak kisahnya!



Mengenal Ki Ageng Suryomentaram



Gambar 2.1 Ki Ageng Suryomentaram
Sumber: aktual.com/Aris (2015)

Namanya Ki Ageng Suryomentaram. Beliau menjadi tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, karena beliau pernah menjadi guru dari suatu kelompok kebatinan yang bernama Kawruh Begja (Ilmu Begja). Salah satu ajaran moral dari Ilmu Begja yang sangat populer pada masa itu adalah *Ojo Dumeh* yang artinya jangan menyombongkan diri, jangan merendahkan orang lain karena berkuasa atau kaya raya, sebab manusia itu pada hakikatnya adalah sama.

Ki Ageng Suryomentaram ini adalah putra ke-55 dari pasangan Sri Sultan Hamengku Buwono VII dan Bendoro Raden Ayu Retnomandjojo.

Semasa hidupnya, Ki Ageng Suryomentaram selalu bersikap jujur, beliau selalu mengatakan sesuatu sesuai dengan kebenaran dan bertindak sesuai dengan kebenaran, tidak berbohong untuk mendapatkan keuntungan. Beliau pun hidup sewajarnya dan tidak berlebihan. Menurut beliau kalau ingin hidup bahagia, hidup itu harus sederhana, seadanya dan secukupnya.

Keteladanannya tersebut membuat Sri Sultan Hamengku Buwono VII mempercayai Ki Ageng Suryomentaram. Bahkan pada saat beliau berumur 18 tahun, Sri Sultan Hamengku Buwono VII mengangkat Ki Ageng Suryomentaram menjadi seorang pangeran kebangsawanan.

Itulah kisah keteladanan dari Ki Ageng Suryomentaram, cerita kehidupannya banyak hal yang bisa kita contoh untuk menjalankan laku sebagai seorang penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.



Ayo Mencoba

Setelah menyimak kisah keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Ki Ageng Suryomentaram, sekarang catatlah pada tabel di bawah ini mengenai hal-hal yang menarik dan bentuk keteladanannya yang perlu diikuti!

Hal-hal yang menarik dari Ki Ageng Suryomentaram	Bentuk Keteladanan

B Ajaran Sang Tokoh Tentang Kedisiplinan

Setelah membaca riwayat tokoh Ki Ageng Suryomentaram, sekarang saatnya membaca kembali sebuah riwayat salah satu tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk diketahui keteladanannya. Ia adalah Nani Patta, bagaimanakah riwayat dan sikap teladannya? Yuk kita simak bersama!

Perjuangan Nani Patta



Gambar 2.2 Nani Patta,
Tokoh Adat Mappurondo
Sumber: Kumaladewi (2020)

Nani Patta adalah tokoh adat Mappurondo, yang merupakan putra ketiga dari pasangan Patta dan Berakman. Lahir di Rantepalado (Mamasa, Sulawesi Barat), pada tanggal 4 Juni 1940. Beliau tamat dari Sekolah Rakyat Rantepalado tahun 1958 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Pare-pare tahun 1961. Pada tahun 1964, beliau melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Sawerigading lalu melanjutkan kuliah di Universitas 17 Agustus 1945 Cabang Makassar pada tahun 1966.

Nani Patta lahir dan dibesarkan di keluarga penghayat Kepercayaan. Sejak dini, beliau dididik oleh orang tuanya dan diajarkan ajaran budi pekerti luhur serta tatanan ritual adat Mamasa. Semasa menjalani studi di Sekolah Menengah Atas, beliau memanfaatkan masa libur untuk pulang kampung guna menyusun dan mencoba merintis suatu lembaga yang dapat mempersatukan seluruh warga Mamasa.

Beliau memiliki keyakinan dan komitmen yang kuat untuk merintis sebuah tujuan mulia yaitu merangkul dan mempersatukan warga Mamasa di berbagai daerah.

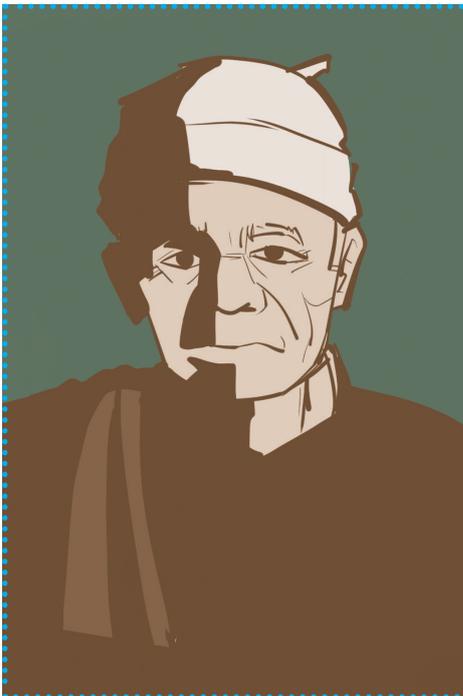
Dalam menjalani perjuangan pembentukan organisasi, sejumlah tantangan berat dilaluinya, seperti harus berjalan kaki puluhan kilometer, melewati hutan serta halangan dari sejumlah orang yang ingin menggagalkan tujuannya. Namun Nani Patta memiliki sosok yang *"meiman anna meada"* (beriman dan beradab), disiplin, rela berkorban, berani, tegas dan bertanggung jawab.

Dengan sosok *"meiman anna meada"* dan segala perjuangannya, Nani Patta mampu menyelesaikan segala tantangan yang ada. Kini, Nani Patta dikenal sebagai perintis dan peletak dasar Organisasi Mappurondo yang masih eksis sampai saat ini.



Ayo Berlatih

Setelah membaca riwayat perjuangan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Nani Patta, sekarang mari kita coba tulis apa saja sikap teladan yang dimiliki oleh Nani Patta, tulislah sesuai kemampuan kalian!



Keteladanan yang patut ditiru dari tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Nani Patta adalah:

Gambar 2.3 Nani Patta

Ciri-ciri Orang Disiplin



Memiliki keyakinan dan
Komitmen yang kuat



Selalu mentaati peraturan



Selalu tepat waktu



Hidup terjadwal
dan teratur



Melaksanakan tugas
dengan baik

“
Disiplin adalah jembatan yang akan
menghubungkanmu dengan kesuksesan.”



Ayo Bekerjasama

Pada setiap orang atau kelompok penghayat Kepercayaan, pasti memiliki disiplin atau tata tertib yang perlu di patuhi saat akan melakukan atau menggunakan sesuatu, termasuk saat akan memulai belajar dan menggunakan ruang belajar.

Alat dan Bahan:

- Karton
- Spidol
- Pulpen
- Gunting
- Lem

Petunjuk:

Diskusikan bersama teman-teman sekelas untuk membuat sebuah tata tertib belajar dan menggunakan ruang belajar!

Ayo Renungkan

Beruntunglah kita memiliki para tokoh penghayat Kepercayaan yang mempunyai semangat pengabdian dan mempunyai kualitas diri yang baik serta berbudi pekerti luhur. Mereka adalah para tokoh yang patut kita teladani.

Sekarang, renungkan dan jawablah pertanyaan berikut ini!

- Apa manfaat dari mempelajari keteladanan tokoh Kepercayaan?
- Apakah kehidupan sehari-harimu sudah mencerminkan sikap yang dimiliki oleh tokoh Kepercayaan?

Kerjasama dengan Orang Tua

Diskusikanlah bersama orang tua, dan carilah tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di daerah kalian, kemudian tuliskan keteladannya!

Rangkuman

Jujur

- Jujur merupakan salah satu sifat yang di perlukan dalam kehidupan sehari-hari. Jujur merupakan sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian sikap antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.
- Manfaat berbuat jujur yaitu, membuat hari tenang, bangga terhadap diri sendiri, disayangi oleh orang-orang sekitar dan dapat dipercaya oleh orang lain.

Tokoh Kepercayaan

- Seseorang dapat dikatakan sebagai seorang tokoh karena memiliki keistimewaan dalam sikap, pengetahuan dan perilaku yang dapat bermanfaat bagi orang sekitarnya.
- Ki Ageng Suryomentaram adalah putra ke-55 dari pasangan Sri Sultan Hamengku Buwono VII dan Bendoro Raden Ayu Retnomandjojo. Beliau pernah menjadi guru dari kelompok kebatinan yang bernama Kawruh Bagja. Beliau mempunyai keistimewaan yang patut dicontoh yaitu sikap jujur dan kesederhanaan.
- Nani Patta adalah tokoh adat Mappurondo, yang merupakan putra ketiga dari pasangan Patta dan Berakman. Lahir di Rantepalado (Mamasa, Sulawesi Barat), pada tanggal 4 Juni 1940. Beliau adalah perintis dan pembentuk organisasi Mappurondo. Beliau dikenal sebagai sosok "*meiman anna meada*" (beriman dan beradab), disiplin, rela berkorban, berani, tegas dan bertanggung jawab.

Disiplin

- Sikap disiplin akan membentuk diri kita menjadi lebih baik, beberapa ciri orang yang disiplin yaitu selalu mentaati peraturan, selalu tepat waktu, hidup terjadwal dan teratur, memiliki keyakinan dan komitmen yang kuat serta melaksanakan segala tugas dengan baik.

Ayo Ulas Lagi

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kalian anggap benar.

1. Dettu diperintah oleh ibunya untuk membeli sayuran dengan membawa uang Rp.50.000, Dettu berbelanja sesuai daftar belanja sayuran yang ibunya butuhkan, dengan total belanjanya hanya Rp.43.000. Sesampainya di rumah, Dettu memberikan belanjaan dan uang kembalinya sebesar Rp.7.000. Sikap yang Dettu lakukan merupakan contoh sikap...
 - a. Percaya diri.
 - b. Sopan dan santun.
 - c. Jujur.
 - d. Mandiri.
2. Saat ujian, Made datang terlambat, namun Made tetap mengerjakan soal ujian dengan sungguh-sungguh dan tidak mencontek sedikitpun kepada teman-temannya. Perilaku yang Made lakukan merupakan contoh sikap jujur di lingkungan...
 - a. Rumah.
 - b. Sekolah.
 - c. Kantor.
 - d. Desa.
3. Agar dapat dipercaya oleh teman, kita harus selalu berbuat jujur. Contoh perbuatan jujur dalam pertemanan yaitu...
 - a. Tidak mencontek saat ujian.
 - b. Tidak berbuat curang saat bermain.
 - c. Meminta izin kepada ibu saat akan berpergian.
 - d. Mengatakan alasan yang sebenarnya jika terlambat masuk kelas.
4. Ki Ageng Suryomentaram memiliki keteladanan yang patut dicontoh yaitu sikap jujur dan kesederhanaan. Dengan keteladanannya itu, Ki ageng Suryomentaram dapat dikatakan sebagai seorang...
 - a. Raja.
 - b. Tokoh.
 - c. Pemimpin.
 - d. Presiden.
5. Ki Ageng Suryomentaram pada umur 18 tahun, diangkat menjadi seorang pangeran kebangsawanan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono VII, karena Ki Ageng Suryomentaram memiliki sikap...
 - a. Rendah hati.
 - b. Sombong.

- c. Jujur.
 - d. Disiplin.
6. Nani Patta dikenal sebagai sosok yang memiliki sikap disiplin, rela berkorban, berani, tegas dan bertanggung jawab. Dalam ajaran Mappurondo, sikap Nani Patta tersebut disebut dengan...
- a. *Sepi ing pamrih rameing gawe.*
 - b. *Sangkan paraning dumadi.*
 - c. *Saciduh metu saucap nyata.*
 - d. *Meiman ana meada.*
7. Nani Patta banyak melewati tantangan berat dalam merintis organisasi Mappurondo, seperti harus berjalan kaki puluhan kilometer, melewati hutan serta halangan dari sejumlah orang yang ingin menggagalkan tujuannya. Walaupun tantangannya berat, Nani Patta tetap berhasil dalam merintis organisasi Mappurondo. Hal tersebut menunjukkan bahwa Nani Patta memiliki sikap, kecuali...
- a. Semangat juang yang tinggi.
 - b. Pantang Menyerah.
 - c. Disiplin.
 - d. Bermalas-malasan.
8. Setiap hari Made masuk sekolah pukul 08:00 WIB, namun ia selalu berangkat pukul 07:30 WIB, sehingga ia tidak pernah telat datang ke sekolah. Dari cerita tersebut, Made memiliki sikap...
- a. Disiplin.
 - b. Tergesa-gesa.
 - c. Jujur.
 - d. Pantang Menyerah.
9. Pak Suryo berangkat kerja terburu-buru karena bangun terlalu siang, dia lupa menggunakan helm saat berangkat kerja. Diperjalanan, dia ditilang oleh Polisi lalu lintas. Alasan Polisi menilang Pak Suryo karena...
- a. Tidak mentaati peraturan.
 - b. Tidak tepat waktu.
 - c. Bangun terlalu siang.
 - d. Tidak melaksanakan tugas dengan baik.
10. Orang tua Dettu bangga melihat ia selalu merapikan kamarnya setiap hari. Perilaku Dettu merupakan sikap disiplin dalam bidang...
- a. Kesopanan.
 - b. Ketekunan belajar.
 - c. Kebersihan.
 - d. Pekerjaan.

B. Mencari Kata

Perhatikan huruf-huruf pada kotak di bawah ini!

Temukan 10 kata di dalam kotak yang berhubungan dengan materi pada Pelajaran 2: Keteladanan Tokoh Kepercayaan! Carilah secara mendatar dan menurun. Berilah tanda jika sudah menemukan!

M	Q	D	E	S	T	E	N	T	O	K	O	H	A	R
S	W	I	R	O	N	T	I	A	B	U	M	I	B	A
D	E	P	E	D	U	L	I	B	A	I	K	R	A	G
F	S	E	D	E	R	H	A	N	A	G	K	A	M	U
B	A	R	E	T	O	N	I	R	A	S	I	N	E	M
E	R	C	L	J	U	J	U	R	U	Z	O	A	T	S
R	N	A	A	H	M	A	T	C	B	A	H	N	U	A
A	A	Y	D	E	N	I	O	M	E	L	A	I	A	N
D	E	A	A	H	E	N	Z	A	N	O	T	P	A	T
A	A	N	G	G	U	N	G	J	A	W	A	A	N	U
B	L	A	M	O	N	T	I	U	R	I	Y	T	D	N
M	A	P	P	U	R	O	N	D	O	U	E	T	O	U
A	D	I	S	I	P	L	I	N	E	G	J	A	W	Q

Pengayaan

1. Bagaimana wujud nyata pelaksanaan sikap jujur?
2. Mengapa kita harus memiliki sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana wujud nyata pelaksanaan sikap disiplin?
4. Mengapa kita harus memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari?

Remedial

1. Apa yang dimaksud dengan jujur?
2. Sebutkan 3 (tiga) akibat jika berbuat bohong?
3. Mengapa seseorang dapat di katakan sebagai seorang tokoh?
4. Jelaskan arti dari istilah "*meiman anna meada*"?
5. Sebutkan 3 (tiga) contoh perilaku disiplin?

PELAJARAN 3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI
Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

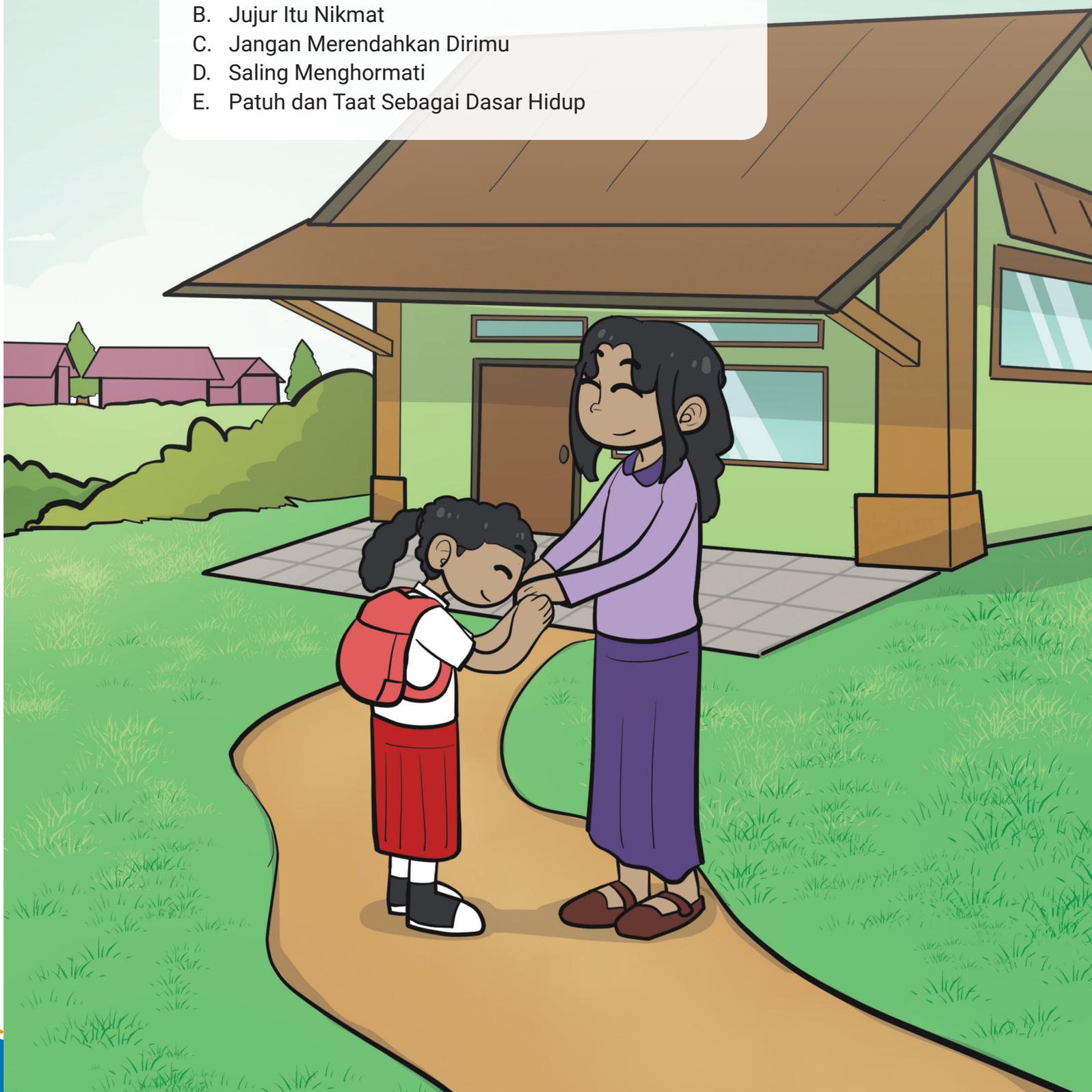
INDAHNYA BERBUDI PEKERTI LUHUR

Capaian Pembelajaran:

- Mengamalkan kebiasaan patuh dan sikap jujur.

Materi Pembelajaran:

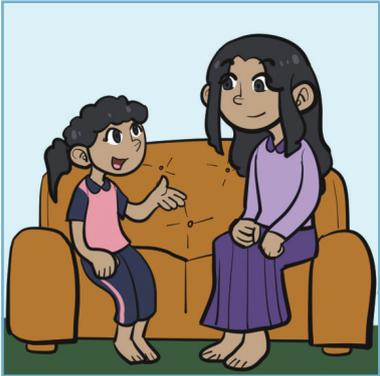
- A. Berperilaku Sopan Santun
- B. Jujur Itu Nikmat
- C. Jangan Merendahkan Dirimu
- D. Saling Menghormati
- E. Patuh dan Taat Sebagai Dasar Hidup



A Berperilaku Sopan dan Santun

Sopan santun adalah sikap ramah yang dilakukan kepada orang sekitar dengan maksud untuk menghormati. Berperilaku sopan santun merupakan salah satu kunci penting dalam kehidupan. Sopan santun wajib dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sopan santun dapat berupa etika berpakaian, berbicara, pergaulan dan dalam tindakan yang lain.

Perhatikan contoh perilaku sopan santun di bawah ini!



Tidak berbicara keras atau kasar kepada orang tua



Tidak mengobrol saat guru sedang menerangkan



Bertegur sapa apabila bertemu dengan orang yang dikenal



Tidak membantah perintah orang tua



Menghormati ibu dan bapak guru

“Sikap sopan santun akan melatihmu untuk terbiasa menghormati dan menghargai”



Ayo Mencoba

Setelah mengetahui contoh sikap sopan santun, sekarang tuliskan manfaat bersikap sopan santun pada tabel di bawah ini!

Manfaat bersikap sopan santun	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



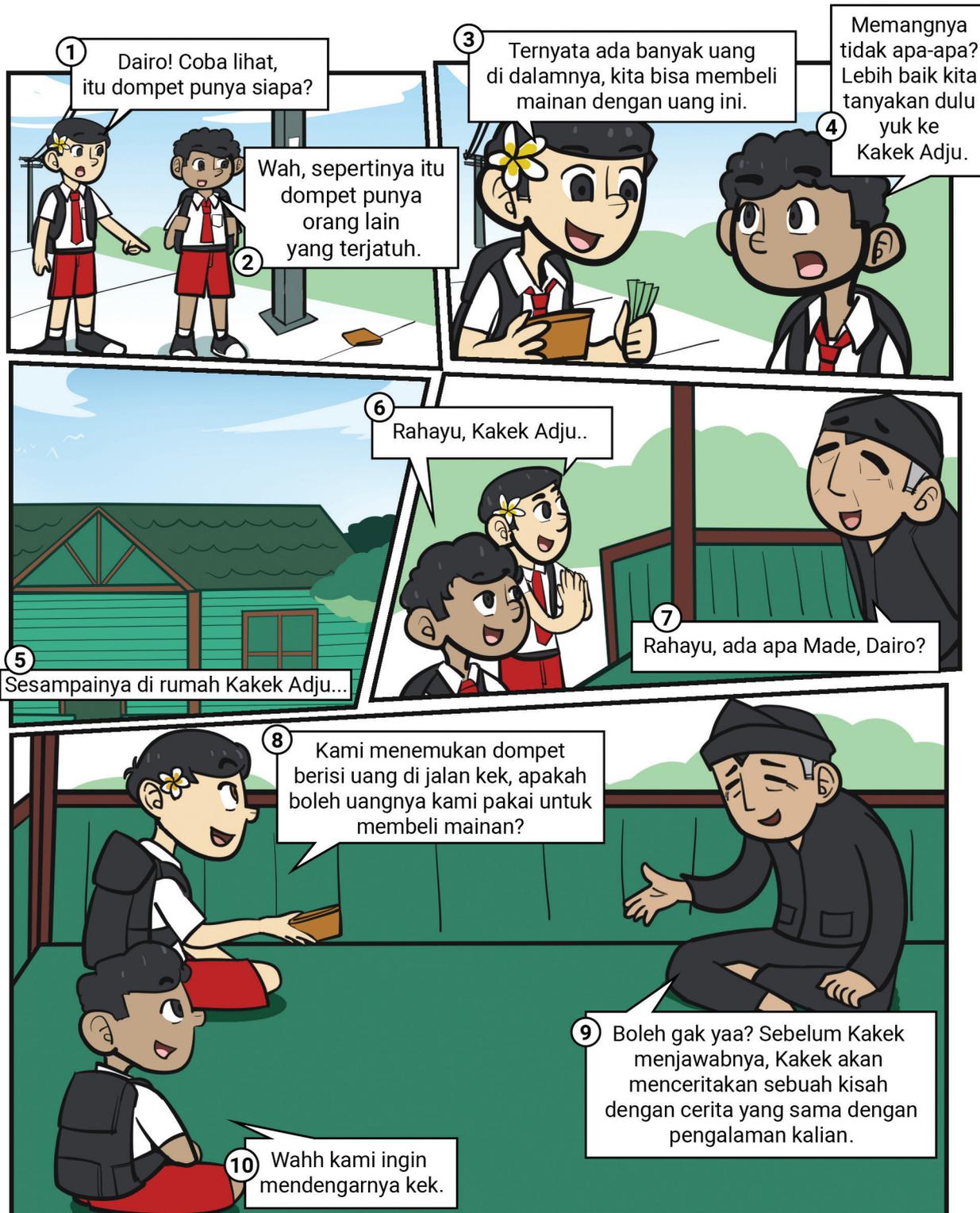
Ayo Lakukan

Bersama teman di sebelahmu, lakukanlah sikap sopan santun sesuai dengan petunjuk di bawah ini. Lalu, perankanlah di depan kelas!

No.	Petunjuk
1	Gunakanlah kata atau kalimat sopan saat berbicara.
2	Menghormati orang yang lebih tua.
3	Ucapkan maaf ketika berbuat kesalahan.
4	Bertutur kata ramah saat menelepon.
5	Ucapkan tolong ketika meminta bantuan.
6	Memberi salam atau menyapa saat tidak sengaja bertemu seseorang yang kamu kenal.

B Jujur Itu Nikmat

Bacalah komik di bawah ini dengan seksama!



Kakek Adju bercerita kepada Made dan Dairo di teras rumah.

Pada zaman dahulu ada dua orang pemuda sedang berjalan-jalan di kota. Di kota tersebut, terlihat orang-orang ramai berlalu-lalang. Penduduk di kota itu adalah pedagang kaya dan para raja. Saat sedang berjalan, tiba-tiba dua pemuda tersebut menemukan tas usang terjatuh di jalanan, mereka pun mengambil tas itu. Ternyata, isi di dalam tas adalah keping emas yang sangat banyak. Pemuda pertama merasa senang, karena ia bisa menjadi sangat kaya. Tapi, pemuda kedua tidak bahagia sama sekali.

Ia justru takut, karena itu bukan emas miliknya. "Kita akan menjadi kaya raya, temanku," ucap pemuda pertama kepada pemuda kedua. Tiba-tiba, beberapa pengawal kerajaan datang menghampiri kedua pemuda itu. Mereka melihat tas yang dipegang oleh pemuda pertama. "Apakah tas itu milikmu?" tanya salah satu pengawal kerajaan. Pemuda pertama tak ingin kehilangan emas yang sangat banyak. Ia pun mengakui jika itu adalah tasnya. Sedangkan pemuda yang kedua masih takut.

Ia tak berani mengakui jika itu tasnya, karena memang tas itu bukan miliknya. "Jika itu benar tasmu, raja ingin bertemu. Raja ingin memiliki tas itu," ujar pengawal yang lain. Kedua pemuda itu pun bersedia mengikuti pengawal raja ke istana. Di istana, terlihat raja sudah menunggu. "Apakah benar tas ini milikmu, pemuda?" tanya raja kepada kedua pemuda. Pemuda pertama dengan bangga mengakuinya, sedangkan pemuda kedua tak mau mengakuinya. "Baiklah, pengawal. Tangkap pemuda itu, dan lepaskanlah pemuda yang lainnya!" perintah raja sambil menunjuk pemuda pertama. Mendengar perintah raja, pemuda pertama sangat kaget. Ia tak menyangka raja akan mengatakan itu. Pemuda pertama pun ditangkap dan dimasukkan ke dalam penjara. Sementara pemuda kedua dibiarkan kembali ke rumahnya. Rupanya tas beserta isinya itu adalah milik raja yang telah dicuri. Pengawal memang sedang mengejar pencuri itu. Jika pemuda pertama mengakui tas itu sebagai miliknya, berarti pemuda pertama adalah pencurinya, sehingga dia pantas dihukum. Sedangkan pemuda kedua yang berkata jujur, bisa bebas kembali ke rumah.

"Setelah kalian mengetahui kisah tadi, jawablah pertanyaan kakek ini":

- a. Boleh atau tidak, uang di dalam dompet yang kalian temukan tadi digunakan untuk membeli sesuatu? Jelaskan alasannya!
- b. Apa sikap yang akan kalian lakukan selanjutnya?"





Ayo Mencoba

Ayo bantu Made dan Dairo untuk menjawab pertanyaan Kakek Adju!

1.

2.



Ayo Amati

Manfaat Perilaku Jujur



Mendapat kepercayaan dari orang lain.



Hidup akan lebih tenang dan bahagia.



Lebih percaya diri.



Memiliki banyak teman.

Orang yang bersikap jujur, akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Tidak akan menipu dan merugikan orang lain, sehingga segala hal dapat dipercayakan kepadanya. Seseorang yang jujur akan tenang hidupnya, tanpa dihantui perasaan bersalah. Sikap jujur harus dimulai dari niat, ucapan dan tindakan.



Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama teman di sebelahmu, apa saja contoh sikap jujur di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat? Tulislah dalam tabel berikut ini!

Lingkungan	Contoh Sikap Jujur
Keluarga	1. 2. 3.
Sekolah	1. 2. 3.
Masyarakat	1. 2. 3.

C Jangan Merendahkan Dirimu

Sikap rendah diri sangat berbeda dengan sikap rendah hati. Rendah hati merupakan sikap tidak sombong, sedangkan rendah diri merupakan sikap tidak adanya rasa percaya diri. Merasa selalu gagal dalam segala hal juga merupakan cerminan sikap rendah diri. Untuk itu, agar kalian tidak mempunyai sikap rendah diri, ayo belajar untuk lebih percaya diri!



Ayo Membaca

Bacalah teks dialog di bawah ini dengan seksama!

Guru : "Rahayu anak-anak, bagaimana kabar kalian?"

Siswa : "Rahayu, baik buuu..." (jawab para siswa)

Guru : "Sekarang kita masih belajar tentang indahny berbud pekerti luhur, ayo - buka buku pelajarannya. Oh iya, apakah ada PR?"

Made : "Ya bu, ada PR halaman 91 sampai 93"

Guru : "Apakah semua sudah mengerjakannya?"

Siswa : "Sudah buuuuuu"

Guru : "Hebaaat, kalau begitu, sekarang siapa yang berani mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas?"

Tidak ada satupun siswa yang menjawab.

Guru : “Kok pada diam? Ayo maju! Sekar, Uli, Dettu ayo maju ke depan”

Sekar : “Ayo Uli, Dettu!”

Dettu : “Ah biar Uli saja”

Uli : “Aku takut salah bu, nanti aku malu”

Guru : “Tidak apa-apa Uli, ayo maju! Jangan takut salah, namanya juga belajar, yang penting kamu sudah berusaha”

Uli : “Baiklah kalau begitu”

Uli pun mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas. Tidak menduga, guru dan seluruh siswa takjub atas presentasi Uli.

Dettu : “Hebat kamu Uli” (dengan suara lantang).

Guru : “Hebat Uli! Berikan tepuk tangan untuk Uli, silakan kamu duduk kembali.

Anak-anak, apa yang telah dilakukan Uli untuk berani maju kedepan dan presentasi, itu merupakan salah satu contoh sikap percaya diri. Artinya, kalian jangan pernah takut, malu dan ragu akan kemampuan diri kamu sendiri. Setujuuuu?”

Siswa : “Setuju buuu...”

Setelah guru memberikan motivasi tentang percaya diri kepada Uli, siswa yang lain pun menjadi semangat untuk maju ke depan kelas mempresentasikan PR-nya.

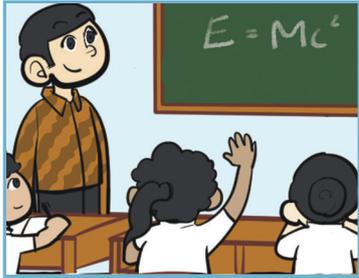


Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan teman sebelahmu, tulislah kesimpulan dari teks dialog di atas!

Three horizontal lines for writing a conclusion, enclosed in a dotted blue border.

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan menghargai diri sendiri dan senantiasa berpikir positif. Apa saja perilaku seseorang yang mencerminkan percaya diri? Mari perhatikan gambar di bawah ini, apakah sikap berikut mencerminkan sikap percaya diri? Jelaskan juga alasan kalian!



Berani bertanya

Alasannya:



Mencontek saat ujian

Alasannya:



Mengakui kesalahan

Alasannya:



Menjadi ketua kelas

Alasannya:

Selanjutnya, apa akibat yang akan terjadi jika tidak memiliki sikap percaya diri?



Ayo Lakukan

Tunjukkan bahwa kalian adalah orang yang memiliki sikap percaya diri dengan cara memperkenalkan diri di hadapan teman-teman sekelas kalian!

Rahayu, perkenalkan namaku..... umurku..... tahun. Hobiku adalah.....
Aku bercita-cita menjadi seorang..... Aku adalah seorang penghayat
Kepercayaan dari organisasi... Aku bangga menjadi seorang penghayat
Kepercayaan karena....

D

Menghormati dan Menghargai Sesama



*"Mandang ka diri
batur, kudu sarua
jeung mangang ka
diri sorangan"*

(Memandang diri orang
lain, harus sama dengan
memandang diri sendiri)

Pepatah tersebut sudah tidak asing lagi bagi kalangan penghayat Kepercayaan, terutama penghayat Kepercayaan di Suku Sunda. Pepatah tersebut mengartikan bahwa, kita senantiasa harus menghormati dan menghargai orang lain sebagaimana kita menghormati dan menghargai diri sendiri. Contohnya apabila kita merasakan sakit ketika dicubit, merasa sakit hati ketika diejek, merasa tidak nyaman ketika kita sedang berbicara tetapi tidak ada yang memperhatikan, orang lain pun akan merasakan hal yang sama.

Menghormati dan menghargai orang lain berarti menghargai orangnya, menghargai pendapatnya dan menghargai haknya.



Ayo Berlatih

Sebutkan contoh-contoh sikap menghormati dan menghargai sesama di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat!

Lingkungan	Contoh Sikap Menghormati dan Menghargai
Keluarga	1. 2.
Sekolah	1. 2.
Masyarakat	1. 2.



Ayo Lakukan

Alat dan Bahan

- Kertas HVS
- Alat-alat tulis

Petunjuk

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 2 orang.
- Masing-masing kelompok, membuat gambar sesuai dengan gambar di samping ini ke dalam kertas HVS.
- Simpanlah gambar di atas meja, lalu berdirilah di samping kanan kiri meja.
- Masing-masing siswa, jawablah pertanyaan berikut:
 - a. Angka berapa yang kamu lihat?
 - b. Tanyalah teman sekelompokmu, angka berapa yang temanmu lihat?
 - c. Sekarang, bertukar posisi dengan teman sekelompokmu. Angka berapa yang kamu lihat?
 - d. Tanyalah kembali pada teman sekelompokmu, angka berapa yang temanmu lihat?
 - e. Apa yang dapat kamu maknai dari aktivitas tersebut?



E

Patuh dan Taat Sebagai Dasar Hidup

Kepatuhan dan ketaatan merupakan dasar hidup dan rasa syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan nikmat karunia-Nya kepada kita. Sebagai siswa yang baik, maka perlu melaksanakan sikap patuh dan taat dimana pun kita berada.



Ayo Membaca

Ayo amati gambar di bawah ini, kemudian bacalah teksnya dengan seksama!

Belajar dari Kepatuhan Bebek



Gambar 3.1 Rombongan Bebek (angon bebek)

Sumber: [mutualart.com/Adam Lay \(2003\)](http://mutualart.com/Adam Lay (2003))

Apakah kalian pernah melihat rombongan bebek sedang berjalan? Ya, rombongan bebek selalu berjalan bersama-sama secara berkelompok. Ternyata di dalam satu rombongan bebek tersebut, umumnya ada salah satu dari mereka yang menjadi pemimpin, yaitu bebek yang berada di barisan terdepan. Ketika suatu rombongan bebek dilepas oleh peternak ke alam bebas, maka bebek-bebek itu akan berjalan bersama, di belakang pemimpin mereka selama di perjalanan. Para bebek itu tidak akan mau tercerai-berai dari rombongannya. Sampai mereka kembali lagi ke tujuan akhirnya, yaitu kandang asalnya.



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan teks bacaan di atas!

1. Apa yang dilakukan rombongan bebek ketika dilepas oleh peternak ke alam bebas?
2. Apa yang dapat kalian pelajari dari cerita di atas?
3. Apakah hal tersebut juga perlu kalian terapkan di kehidupan sehari-hari?
4. Mengapa hal tersebut harus diterapkan?
5. Apa manfaat yang akan kalian peroleh dan orang disekitarmu dengan menerapkan hal tersebut?

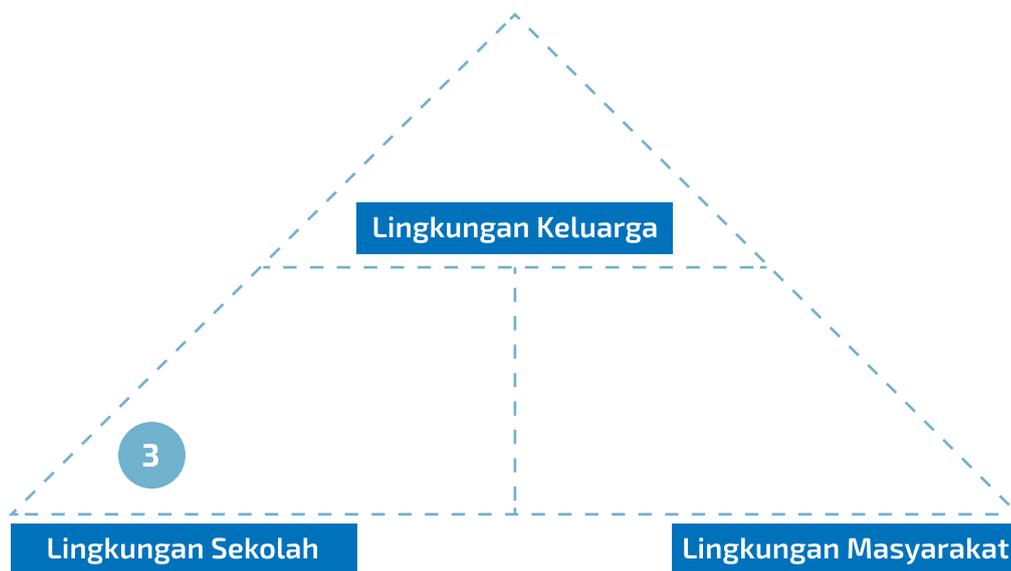


Ayo Amati

Amatilah contoh-contoh perilaku patuh di bawah ini!



Setelah kalian mengetahui contoh sikap patuh, pilihlah sikap patuh di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Tulislah menggunakan angka pada kotak yang telah disediakan di bawah ini!



Ayo Renungkan

- Apa saja hal baru yang kalian temukan pada pelajaran 3?
- Keterampilan apa saja yang kalian kembangkan pada pelajaran 3?
- Hal menarik apa saja yang kalian alami dalam kegiatan pembelajaran pada pelajaran 3?

Kerjasama dengan Orang Tua

Sampaikan hasil jawaban “Ayo Renungkan” selama pembelajaran materi pelajaran 3 kepada orang tua dirumah. Sampaikan bagaimana perasaanmu saat belajar, apa yang sudah kalian pelajari dan kegiatan apa saja yang bermanfaat serta menarik. Sampaikan juga hasilnya kepada guru.

Rangkuman

Sopan Santun

- Sopan santun atau etika adalah pedoman yang di dalamnya memuat kumpulan aturan yang berhubungan dengan moral dan ahklak manusia.
- Sopan santun dapat berupa etika berpakaian, etika berbicara dan etika dalam pergaulan.

Rendah Diri

- Sikap rendah diri sangat berbeda dengan sikap rendah hati, rendah diri merupakan sikap tidak adanya rasa percaya diri, sedangkan rendah hati merupakan sikap tidak sombong. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan menghargai diri sendiri dan senantiasa berpikir positif.

Pepatah

- Pepatah Suku Sunda tentang menghormati: “*Mandang ka diri batur, kudu sarua jeung mangandang ka diri sorangan*” (Memandang diri orang lain, harus sama dengan memandang diri sendiri).

Taat dan Patuh

- Ketaatan dan kepatuhan merupakan dasar hidup dan merupakan inti rasa syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ayo Ulas Lagi

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kamu anggap benar.

1. Uli mengeluarkan baju seragamnya ketika ke sekolah, Uli melakukan sebuah pelanggaran etika, yaitu etika...
 - a. Berbicara.
 - b. Berjalan.
 - c. Bertamu.
 - d. Berpakaian.
2. Masyarakat di sekitar rumah Uli melakukan musyawarah, untuk membuat peraturan tidak membuang sampah sembarangan dan semua orang sudah menyetujuinya. Lalu ada seseorang yang melanggar peraturan tersebut. Maka orang itu akan mendapatkan...
 - a. Sanksi Hukum.
 - b. Sanksi Sosial.
 - c. Sanksi Adat.
 - d. Sanksi Agama.
3. Dairo dan Made menemukan dompet di jalan ketika pulang sekolah, hal yang seharusnya tidak dilakukan oleh Dairo dan Made yaitu...
 - a. Membuka dompet tersebut untuk melihat identitas pemilik.
 - b. Membuka dompet untuk mengambil uang di dalamnya.
 - c. Membawa dompet tersebut pada orang dewasa agar bisa di kembalikan.
 - d. Membawa dompet tersebut pada petugas keamanan terdekat.
4. Ada dua orang pemuda menemukan tas berisi emas dan uang milik seorang raja, ketika raja itu menanyakan hanya satu pemuda yang berkata jujur, sehingga salah satunya mendapat hukuman. Jika kedua pemuda tersebut berkata jujur kira-kira apakah yang akan terjadi...
 - a. Kedua pemuda tersebut akan lebih tenang hidupnya karena dibebaskan.
 - b. Tidak akan ada yang mempercayai kedua pemuda tersebut.
 - c. Kedua pemuda tetap di hukum oleh raja.
 - d. Kedua pemuda tetap menyimpan tas milik raja.
5. Uli selalu merasa gagal ketika melakukan sesuatu padahal menurut teman-temannya yang Uli kerjakan hasilnya bagus, itu membuktikan bahwa Uli mempunyai sikap...
 - a. Tidak sombong.
 - b. Rendah diri.

- c. Rendah hati.
 - d. Percaya diri.
6. Di kelas ada seorang siswa yang mencontek saat ujian tapi dia mendapat nilai yang baik, sedangkan Uli yang tidak mencontek mendapat nilai yang tidak terlalu baik. Pesan apa yang dapat diambil dari cerita Uli...
- a. Lebih baik mencontek agar mendapat nilai baik.
 - b. Walaupun mendapat nilai tidak terlalu baik, tetapi Uli jujur dan percaya diri karna tidak mencontek.
 - c. Seharusnya Uli mencontek jika tidak bisa mengerjakan soal yang di berikan.
 - d. Siswa yang mencontek mempunyai sikap yang percaya diri karena mendapat nilai yang baik.
7. Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini!
- (1) Menghargai perbedaan pendapat dalam musyawarah.
 - (2) Mencium tangan orang tua ketika akan berangkat sekolah.
 - (3) Berdebat untuk membela pendapat kita dalam musyawarah.
 - (4) Menyapa ketika bertemu orang yang kita kenal.
 - (5) Mendengarkan saat guru menjelaskan.
 - (6) Melawan ketika di nasihati.
- Berdasarkan pernyataan tersebut, contoh sikap menghargai dan menghormati terdapat pada nomor...
- a. 1,2,3,4.
 - b. 1,2,4,5.
 - c. 2,3,5,6.
 - d. 3,4,5,6.
8. Suatu hari ada seorang kakek yang memberi Uli nasihat "*Mandang ka diri batur, kudu sarua jeung mangandang ka diri sorangan*" yang mempunyai arti memandangi diri orang lain, harus sama dengan memandangi diri sendiri. Makna yang ingin disampaikan oleh kakek itu adalah...
- a. Jika ingin dihormati dan dihargai orang lain, maka kita harus menghormati dan menghargai orang lain.
 - b. Jika memandangi orang lain, kita harus memandangi mereka juga.
 - c. Jika tidak dihormati dan dihargai orang lain, maka kita juga tidak perlu menghargai dan menghormati orang lain.
 - d. Jika kita menghormati maka kita juga harus dihargai.
9. Uli baru saja pulang sekolah, tidak lama datang teman-temannya mengajak Uli bermain di luar, namun Uli ingat mempunyai tugas yang harus di kumpulkan besok pagi, Uli pun menolak ajakan teman-temannya dan memilih mengerjakan tugas dahulu baru bermain. Apa yang bisa kalian ambil dari cerita Uli tersebut...
- a. Uli malas bermain dengan teman-temannya sehingga ia menolaknya.
 - b. Uli anak yang malas.

- c. Uli takut pada guru dan orang tuanya.
 - d. Uli patuh pada perintah guru dan orang tuanya.
10. Perhatikan beberapa pernyataan di bawah ini!
- (1) Mematuhi tata tertib sekolah.
 - (2) Mematuhi perintah orang tua.
 - (3) Menjaga kebersihan sekolah.
 - (4) Menjaga kebersihan lingkungan.
 - (5) Mematuhi peraturan pemerintah.
 - (6) Mematuhi norma adat dan istiadat.
- Berdasarkan pernyataan berikut, manakah yang termasuk ke dalam contoh sikap patuh di lingkungan masyarakat...
- a. 1,3,6.
 - b. 2,3,4.
 - c. 4,5,6.
 - d. 3,4,5.

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kemampuanmu!

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - (1) Berteriak saat berbicara dengan orang tua.
 - (2) Membantah ketika di nasihati.
 - (3) Merasa paling benar.
 - (4) Mengobrol saat guru menerangkan.
 - (5) Memalingkan muka saat di sapa.Dari pernyataan di atas, apakah termasuk pernyataan yang mencerminkan sikap sopan santun? Mengapa? Jelaskan!
2. Seorang siswa di berikan tugas untuk menjaga koperasi sekolah membantu petugas koperasi, siswa ini bersikap jujur dalam membantu menghitung uang. Dengan sikap siswa tersebut apakah yang akan ia dapatkan? Jelaskan!
3. Di dalam kelas guru sedang menjelaskan materi, lalu Uli belum memahami yang sedang guru jelaskan, tapi Uli diam saja tidak bertanya. Bagaimana sikap Uli tersebut? kemudian sikap apa yang seharusnya Uli lakukan?
4. Ketika kalian mempunyai perbedaan pendapat ketika sedang berdiskusi, sikap apakah yang harus kalian ambil? Mengapa?
5. "Dalam satu rombongan bebek, umumnya ada salah satu dari mereka yang menjadi pemimpin, yaitu bebek yang berada di barisan terdepan. Para bebek itu tidak akan mau tercerai-berai dari rombongannya. Sampai mereka kembali lagi ke tujuan akhirnya, yaitu kandang asalnya".
Apa makna yang dapat kalian ambil dari penggalan cerita bebek tersebut? Jelaskan!

Pengayaan



Gambar 3.2 Pelanggaran Lalu Lintas

Sumber: news.detik.com/TMCPoldaMetro (2015)

1. Pernahkah kalian melihat atau mengalami situasi seperti gambar di atas?
2. Apa yang kalian lihat pada gambar di atas?
3. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
4. Apa pelanggaran yang dilakukan oleh sekelompok siswa tersebut?
5. Bagaimana yang seharusnya dilakukan oleh sekelompok siswa pada gambar di atas agar hal tersebut tidak terjadi?

Remedial

1. Sopan santun dapat berupa...
2. Apa manfaat perilaku jujur?
3. Apa saja perilaku seseorang yang mencerminkan sikap percaya diri?
4. Jelaskan arti dari istilah "*Mandang ka diri batur, kudu sarua jeung mandang ka diri sorangan*"!
5. Sebutkan masing-masing 3 (tiga) contoh sikap patuh di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat!

PELAJARAN 4

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI
Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

RENDAH HATI DAN BERJIWA BESAR

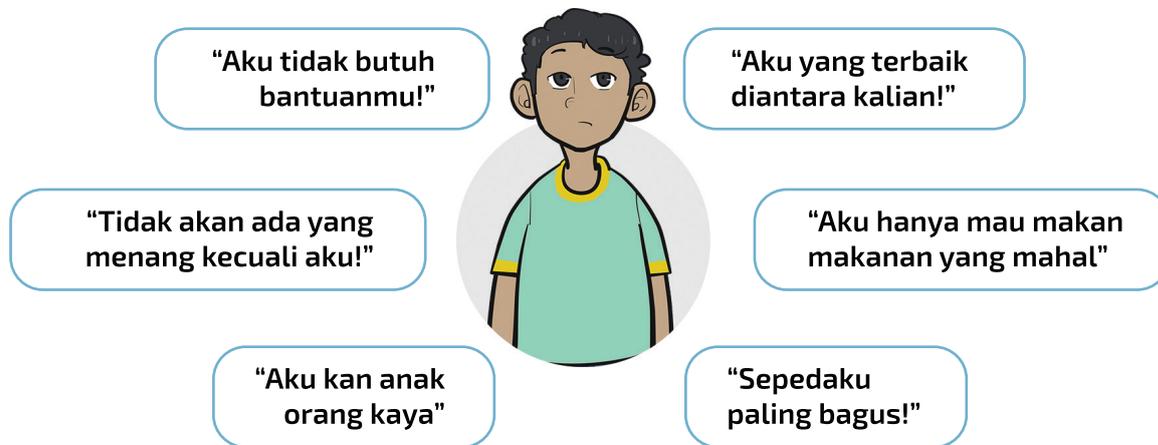
Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik dapat mengamalkan dan menganalisis perbuatan baik dan perilaku bersyukur.

Materi Pembelajaran:

- A. Sombong Itu Tidak Baik
- B. Indahnnya Saling Memaafkan



A**Sombong Itu Tidak Baik**

Kalimat-kalimat Dairo di atas merupakan contoh kalimat orang yang sombong. Sombong adalah sifat manusia yang menganggap dirinya lebih baik daripada orang lain, padahal setiap manusia memiliki kelebihan sekaligus memiliki kekurangan. Banyak hal yang menjadi kelebihan kita tetapi menjadi kekurangan orang lain, begitupun sebaliknya. Dengan demikian, kita tidak boleh merasa tinggi hati atau bersikap sombong kepada orang lain. Seperti pada ajaran organisasi Pangudi Rahayuning Budi (PRABU) yaitu:

"Bagusing rupa lan busana ora lana, nanging bagusing ati ginawa mati"

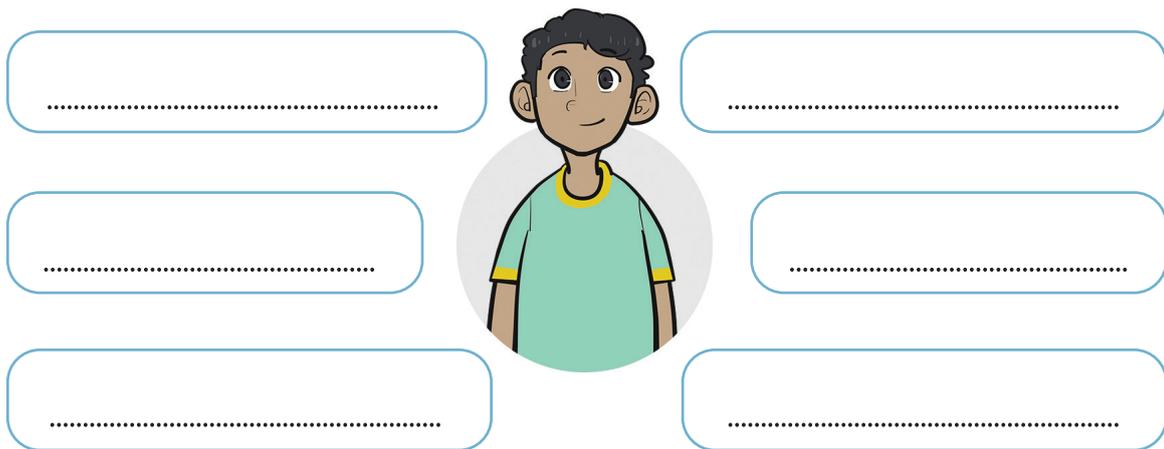
Maknanya: Jangan sombong, riya, pamer ketampanan/kecantikan serta pakaian/harta karena akan usang, sedangkan baiknya hati akan dibawa mati.

**Ayo Berlatih**

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa akibatnya jika kalian memiliki sikap yang sombong seperti Dairo?

2. Menurutmu, apa yang seharusnya dikatakan oleh Dairo agar tidak menjadi orang yang sombong? Isilah pada kotak di bawah ini!




Ayo Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Belajar Rendah Hati dari Semar



Gambar 4.1 Tokoh Pewayangan Semar
Sumber: Willy Somantri (2013)

Semar Badranaya merupakan salah satu tokoh dalam dunia pewayangan (wayang golek dan wayang kulit). Tokoh Semar Badranaya pada wayang golek digambarkan berkulit hitam, wajahnya putih, memiliki rambut (kuncung) yang berjumlah 99 helai, jari tangannya mengempal kecuali telunjuknya yang keluar mengacung serta tidak memakai baju, yang menggambarkan manusia yang sederhana dan tidak sombong dengan harta dunia. Semar melepaskan segala sifat dari diri manusia, yakni sifat sombong, angkuh, amarah, iri, dengki, jail, keji dan lain-lain.

Semar merupakan pamong atau penasihat para Kesatria, Semar pun sangat di segani oleh kawan maupun lawan, sehingga menjadikannya tokoh yang sangat di hormati. Walaupun demikian, Semar tidak merasa dirinya lebih berilmu daripada yang lain. Semar memiliki watak sederhana, rendah hati, tidak sombong, jujur dan selalu mengasihi seluruh manusia.

Itulah Semar, salah satu tokoh pewayangan dengan karakter yang baik, penuh kelebihan tetapi tetap rendah hati.



Ayo Mencoba

Setelah membaca teks Belajar Rendah Hati dari Semar, sekarang tuliskan mengenai watak dan hal-hal positif yang patut dicontoh dari Semar pada tabel di bawah ini!

Watak yang dimiliki oleh Semar	
Hal positif yang dapat dicontoh dari Semar	

B IndahNya Saling Memaafkan

Pernahkah kalian mendengar kata maaf? Atau mungkin kalian pernah meminta maaf atau memaafkan, tentu saja di kehidupan sehari-hari kalian pernah mengalaminya. Mengapa harus meminta maaf dan memaafkan? Ayo simak pembahasan di bawah ini!



Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata maaf mempunyai arti pembebasan seseorang dari tuntutan, denda dan sebagainya karena suatu kesalahan. Meminta maaf dan memaafkan tentu berbeda artinya, meminta maaf adalah saat kalian telah sengaja atau tidak sengaja menyinggung, menyakiti atau berbuat kesalahan terhadap orang lain. Sedangkan memaafkan adalah ketika ada orang lain yang berbuat salah kepada kalian.



Ayo Bermain Peran

Bacalah teks percakapan berikut ini. Lalu perankanlah bersama teman sekelas kalian dengan percaya diri!

Malim Mangkatai

Setiap hari Senin, di sekolah Nusa Bangsa diadakan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dettu, Uli, Sekar, Maharati, Made, Dairo dan Agni yang sudah menunggu untuk siap belajar dan dari kejauhan terlihat guru sedang menuju ruang kelas.

Agni : “Teman-teman ayo bersiap, pak guru sudah datang”

Para siswa pun bergegas kembali ke tempat duduknya dan bersiap menyambut kedatangan pak guru.

Guru : “Rahayu, anak-anak! Apa kabar kalian?”

Siswa : “Rahayu, baik pak”

Guru : “Anak-anak, minggu kemarin bapak memberikan tugas untuk membuat pantun, apakah semua sudah mengerjakan?”

Siswa : “Sudah pak”

Guru : “Bagusss... Kalau begitu, ayo Made bacakan pantunmu”

Dengan wajah nakalnya, Made membacakan pantun sambil tersenyum-senyum.

Made : “Meletus balon hijau,
Hatiku sangat kacau,
Dari jauh kukira kerbau,
Dettu, ternyata itu engkau”

Siswa : “Hahahahaha...”

Kontan saja siswa yang lain pun tertawa terbahak-bahak mendengarnya.

Guru : “Made, kamu tidak boleh begitu sama orang lain! Kekurangan orang lain itu bukan untuk ditertawakan. Coba kamu buat pantun yang lain”

Made : “Hehehehe... iya pak”

Itulah Made, anak paling usil di antara yang lainnya. Ada saja ulahnya untuk mengejek teman-temannya, terutama kepada Dettu. Di perjalanan pulang, Dettu berjalan sendirian dengan perasaan sedih. Tak lama kemudian, suara ayuhan sepeda terdengar. Ternyata itu Made.

Made : “Aduh-aduh... Awas aku mau nabrak kerbau”
“Hahahaha aku kira kerbau, ternyata kamu Dettu”

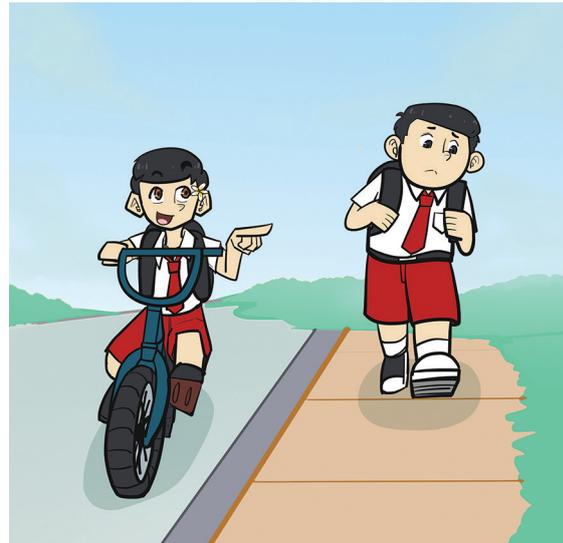
Dengan nada marah, Dettu pun berkata.

Dettu : “Kenapa kamu selalu mengejek aku Made? Apa salahku? Apa aku pernah mengejek mu, tidak kan?”

Made : “Hahahaha..., aku duluan ya.”

Tak lama kemudian, Made berkata pada Dettu sambil menoleh kebelakang, tanpa disadari, di depan ada pohon. Made pun menabrak pohon itu dan terjatuh kesakitan.

Made : “Aduuuuuuh kakiku sakit sekali”



Dettu yang melihat kejadian itu, langsung menghampiri Made.

Dettu : “Kamu gak apa-apa Made?”

Made : “Kakiku, aduuuuuh... sakit sekali”

Dettu : “Ya ampun kakimu berdarah”

Dettu panik melihat keadaan Made yang kesakitan. Walaupun Dettu sering diejeknya, tapi ia senantiasa berbaik hati untuk menolong Made.

Dettu : “Aduh aku bingung nih... tapi bagaimana kalau kamu aku bawa ke rumah Kakek Adju untuk diobati, rumahnya kan tidak jauh dari sini”

Made : “Ya sudah tidak apa-apa”

Dettu : “Ayo sini aku bantu berdiri”

Made : “Sepertinya aku susah untuk berdiri, kakiku sakit sekali”

Karena Made tidak bisa berdiri, Dettu yang memiliki badan besar, menggendong Made sampai ke rumah Kakek Adju. Sepuluh menit kemudian, sampailah Dettu dan Made di rumah Kakek Adju.

Dettu : “Rahayu, Kakek Adju tolong”

Kakek Adju: “Rahayu, aduh kenapa ini? Ayo bawa masuk ke dalam!”

Made pun, dibawa masuk kedalam rumah Kakek Adju dan di obati. Kakek Adju pun menanyakan apa yang terjadi kepada Made.

Kakek Adju: “Made, kenapa kamu terluka seperti ini?”

Made : “Iya kek, tadi aku menabrak pohon. Aku merasa bersalah sekali kepada Dettu”

Kakek Adju: “Memangnya kenapa?”

Made : “Aku sering mengejek Dettu, tadi pun aku mengejeknya sebelum aku menabrak pohon. Tapi sekarang aku sadar kek, aku salah. Walaupun Dettu seringku ejek, tapi dia menolongku, dia temanku yang baik, aku menyesal sering mengejek Dettu.”

Dettu : “Aku menolong karena kamu terjatuh dan itu sudah kewajibanku untuk menolongmu. Tapi soalkamu sering mengejekku, aku belum memaafkanmu.”

Kakek Adju: “Eh sudah, sudah... Dettu, kamu maafkan saja apa yang telah Made perbuat. Sudah seharusnya kamu memaafkannya juga. Dan untuk kamu Made, perbuatanmu itu tidak baik, dalam ajaran Kepercayaan Parmalim, kita diajarkan untuk *Malim Mangkatai* yang berarti kita harus sopan dalam berkata dan berbahasa.”

Made : “Iya kek, aku sangat menyesal dan aku meminta maaf padamu ya Dettu. Tolong maafkan aku.”

Dettu yang melihat ketulusan Made meminta maaf padanya, akhirnya luluh untuk memaafkan Made.

Dettu : “Baiklah, aku memaafkanmu Made.”

Kakek Adju: “Nah gitu dooong!”

Akhirnya, Made dan Dettu pun berpelukan saling memaafkan.



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini, sesuai dengan teks percakapan “*Malim Mangkatai*”!

1. Siapakah tokoh utama dalam teks percakapan tersebut?
2. Jelaskan, bagaimana watak dari tokoh-tokoh tersebut!
3. Sebutkan nilai-nilai yang dapat kamu ambil dari teks percakapan tersebut?
4. Sebutkan istilah ajaran yang terkandung di dalam teks percakapan tersebut? Jelaskan juga artinya!
5. Apa kesimpulan dari teks percakapan tersebut? Tulislah sesuai kemampuanmu!

Ayo Renungkan

- Apa saja yang telah kamu pelajari dari materi pelajaran 4!
- Apa manfaat yang kamu peroleh dari materi pelajaran 4?
- Sebutkan hal apa saja yang dapat kamu terapkan di kehidupan sehari-hari!

Kerjasama dengan Orang Tua

Sampaikanlah nilai-nilai yang telah kamu pelajari kepada orang tua di rumah. Diskusikanlah nilai-nilai apa saja yang belum kamu mengerti? Sampaikan juga hasilnya kepada guru!

Rangkuman

Sombong

- Sikap sombong adalah sifat manusia yang menganggap dirinya lebih baik daripada orang lain.
- Sikap sombong dapat berakibat timbulnya rasa malu pada diri sendiri dan membuat orang lain tidak senang.

Semar

- Semar merupakan tokoh dalam dunia pewayangan. Ia memiliki watak sederhana, rendah hati, tidak sombong, jujur dan selalu mengasihi seluruh manusia. Walaupun demikian, ia tidak merasa dirinya lebih berilmu daripada yang lain.

Malim Mangkatai

- Dalam ajaran tentang budi luhur di Organisasi Parmalim terdapat istilah *Malim Mangkatai*, artinya harus sopan dalam berkata dan berbahasa.

Ayo Ulas Lagi

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kalian anggap benar.

1. Pada hari pertama masuk sekolah Dairo datang memakai tas baru, lalu ia melarang teman-temannya untuk memegang tas barunya tersebut. Dari cerita Dairo dapat di ketahui jika Dairo mempunyai sifat...
 - a. Penakut.
 - b. Sombong.
 - c. Rendah diri.
 - d. Percaya diri.
2. Perhatikan cerita di bawah ini untuk menjawab pertanyaan 2-3.

Agni merupakan siswa yang pintar, sehingga dia dipilih mewakili sekolahnya untuk mengikuti perlombaan. Guru selalu mengingatkan Agni untuk jangan lupa belajar sebelum perlombaan karena saingannya cukup banyak, namun Agni berpikir dirinyalah yang paling pintar sehingga ia tidak perlu belajar terlalu -

- giat. Pada saat perlombaan ternyata Agni kalah dari para saingannya dan dia pun kecewa. Dari cerita tersebut, bagaimana sikap yang seharusnya Agni lakukan...
- Tetap belajar dengan giat walaupun sudah merasa pintar.
 - Tetap tidak belajar karena sudah pintar.
 - Tidak sombong tapi tidak belajar juga.
 - Tetap belajar dan tetap menyombongkan diri sebagai siswa yang paling pintar.
3. Apa akibat yang akan Agni dapat karena sikapnya tersebut...
- Karena sikap sombongnya Agni merasa bangga.
 - Karena sikap sombongnya Agni senang mengikuti perlombaan.
 - Karena sikap sombongnya Agni menjadi kecewa dan menyesal.
 - Karena sikap sombongnya Agni di marahi oleh guru.
4. Seorang siswa tidak sengaja menjatuhkan pensil yang ada di salah satu meja temannya hingga patah, tapi siswa tersebut melewatinya begitu saja karena tidak ada yang melihatnya. sikap yang benar apakah yang seharusnya di lakukan siswa tersebut...
- Biarkan saja karena tidak ada yang melihat.
 - Meminta maaf karena tidak sengaja menjatuhkan hingga patah.
 - Mengambilnya dan menyimpannya.
 - Menyalahkan temannya karena menaruh pensil tersebut di pinggir meja.
5. Dettu menolong Made yang jatuh dari sepeda, walaupun Made selalu mengejeknya. Sikap yang di miliki Dettu patut ditiru karena...
- Memaafkan perbuatan Made dan membantu saat Made kesusahan.
 - Merasa tidak peduli dengan keadaan Made.
 - Memendam apa yang ia rasakan.
 - Merasa Made bukanlah temannya lagi.

B. Mencari Kata

Perhatikan huruf-huruf pada kotak di bawah ini!

Temukan 10 kata di dalam kotak untuk melengkapi jawaban dari pertanyaan di bawah ini! Carilah secara mendatar dan menurun. Berikan tanda jika sudah menemukan.

Pertanyaan:

- Sifat manusia yang menganggap dirinya lebih baik daripada orang lain
Sombong.
- Jika ada teman yang berbuat salah kepada kalian, maka sikap yang harus kalian ambil...
- Jika kalian berbuat salah, maka sikap yang harus kalian ambil...
- Kalian tidak boleh memiliki sikap sombong, sikap yang seharusnya kalian miliki...
- Setiap orang tidak hanya memiliki kekurangan, tapi juga memiliki...

6. Tokoh pewayangan yang memiliki sikap rendah hati...
7. Ajaran Parmalim yang mengajarkan kita untuk sopan dalam berkata dan berbahasa...
8. Akibat jika kita memiliki sikap sombong...
9. *"Bagusing..... Lan busana ora lana, nanging bagusing ati ginawa mati"*
10. Makna dari tokoh pewayangan Semar yang tidak menggunakan baju...

M	V	C	X	Z	R	I	P	L	J	F	N	M	D	A
B	C	S	A	M	N	G	D	U	M	Q	R	U	P	A
A	C	S	O	M	B	O	N	G	B	C	A	M	P	C
P	O	J	B	M	E	M	I	N	T	A	M	A	A	F
M	E	M	B	A	R	N	L	W	E	B	V	N	M	X
N	K	H	U	L	I	M	C	D	I	J	A	U	H	I
S	E	D	E	R	H	A	N	A	H	P	O	I	L	K
E	L	D	E	R	F	S	F	M	L	J	G	Q	E	Y
B	E	L	O	Y	T	S	C	B	S	J	H	T	F	M
N	B	E	R	B	M	E	M	A	A	F	K	A	N	N
A	I	B	N	W	T	M	M	K	F	V	Y	T	E	D
U	H	R	E	N	D	A	H	H	A	T	I	L	P	I
M	A	M	L	E	W	R	V	B	C	F	R	N	M	F
L	N	F	T	E	G	N	M	K	L	R	C	G	T	U
E	R	M	L	J	G	Q	E	Y	V	H	O	H	Z	X
E	M	A	L	I	M	M	A	N	G	K	A	T	A	I
R	T	P	L	O	N	B	P	L	D	R	U	W	B	K

Pengayaan

1. Jelaskan menurut pendapatmu, tentang sikap rendah hati!
2. Apa upaya yang akan kamu lakukan, jika temanmu ada yang bersikap sombong?

Remedial

1. Apa yang dimaksud dengan sikap sombong?
2. Sebutkan arti dari istilah *"Bagusing rupa lan busana ora lana, nanging bagusing ati ginawa mati"*?
3. Sebutkan watak dari tokoh pewayangan Semar Badranaya?
4. Jelaskan perbedaan memaafkan dan meminta maaf?
5. Jelaskan arti dari *"Malim Mangkatai"*?

PELAJARAN 5

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI
Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

BANGSA BERKARAKTER LUHUR

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik juga mengamalkan dan menganalisis perbuatan baik dan perilaku bersyukur.

Materi Pembelajaran:

- A. Karakter Bangsa
- B. Cinta Tanah Air
- C. Jangan Menyerah, Pantang Mundur
- D. Berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama



A**Karakter Bangsa**

Gambar 5.1 Kata-kata mutiara Bung Karno

Kata-kata Bung Karno tersebut menandakan, bahwa betapa pentingnya karakter bangsa pada sebuah negara. Kita sebagai penerus bangsa ini, sudah sepatutnya menanamkan karakter bangsa pada diri kita masing-masing. Namun, sebelum lebih lanjut, apakah kalian sudah mengetahui apa saja karakter bangsa tersebut?

**Ayo Amati**

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terdapat 18 karakter bangsa, diantaranya:

Religius

- Yaitu ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran Agama dan Kepercayaan yang dianutnya serta memiliki sikap toleran untuk hidup rukun dan berdampingan.

Jujur

- Yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui apa yang sebenarnya, mengatakan yang sebenarnya dan melakukan yang sebenarnya).

Toleransi

- Yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan (saling menghargai) terhadap perbedaan (suku, agama, ras, antar golongan, pendapat, etnis dan hal lainnya).

Disiplin	Yaitu kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
Kerja Keras	Yaitu perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan.
Kreatif	Yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah.
Mandiri	Yaitu sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan.
Demokratis	Yaitu sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
Rasa Ingin Tahu	Yaitu cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan keingintahuan terhadap segala hal untuk di pelajari secara lebih mendalam.
Semangat Kebangsaan	Yaitu sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
Menghargai Prestasi	Yaitu sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
Komunikatif	Senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun.
Cinta Damai	Yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya di suatu lingkungan.
Gemar Membaca	Yaitu kebiasaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi sehingga menambah wawasan.
Peduli Lingkungan	Yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

Peduli Sosial

● Yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.

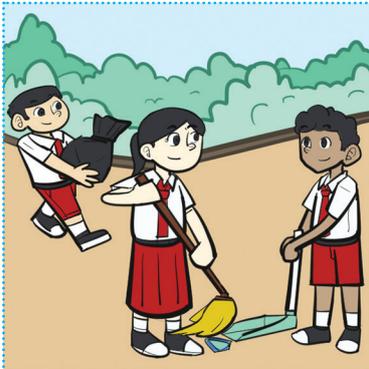
Tanggung Jawab

● Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa dan negara.



Ayo Berlatih

Sebutkan nilai-nilai karakter bangsa sesuai dengan gambar di bawah ini!















Ayo Lakukan



Ayo bantu superhero mempunyai kekuatan!

Indonesia sedang terjadi banyak kejahatan, untuk menanggulangnya dibutuhkan superhero yang mempunyai 18 karakter bangsa. Kita ditugaskan untuk membantu mengumpulkan kekuatan yang tersebar di 18 kartu.

Alat dan bahan

- Alat tulis menulis
- 18 kartu kekuatan
- Selotipe kertas
- Papan tulis

Petunjuk

- Tulislah nama superhero, karakter kekuatan dan manfaat kekuatan sesuai kartu yang kamu dapatkan!
- Jika sudah, presentasikan di depan kelas dan tempel secara tersusun di papan tulis.

	JENIS KEKUATAN
	KARAKTER KEKUATAN
	MANFAAT KEKUATAN

Gambar 5.2 Kartu Kekuatan

B Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan hal yang wajib dilakukan sebagai warga negara Indonesia, dengan cara bersedia mengabdikan, berkorban dan memelihara segala hal yang ada di Indonesia. Terutama bagi seorang penghayat Kepercayaan yang menjunjung nilai-nilai budi pekerti luhur, tentunya akan sangat malu, apabila tidak memiliki rasa cinta tanah air.

Apa saja yang dapat dilakukan sebagai seseorang yang memiliki rasa cinta tanah air? Mari amati gambar di bawah ini, dan deskripsikan olehmu aktivitas apa yang sedang dilakukan pada gambar tersebut.















Ayo Bernyanyi

Apakah kalian pernah mendengar atau bernyanyi tentang lagu-lagu wajib nasional? Apa lagu wajib nasional yang pernah kalian dengar atau nyanyikan? Ternyata, mengetahui dan menyanyikan lagu wajib nasional serta menghayati dan memaknainya, merupakan salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air terhadap bangsa.

Di bawah ini terdapat dua lagu wajib nasional beserta notasi angkanya, ayo kita nyanyikan secara bersama-sama!

TANAH AIRKU

4/4

cipt.: Ibu Sud

Do = C

	C	F	Em	Am	Dm	G7
0 . . 5 3 4	5 . 1̇ 3̇ 2̇ 1̇ 7 6	5 . . 5 1̇ 3̇	2̇ . 1̇ 7 7 6 7			
	Ta-nah a - ir - ku ti-dak ku-lu-pa - kan		Kan ku - ke - nang se-la-ma hi-dup			

C	F	Dm	G7	C	Dm	G7
1̇ . . 1̇ 1̇ 7	6 6 . 1̇ 7 6	5 . . 3 4 5	7 6 . 2 3 4			
ku	Bi - ar-pun sa - ya	per - gi ja - uh	ti-dak-kan hi - lang	da - ri kal		

C	F	Am	Dm	F	G7	C
3 . . . 5	1̇ . 7 6 . 6	2̇ . 3̇ 4 6	5 1̇ 7 2̇	1 . . 0		
bu	Ta - nah - ku yang	ku - cin - ta - i	Eng - kau ku-har-ga - i			

	C	F	Em	Am	Dm	G7
0 . . 5 3 4	5 . 1̇ 3̇ 2̇ 1̇ 7 6	5 . . 5 1̇ 3̇	2̇ . 1̇ 7 7 6 7			
	Wa-lau-pun ba - nyak ne-gri ku-ja - la - ni		Yang ma-syhur per - mai di - ka-ta o			

C	F	Dm	G7	C	Dm	G7
1̇ . . 1̇ 1̇ 7	6 6 . 1̇ 7 6	5 . . 3 4 5	7 6 . 2 3 4			
rang	Te - ta-pi kam-pung dan ru-mah - ku	Di - sa - na - lah ku	ra - sa se			

C	F	Am	Dm	F	G7	C
3 . . . 5	1̇ . 7 6 . 6	2̇ . 3̇ 4 6	5 1̇ 7 2̇	1 . . 0		
nang	Ta - nah - ku tak	ku - lu - pa - kan	Eng - kau ku-bang-ga - kan			

INDONESIA PUSAKA

4/4

cipt.: Ismail Marzuki

Do = C

	C		C		Am		Dm	G7		
	0 . .	5 1	3 . 1	5 1 3 6	5 . 3	1 1	1 . 7	1 7 1 3	2 . .	5 1
	In-do	- ne -	sia ta-nah	a - ir	be -	ta pu-sa -	ka	a - ba-di	dan ja -	ya In - do
	C	C7		F		C	Dm	G7	C	
	3 . 1	6 1 7 8	6 . 4	2 7	1 . 5	4 5 4 7	1 . .	5 5		
	ne -	sia se-jak	du-lu	ka -	la te-tap	di -	pu-ja pu-ja	bang -	sa Di-sa	
	G7		G7		E7		Am			
	5 . 6	5 4 2 7	5 . .	3 3	3 . 4	3 2 1 7	6 . .	6 7		
	na tem-pat	la-hir	be -	ta	Di-bu -	ai	di-be-sar-kan	bun -	da Tem-pat	
	F		C		Dm	G7	C			
	1 . 7	1 2 3 4	6 . 5	5 1	3 . 5	4 5 4 7	1 . . .			
	ber -	lin-dung	di-ha-ri	tu -	a Sam-pai	a -	khir me-nu-tup	ma -	ta	



Ayo Bekerjasama

Setiap lagu memiliki makna yang mendalam, termasuk lagu-lagu wajib di atas. Sekarang, ayo cari tahu maknanya secara bersama-sama!

Alat dan Bahan

- Alat tulis menulis
- Kertas satu lembar
- Alat musik pengiring (jika ada)
- *Handphone/recorder*

Petunjuk

- Buatlah 1-2 kelompok dalam kelasmu.
- Diskusikan makna yang terkandung dalam lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka tersebut di atas.
- Jika sudah, presentasikan hasilnya kepada teman-temanmu dikelas.
- Nyanyikan lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka bersama masing-masing kelompokmu.

Catatan:

- Kelompok 1: Tanah Airku
- Kelompok 2: Indonesia Pusaka

Fakta Unik



Kerbau adalah salah satu hewan yang mencerminkan cinta tanah air, karena kerbau sangat suka berada di dalam kubangan. Kubangan merupakan sebuah kolam yang berisi campuran tanah dan air.

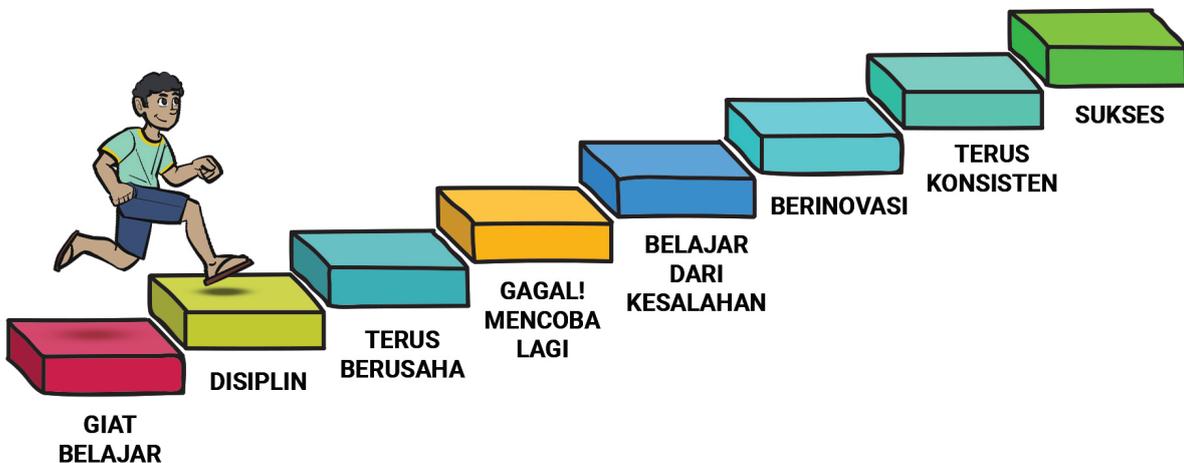
C Jangan Menyerah, Pantang Mundur

Tidak mudah menyerah dan pantang mundur merupakan perilaku kerja keras yang terdapat dalam 18 karakter bangsa. Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan.



Ayo Amati

Tangga-tangga Perjuangan



Kesuksesan itu bukan hal yang mudah untuk diraih. Akan tetapi ada tahap-tahap yang perlu kita lewati untuk menggapainya. Perlu perjuangan yang gigih, pantang mundur dan berjuang sampai titik darah penghabisan. Gagal, coba lagi. Gagal lagi, coba lagi dan lagi, jangan pernah berhenti dan menyerah, agar perjuanganmu tidak akan menjadi sia-sia. Seperti gambar tangga di atas, untuk mencapai tangga terakhir, kita perlu melewati proses anak-anak tangganya terlebih dahulu.

Belajar Pantang Menyerah dari Pendaki Gunung



Gambar 5.3 Seorang pendaki yang berhasil sampai puncak gunung

Sumber: gelarnysenja (2016)

Apakah kamu pernah mendaki gunung? Atau saudaramu ada yang hobi mendaki gunung? Seorang pendaki gunung tidak akan pernah mendapatkan pemandangan indah seperti gambar di samping, tanpa melewati berbagai rintangan saat mendaki gunung. Jalanan yang terjal, jarak yang sangat jauh, barang bawaan yang berat, cuaca dan berbagai

rintangan lainnya, itu merupakan tantangan yang harus dia hadapi. Walaupun dengan rintangan berat, seorang pendaki sejati tidak akan menyerah dan pantang mundur, karena ia tahu bahwa di atas puncak, akan ada keindahan yang akan dia nikmati.

Semangat juang yang tertanam pada seorang pendaki gunung, patut kita contoh dalam kehidupan sehari-hari, untuk berjuang demi cita-cita yang ingin kita gapai.



Ayo Membaca

Bacalah teks artikel di bawah ini!

Sukses Berwirausaha Ala Pak Sanawi



Gambar 5.4 Pak Sanawi

Sumber: koalahero.com/Nita Hero (2019)

Tribunnews.com, Jakarta - Dalam menapaki kesuksesannya, Sanawi berpegang pada prinsip bahwa sukses dapat dicapai siapa saja yang mau terus berusaha dan percaya diri.

Lelaki asal Blora, Jawa Tengah, yang hanya mengenyam pendidikan kelas I Sekolah Dasar dan lama jadi kuli bangunan itu, kini sukses menjadi juragan es krim dengan omzet Rp.1,5 miliar per-bulan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Perjalanan Sanawi menjadi seorang pengusaha sukses penuh liku. Lahir dari keluarga miskin, Sanawi tidak bisa menamatkan Sekolah Dasar.



Gambar 5.5 Pak Sanawi menjadi bintang tamu di salah satu acara stasiun televisi

Sumber: koalahero.com/Nita Hero (2019)

Lantaran tidak fasih membaca dan menulis, Sanawi kecil sering diejek teman-temannya. Di tengah segala keterbatasan itu, selama bertahun-tahun dia hanya bisa menjadi penggembala sapi milik orang lain untuk membantu keuangan keluarga.

Melalui acara talk show di salah satu acara televisi, Sanawi mengatakan jika dulunya ia hanya seorang kuli bangunan. Gaji tak seberapa, tanpa modal pendidikan

yang cukup, Sanawi memang tak bisa banyak memilih pekerjaan. Bahkan, pekerjaan sebagai kuli bangunan saja tak selalu ada.

Saat pekerjaannya sebagai kuli bangunan sepi, maka dia berkeliling untuk menawarkan jasa mengecat. Apapun itu, menurut Sanawi yang penting adalah terus berusaha.

Terus berusaha bermodalkan kegigihan.

Merasa pekerjaan tersebut tidak memiliki hasil yang maksimal, Sanawi mencoba peruntungan sebagai penjual es krim. Sayangnya, baru beberapa saat berjalan, dia banyak ditolak dengan alasan penampilannya yang lusuh.

Penolakan tersebut rupanya tak menyulutkan semangatnya, Sanawi terus berjualan hingga uang tabungannya cukup untuk uang muka mobil bak terbuka. Setelah sukses, Sanawi melakukan hal yang sama, mengajukan kredit ke bank untuk mengambil mobil bak terbuka. Begitu seterusnya sampai akhirnya Sanawi memiliki 700 pekerja yang berjualan es untuknya.

Merintis bisnis lain.

Berawal dari bisnis es krim kecil-kecilan, pelan tapi pasti Sanawi akhirnya memiliki pabrik es krim sendiri. Sukses besar dari bisnis es krim, Sanawi memiliki 700 karyawan. Meski demikian, Sanawi lebih senang menyebut para karyawannya dengan sebutan 'mitra kerja'.

Dari hasilnya berbisnis es krim, setidaknya omzet yang dihasilkan mencapai 1,5 miliar rupiah. Dari hasil es krim, dia memiliki 17 rumah. Sanawi akhirnya tertarik untuk membuka peluang usaha lainnya. Memiliki uang, tentu sangat mudah bagi Sanawi untuk membuka bisnis, diantaranya: ayam beku, minimarket, hingga persewaan kontainer.



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan teks artikel “Sukses berwirausaha ala Pak Sanawi”!

1. Bagaimana awal mula kehidupan Pak Sanawi?
2. Apa yang membuat Pak Sanawi pantang menyerah?
3. Sebutkan prinsip kesuksesan Pak Sanawi?
4. Apa saja pekerjaan yang Pak Sanawi tekuni dari pertama berjuang sampai akhirnya sukses?
5. Sebutkan sikap-sikap perjuangan yang dilakukan oleh pak Sanawi dalam menggapai kesuksesan?



Ayo Mencoba

Apakah kamu ingin sukses seperti Pak Sanawi? Jika iya, ayo rangkai tangga perjuangan dan cita-citamu pada tabel berikut ini!

Cita-citaku

Aku ingin menjadi seorang : _____

Target waktu untuk menggapainya : _____

Hal yang perlu aku lakukan dari sekarang : _____

D

Berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama

Halo teman-teman, salam Rahayu.

Apakah kamu pernah mengikuti kegiatan lintas agama? Kali ini aku ingin berbagi kisah tentang pengalamanku berteman dengan ragam Kepercayaan dan Agama. Banyak pengalaman menarik yang aku dapat, simak ceritaku dengan seksama ya!





Ayo Membaca

Kisah Agni dan Peace Train Indonesia

Aku sering mengikuti program Peace Train Indonesia. Apakah kalian pernah mendengar Peace Train Indonesia?

Peace Train Indonesia adalah program *traveling* lintas agama dan kepercayaan dengan menggunakan kereta api, menuju ke satu kota yang telah ditentukan. Peace Train Indonesia digagas oleh Indonesia Conference For Religion and Peace (ICRP) bekerja sama dengan lembaga agama dan organisasi pendukung kebebasan beragama dan berkeyakinan.



Gambar 5.6 Peace Train Indonesia ke-8
Sumber: swarnainstitute.org/Peace Train Indonesia (2018)

Kali ini, aku mengikuti program ke-8 yang akan menuju ke Bogor, Jawa Barat. Disana aku akan diajak berkeliling untuk mengunjungi komunitas atau organisasi agama dan kepercayaan, rumah-rumah ibadah serta mengunjungi tokoh-tokoh pelopor perdamaian antar agama dan kepercayaan.

Aku berangkat menggunakan kereta api bersama teman-teman lain yang mengikuti program Peace Train Indonesia. Teman-temanku ini berbeda-beda latar belakang keyakinannya, ada yang dari Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, Konghucu dan Penghayat Kepercayaan.

Walau kami berbeda-beda, tetapi kami berteman sangat baik, saling belajar, berbagi cerita, berdialog, bekerja sama untuk menjaga persatuan dan kesatuan. Aku sangat bersyukur menjadi Penghayat Kepercayaan dan mempunyai kesempatan untuk mengikuti program Peace Train Indonesia, bertemu dan berteman dengan mereka yang berbeda keyakinan. Aku sangat bangga, dapat ikut serta menjunjung tinggi Bhinneka Tunggal Ika.



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan teks bacaan “Kisah Agni dan Peace Train Indonesia”!

1. Apa program yang diikuti oleh Agni dalam menjaga persatuan dan kesatuan?
2. Sebutkan dan jelaskan tujuan program tersebut!
3. Sebutkan pengalaman yang Agni dapatkan, saat bertemu dan berteman dengan yang berbeda keyakinan!
4. Apa makna yang dapat diambil dari kisah Agni dan Peace Train Indonesia?
5. Apakah kalian berminat untuk mengikuti kegiatan/program seperti Peace Train Indonesia? Jelaskan alasannya!



Ayo Amati

Berikut ini merupakan keuntungan apabila kita dapat berteman dengan ragam kepercayaan dan agama.





Ayo Mencoba

Pada Pelajaran 1, kalian telah belajar tentang langkah-langkah wawancara. Apakah kalian masih ingat? Sekarang, ayo coba mewawancarai lagi!

Tujuan wawancara:

Untuk menggali informasi dan pendapat dari teman sebaya tentang berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama.

Petunjuk:

Wawancarai temanmu yang berbeda keyakinan sesuai dengan pertanyaan berikut ini!

Daftar pertanyaan:

1. Apakah kamu tahu ada perbedaan diantara kita?
2. Apa kamu merasa terganggu jika ada perbedaan dalam pertemanan?
3. Apa yang kamu sukai dengan berteman denganku?
4. Apa pendapatmu, jika ada seseorang yang mengejek temannya karena berbeda keyakinan?

*(Tambahkan daftar pertanyaan jika perlu sesuai dengan tujuan wawancara)

Pernyataan untuk menutup wawancara:

Setelah selesai wawancara, katakanlah kalimat di bawah ini kepada temanmu itu:

"Terima kasih sudah mau berteman denganku, pertemanan kita mewakili keragaman negara Indonesia. Aku berjanji, akan menjaga pertemanan ini dengan baik"

Petunjuk penyusunan hasil wawancara:

- Nama pewawancara.
- Tujuan wawancara.
- Nama narasumber.
- Hasil wawancara dapat ditulis dalam bentuk dialog atau dalam bentuk narasi.
- Catatlah apabila ada hal yang menarik (hal lucu, hal aneh atau hal menarik lainnya) saat wawancara berlangsung.

Ayo Renungkan

- Apa saja yang sudah didapat dan dimengerti pada materi Pelajaran 5?
- Bagian materi di Pelajaran 5, mana saja yang sampai saat ini belum dipahami?
- Kira-kira bagaimana cara untuk dapat memahami materi tersebut?
- Sebenarnya apa sih manfaat materi Pelajaran 5 untuk kalian?

Kerjasama dengan Orang Tua

Diskusikanlah bersama orang tua di rumah, apa saja bentuk kegiatan di lingkungan sekitar kalian yang mencerminkan sikap-sikap karakter bangsa.

Rangkuman

18 Karakter Bangsa

- Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Cinta Tanah Air

- Cinta tanah air adalah mencintai bangsa sendiri, dengan cara bersedia mengabdikan, berkorban dan memelihara segala hal yang ada di dalamnya.
- Cinta tanah air dapat dilakukan dengan berbagai cara, contohnya: Mengikuti kegiatan upacara bendera dengan hikmah, bangga menggunakan identitas budaya, berprestasi dibidangnya dan lain-lain.

Kerja Keras

- Tidak mudah menyerah dan pantang mundur merupakan perilaku kerja keras. Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan.

Toleransi

- Keuntungan berteman dengan ragam kepercayaan dan agama: Menumbuhkan rasa empati, belajar merangkul perbedaan, menjadi pribadi yang bijak, mampu menyesuaikan diri dalam berbagai lingkungan dan tidak mudah terprovokasi.

Ayo Ulas Lagi

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kalian anggap benar.

1. Dairo adalah seorang penghayat Kepercayaan. Di sekolah, teman-temannya sangat menghargai perbedaan keyakinan yang mereka miliki dengan cara tidak saling meledek satu sama lain. Sikap yang di tunjukkan oleh Dairo dan teman-temannya merupakan salah satu contoh karakter bangsa yaitu...
 - a. Religius.
 - b. Toleransi.
 - c. Cinta tanah air.
 - d. Semangat kebangsaan.
2. Dairo diajak oleh ayahnya untuk ikut dalam kegiatan kerja bakti pada hari minggu. Ayahnya menjelaskan beberapa manfaat mengikuti kerja bakti salah satunya adalah membuat daerah rumahnya menjadi asri. Dairo pun setuju untuk mengikuti kerja bakti dan akan mengajak temannya juga untuk mengikuti, tetapi ternyata temannya menolak tidak mau mengikuti kerja bakti.
Dari cerita Dairo, karakter apakah yang di miliki oleh Dairo dan temannya...
 - a. Kedua nya memiliki karakter bangsa peduli lingkungan.
 - b. Dairo memiliki karakter bangsa peduli lingkungan, sedangkan temannya tidak.
 - c. Dairo tidak memiliki karakter bangsa peduli lingkungan sama seperti temannya.
 - d. Hanya ayahnya Dairo yang mempunyai karakter bangsa peduli lingkungan.
3. Sekar merupakan siswa kelas VI, Sekar sangat senang membaca buku. Kemanapun Sekar pergi, ia selalu membawa minimal satu buku untuk ia baca. Hal itupun yang membuat Sekar menjadi lebih unggul dari siswa lain dalam hal pengetahuan umum.
Dari cerita tersebut kita tahu bahwa Sekar memiliki salah satu karakter bangsa yaitu gemar membaca, apakah manfaat yang akan di dapat Sekar dari kegemarannya tersebut...
 - a. Sekar menjadi selalu membawa buku kemanapun ia pergi.
 - b. Sekar menjadi satu-satunya siswa yang pintar.
 - c. Sekar menjadi siswa yang mempunyai pengetahuan yang lebih dari siswa lainnya.
 - d. Sekar menjadi siswa kesayangan gurunya.
4. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - (1) Dairo tidak pernah melebih-lebihkan fakta.
 - (2) Dairo kadang menyerah dalam mengerjakan tugas.

- (3) Dairo selalu bangun pagi tanpa di bangunkan oleh orang tuanya.
- (4) Dairo tidak pernah terlambat datang ke sekolah.
- (5) Dairo memberi selamat pada temannya yang menang dalam perlombaan.
- (6) Dairo tidak suka berbicara dengan orang baru.

Berdasarkan pernyataan di atas, pernyataan nomor berapakah yang mempunyai karakter bangsa...

- a. (1) (3) (4) (5)
 - b. (2) (3) (4) (5)
 - c. (1) (4) (5) (6)
 - d. (2) (4) (5) (6)
5. Sekolah di Bandung menerapkan peraturan setiap hari Rabu untuk perempuan memakai kebaya dan untuk laki-laki memakai pangsi, peraturan itu bertujuan untuk...
- a. Sekolah ingin menerapkan rasa cinta pada budaya tanah airnya sendiri.
 - b. Sekolah ingin menambah seragam agar beragam.
 - c. Sekolah ingin menerapkan rasa keberagaman di sekolah.
 - d. Sekolah ingin menerapkan rasa persamaan di sekolah.
6. Dairo ingin menjadi anak yang mencintai tanah airnya, apa kegiatan yang bisa Dairo lakukan untuk membuktikan hal itu...
- a. Upacara bendera, memakai pakaian adat, tidak menghormati guru.
 - b. Upacara bendera, memakai pakaian adat, juara lomba olimpiade.
 - c. Memakai pakaian adat, juara olimpiade, tidak menghormati guru.
 - d. Memakai pakaian adat, tidak menyukai budaya, upacara bendera.
7. Sebagai rasa cinta terhadap tanah air, kalian dapat menyanyikan lagu nasional karena lagu nasional memiliki makna mendalam di setiap liriknya. Salah satunya adalah lagu Tanah airku yang memiliki makna...
- a. Kecintaan terhadap tanah air, walaupun kita pergi keluar negeri tanah air tidak akan pernah terlupakan dan akan selalu ada di hati.
 - b. Kecintaan berlebih terhadap tanah air, jika pergi keluar negeri tetap tanah air di hati.
 - c. Kebanggaan terhadap tanah air, tetapi harus tetap tinggal di luar negeri.
 - d. Kebanggaan terhadap tanah air, walaupun kita pergi keluar negeri tetap bangga terhadap tanah air.
8. Maharati mempunyai cita-cita untuk menjadi penyanyi, untuk itu sejak kecil Maharati semangat mengikuti jika ada perlombaan bernyanyi. Walaupun tidak jarang Maharati kalah dalam perlombaan, hal itu tidak pernah mematahkan semangatnya untuk terus mencoba. Sampai akhirnya Maharati bisa menjadi juara di salah satu perlombaan yang dia ikuti. Dari cerita Maharati, hal positif apa yang dapat diambil...

- a. Memiliki sikap baik hati dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Memiliki sikap rendah hati dalam menjalani hobinya.
 - c. Memiliki sikap baik dalam meraih cita-citanya.
 - d. Memiliki sikap pantang menyerah sampai tujuannya tercapai.
9. Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara kita mempunyai makna yang dalam, yaitu...
- a. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.
 - b. Berbeda-beda tetapi tetap bersama.
 - c. Berbeda-beda tetapi tetap menghargai.
 - d. Berbeda-beda tetapi tetap berjuang.
10. Indonesia mempunyai keragaman salah satunya adalah keragaman budaya, Agama dan Kepercayaan, ras dan suku bangsa. Hal yang bisa kita lakukan untuk menjaga keragaman tersebut adalah dengan cara...
- a. Berkeliling Indonesia dan melihat indahnya.
 - b. Merangkul perbedaan dan tidak mudah terprovokasi.
 - c. Menumbuhkan empati dan provokasi.
 - d. Menjadi pribadi yang bijak dan bersalaman dengan semua orang.

B. Menjodohkan

Jodohkan perilaku pada lajur kiri dengan sikap yang ada pada lajur kanan menggunakan garis!

Kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap peraturan.	Kerja keras
Perilaku sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan.	Disiplin
Rutin mengikuti upacara bendera di sekolah.	Menumbuhkan empati
Berusaha dengan penuh kegigihan.	Pantang menyerah
Keuntungan berteman dengan ragam Kepercayaan	Cinta tanah air

Pengayaan

1. Jelaskan menurut pendapat kalian, tentang sikap tanggung jawab!
2. Menurut kalian, apakah kita dapat menerapkan 18 karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari? Berikan alasannya!
3. Apakah upaya yang akan kalian lakukan agar 18 karakter bangsa dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari?
4. Apa kaitannya 18 karakter bangsa dengan Pancasila?
5. Buatlah salah satu contoh pelaksanaan dari 18 karakter bangsa!

Remedial

1. Sebutkan 5 (lima) dari 18 Karakter Bangsa!
2. Jelaskan makna dari sikap cinta tanah air!
3. Sebutkan 3 (tiga) contoh perilaku cinta tanah air!
4. Tidak mudah menyerah dan pantang mundur merupakan perilaku...
5. Apa keuntungan berteman dengan ragam Kepercayaan dan Agama?

PELAJARAN 6

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI
Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

SENANGNYA SELALU BERSYUKUR

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik juga mengamalkan dan menganalisis perbuatan baik dan perilaku bersyukur.

Materi Pembelajaran:

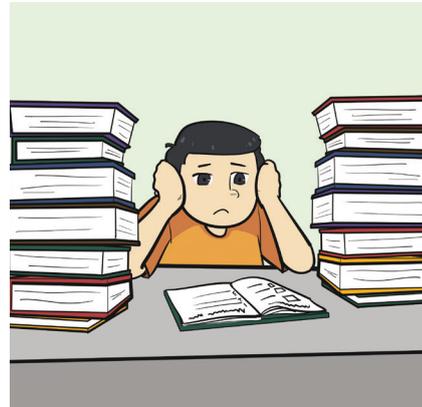
- A. Jangan Mengeluh
- B. Tidak Malu Akan Kekurangan
- C. Keajaiban Nusantara
- D. Berterima Kasih



A

Jangan Mengeluh

“Aduh kok tugas ini susah sih”, “Aduh ibuku kenapa selalu menyuruh ku ya” Apakah kalian sering mendengar kalimat seperti itu? Atau kalian sering mengatakannya? Ya, itu merupakan contoh perkataan mengeluh terhadap sesuatu. Apakah kalian tahu? Mengeluh dapat membuat aktivitas terhambat, karena hanya memikirkan kesusahan atau kesulitannya saja. Bahkan lebih parahnya lagi mengeluh itu berarti tidak bisa menghargai hidup ini.



Mengeluh itu berasal dari kata keluh. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) keluh berarti ungkapan yang keluar karena perasaan susah (karena menderita sesuatu yang berat, kesakitan). Sementara mengeluh yaitu menyatakan keadaan susah (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan).



Ayo Membaca

Bacalah teks cerita di bawah ini!

Darma dan Arang

Disuatu pinggiran kota, ada seorang anak bernama Darma, ia tinggal bersama ibunya yang bekerja sebagai pemulung. Darma mempunyai hobi melukis, setiap hari dia melukis walaupun dengan alat seadanya seperti pensil warna bekas dan kertas-kertas bekas yang ibunya temui di bak-bak sampah.

Suatu hari, Darma membantu ibunya memulung ke kota. Di tengah perjalanan, ia mendengar akan ada lomba melukis di pusat kota. Darma begitu gembira mendengarnya, namun ia berpikir bahwa dirinya tidak bisa mengikuti lomba tersebut karena tidak mempunyai alat yang memadai.

Sore hari, dengan muka murung ia pulang ke rumah. Sesampainya di rumah, ibunya bertanya: “Nak, ada apa? Kenapa kamu murung? Coba ceritakan pada ibu”. Dengan kasih sayang dan kelembutan, mereka berbincang di tengah tungku api sembari memasak untuk makan malam.

Darma pun menceritakan apa yang dia rasakan, dengan hati yang bersih Darma bercerita: “Aku tadi mendengar ada lomba melukis di pusat kota, aku ingin mengikutinya tapi aku malu karena tidak mempunyai alat-alat untuk melukisnya bu”.

Ibu Darma dengan senyum bijak berkata: “Nak, semua masalah yang kita hadapi pasti ada hikmahnya. Sudah sepatutnya kita bersyukur atas segala nikmat yang telah kita dapatkan, hadapi dan terima dengan besar hati. Tidak usah malu untuk mengikuti lomba tersebut, jika kamu yakin dan mau pasti ada jalannya, meskipun dengan alat seadanya kamu bisa memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Ibu yakin kamu pasti bisa”.

Darma: “Iya bu, tapi....”.

Sebelum Darma melanjutkan, ibunya langsung memotong perkataan Darma dan berkata: “Nak apakah pernah terpikirkan olehmu? Bagaimana orang dahulu melukis sebelum adanya pensil warna dan alat-alat lukis seperti sekarang?”.

Ditengah pembicaraannya tersebut, Darma melihat tungku api dan membayangkan bagaimana ia melukis. Ia melihat tangan ibunya yang kotor dan hitam karena kayu pada tungku api yang telah menjadi arang. Lalu ia berpikir untuk melukis menggunakan arang.



Sejak saat itu, Darma mengumpulkan banyak arang dan belajar dengan giat untuk melukis menggunakan arang. Sampai pada saatnya lomba di pusat kota tiba, Darma mengikuti lomba tersebut hanya dengan membawa arang dan ditemani ibunya. Tak disangka, semua mata terpana melihat Darma karena keunikannya melukis menggunakan arang. Tak

disangka juga, Darma menjadi pemenang lomba tersebut, dan kini Darma dikenal sebagai maestro pelukis arang yang hebat di Nusantara.



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan teks cerita “Darma dan Arang”!

1. Siapakah tokoh utama pada cerita di atas?
2. Bagaimana sifat tokoh Darma pada cerita di atas?
3. Apa manfaat jika kita mempunyai sikap seperti tokoh Darma?
4. Apa makna yang dapat diambil dari cerita di atas?

5. Pilih dan lingkarilah kalimat di bawah ini yang menunjukkan sikap mengeluh!

“Wah ini susah banget, aku gak sanggup”

“Sepertinya susah”

“Usahaku tidak akan sia-sia”

“Aku yakin pasti bisa”

“Kenapa aku harus mengerjakannya”

“Banyak sekali PR ini”

“Tidak apa-apa, nanti akan kucoba lagi”

“Akan kukerjakan sekarang juga”

“Waktu bermainku jadi sedikit”

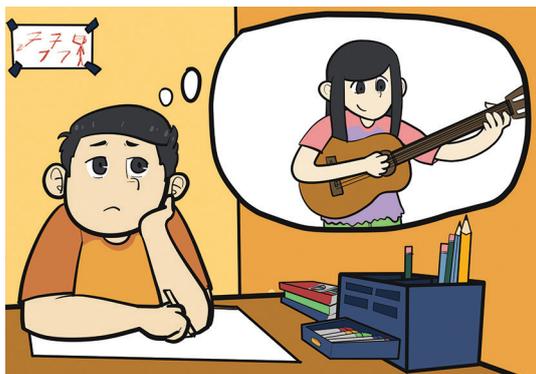


Kata-kata Mutiara

*Jika ingin bahagia itu mudah,
perbanyak bersyukur, jangan mengeluh...*

B Tidak Malu Akan Kekurangan

Apakah kalian tahu? Bahwa dalam setiap diri manusia terdapat kekurangan dan kelebihan, kedua hal tersebut perlu diketahui dan dipahami, agar kalian tetap percaya diri dan mensyukuri kehidupan ini. Coba pahami gambar di bawah ini agar kalian lebih mengerti!



Hebat ya, dia jago bermain musik, sedangkan aku tidak bisa.



Wah hebat sekali, dia jago gambar, sedangkan aku tidak bisa.

Dari gambar di atas, sekarang kalian paham kan? Salah satu contoh kekurangan dan kelebihan dari setiap manusia. Jangan malu akan kekurangan diri sendiri, lebih baik fokus saja pada kelebihan yang kalian miliki.



Ayo Membaca

Bacalah teks artikel di bawah ini!

Jurus Silat Tanpa Kaki Membawa Ade Anas Keliling Berbagai Kota

Tribunjabar.co.id, Bandung - Keinginan Ade Anas untuk menekuni pencak silat tak pernah padam. Pria yang terlahir tanpa kaki ini sudah 26 tahun menebar inspirasi dengan bersilat. Dari panggung ke panggung, Ade Anas penuh undangan untuk menampilkan kebolehannya memeragakan gerakan bela diri tradisional Sunda ini. Tak jarang, semangatnya bersilat berhasil mendorong para penikmatnya, baik kalangan anak hingga dewasa, untuk belajar seni bela diri tersebut.

Ade Anas tertarik pada pencak silat saat ia melihat orang lain berlatih pencak silat. Ia memberanikan diri untuk ikut berlatih pencak silat dengan orang lain. Motivasinya sederhana, ingin berolahraga dan belajar bela diri.

“Enggak ada kesulitan untuk berlatih pencak silat. Kuncinya satu, harus semangat. Saya kan beda sama orang lain. Apalagi orang lain normal, masa enggak semangat,” ujarnya saat ditemui di Taman Budaya Jawa Barat Jalan Bukit Dago Utara No 53, Sabtu (22/10).

Ia mendedikasikan hidupnya untuk pencak silat. Ia disibukkan dengan memenuhi undangan masyarakat untuk menampilkan pencak silat di berbagai tempat di dalam dan luar Bandung. Pencak silat pulalah yang membawanya berkeliling kota. Ia telah rutin menyambangi Bandung dan sekitarnya, Cianjur, Garut, hingga Bali. Saat tampil di atas panggung, Ade Anas kerap diminta untuk melakukan gerakan pencak silat seorang diri.

Ia tergabung dalam kelompok pencak silat Paguron Putra Gumelar di KBB dan Giat Panglipur Cinta Laksana di Cimahi. Ade Anas ikut ambil bagian dalam acara “*Ngadu Bako*” di Taman Budaya Jawa Barat, Sabtu (22/10). Di acara tersebut, ia bersama para pesilat muda dan sepuh Jawa Barat dan sekitarnya membahas tentang prospek pencak silat yang akan diajukan sebagai warisan budaya dunia ke UNESCO.



Gambar 6.1 Ade Anas

Sumber: jabar.tribunnews.com/Isa Rian Fadhilah (2016)



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai kemampuanmu!

1. Tulislah kesimpulan dari teks artikel “Jurus Silat Tanpa Kaki Membawa Ade Anas Keliling Berbagai Kota”!
2. Tulislah kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirimu, lalu ceritakan kepada salah satu teman sekelasmu!



Kata-kata Mutiara

Tidak malu akan kekurangan merupakan sikap percaya diri (yakin pada kemampuan diri sendiri, merasa tidak perlu membandingkan diri sendiri dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain).

C

Keajaiban Nusantara

Kenapa kita harus bersyukur menjadi orang Indonesia? Simaklah peta Indonesia di bawah ini!



Gambar 6.2 Peta ragam budaya Indonesia

Sumber: sulawesi-experience.com/indonesiatourism (2020)

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dan indah. Itulah kenapa kita wajib bersyukur menjadi orang Indonesia dengan segala keajaibannya. Keajaiban Indonesia yang belum tentu negara lain punya adalah persatuan dalam aneka ragamnya, baik itu kebudayaan, adat istiadat, warna kulit, bahasa dan masih banyak lagi. Seperti yang tertuang dalam semboyan bangsa Indonesia yaitu *Bhinneka Tunggal Ika* (berbeda-beda tetap satu jua).



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai kemampuanmu!

1. Pada gambar peta Indonesia sebelumnya, suku atau provinsi mana yang menurut kalian menarik untuk dibahas?
2. Jelaskan apa yang menarik dari suku atau provinsi tersebut!
3. Sebutkan makanan khas suku atau provinsi tersebut?
4. Sebutkan pakaian adat suku atau provinsi tersebut?
5. Sebutkan senjata khas suku atau provinsi tersebut?



Ayo Lakukan

Ungkapkan Perasaanmu

Pada lingkaran disetiap gambar di bawah ini, gambarlah ekspresimu menggunakan emosikon (*emoticon*) sesuai dengan situasi atau peristiwa tersebut!



Gambar 6.3 Kondisi hutan

Sumber: mongabay.co.id/Sahrn (2014)



Gambar 6.4 Berlibur bersama

Sumber: kompasiana.com/Robin Kalituri (2012)



Gambar 6.5 Bencana banjir

Sumber: tribatanews.gorontalo.polri.go.id/Fandi (2020)



Gambar 6.6 Terjebak macet

Sumber: liputan6.com/Arie Basuki (2019)



Gambar 6.7 Indonesia juara

Sumber: superball.bolasport.com/affpresse (2019)



Gambar 6.8 Hidup rukun

Sumber: dokumen tempo.co (2017)



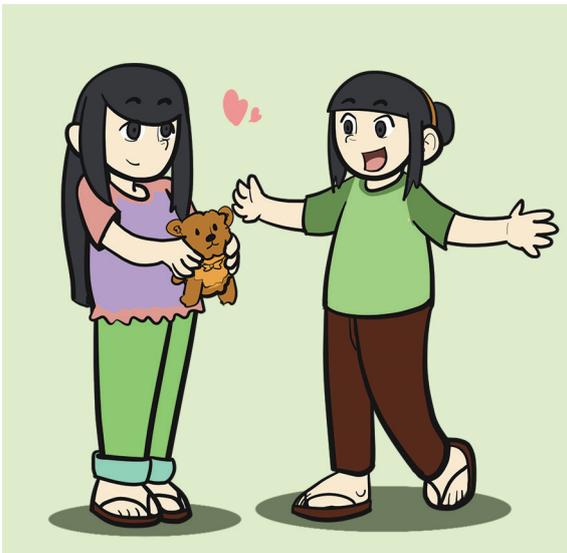
Ayo Menulis

Tuliskan sebuah cerita harapan, kemana kamu ingin berlibur di Indonesia. Ceritakan juga alasannya, kenapa kamu ingin berlibur ke tempat tersebut!

D Berterima Kasih

Berterima kasih berarti suatu sikap kita mengucapkan syukur atau membalas budi atas apa yang sudah di berikan kepada kita. Sikap berterima kasih tidak hanya dengan mengucapkan “terima kasih” saja, tetapi memiliki perasaan mengapresiasi secara tulus dan penuh makna.

Berterima kasih dapat ditujukan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada orang tua, kepada guru, kepada teman dan sebagainya. Berikut ini merupakan contoh ungkapan berterima kasih kepada sesama:



Selain itu, berterima kasih juga akan membuat seseorang lebih merasa dihargai, membuat seseorang lebih merasa dihormati serta dapat memotivasi seseorang dan menyenangkan hati.



Ayo Membaca

Berterima kasih juga dapat dilakukan dengan membuat karya, sebagai contoh karya puisi “Terima Kasih Tuhan” di bawah ini.



Terima Kasih Tuhan

Karya: Deni Efendi (2020)

Terima kasih, oh Tuhan,
Engkau telah menjadikan Nusantara ini,
dengan penuh keindahan,

Aku menikmatinya,
Setiap pagi kala matahari terbit,
Setiap sore kala senja datang,
dan setiap malam kala bulan dan
bintang berbinar...

Tuhanku, terima kasih,
Alam indah yang telah kau berikan ini,
Akan ku jaga keindahannya, setiap waktu,
Setiap kedipnya mata,
Setiap hembusan nafas,
sampai akhir hayatku...



Ayo Amati

Perhatikan langkah-langkah membuat puisi berikut ini!

1

Tentukan tema puisi, misalnya tentang bunga mawar, teman atau sahabat.

2

Pejamkan mata, lalu bayangkan atau imajinasikan hal yang menjadi tema puisi.

3

Tulis kata-kata yang muncul saat membayangkan, contoh sedang membayangkan taman. Kata yang muncul: menyejukkan, bunga.

4

Susunlah kata-kata yang sudah ditulis menjadi sebuah kalimat puisi. Contoh: keindahan taman begitu menyejukkan hati.



Ayo Mencoba

Setelah mengetahui tahapan membuat puisi, sekarang ayo kita coba membuatnya dengan tema “**Terima kasih**”! Kemudian bacalah puisi tersebut di depan kelasmu!

Ayo Renungkan

- Apa saja yang sudah kudapat dan kumengerti pada materi Pelajaran 6?
- Bagian materi di Pelajaran 6, mana saja yang sampai saat ini belum kupahami?
- Kira-kira bagaimana caraku untuk mampu memahaminya?
- Sebenarnya apa sih manfaat materi ini buatku?
- Seandainya materi ini nanti akan menjadi bekalku untuk hidup dimasyarakat, apa saja harapan-harapanku ke depan sehingga aku menjadi orang yang berguna?

Kerjasama dengan Orang Tua

Setelah belajar memahami cara bersyukur dengan tidak mengeluh, sekarang buatlah daftar kegiatan penting yang sering dilakukan sehari-hari pada tabel di bawah ini, lalu berikan kepada orang tuamu untuk menilainya.

No.	Kegiatan	Hari Ke-I			Hari Ke-II			Hari Ke-III			Keterangan
		A	B	C	A	B	C	A	B	C	
1											
2											
3											

Keterangan:

A: dilakukan dan tidak mengeluh

B: dilakukan tetapi mengeluh

C: tidak dilakukan

Orang tua siswa

(paraf/tanda tangan)

Rangkuman

Bersyukur

- Selalu bersyukur merupakan perilaku yang baik dalam menghargai kehidupan atas karunia dan belas kasih Tuhan Yang Maha Esa.
- Bersyukur dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti tidak mengeluh pada keadaan, tidak malu akan kekurangan, menghargai serta menjaga lingkungan, percaya diri, berterimakasih atas segala nikmat yang telah didapatkan.

Mengeluh

- Mengeluh berasal dari kata keluh yang berarti ungkapan yang keluar karena perasaan susah.

Berterima Kasih

- Berterima kasih berarti suatu sikap kita mengucapkan syukur atau membalas budi atas apa yang sudah di berikan kepada kita. Berterima kasih dapat ditujukan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada orang tua, kepada guru, kepada teman dan sebagainya.

Ayo Ulas Lagi

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kalian anggap benar.

1. "Arghh susah sekali PR ini, lebih baik aku bermain saja". Kalimat itu selalu muncul di pikiran Made, sampai ia lupa tidak mengerjakan PR-nya. Kalimat itu menunjukkan bahwa Made memiliki perilaku...
 - a. Malas.
 - b. Mengeluh.
 - c. Mudah menyerah.
 - d. Tidak patuh.
2. Maharati diminta untuk membersihkan halaman rumah oleh ibunya. Apabila Maharati mengeluh, apa yang akan dikatakan oleh Maharati kepada ibunya...
 - a. "Nanti saja ya bu, kalau sudah beres mengerjakan tugas sekolah."
 - b. "Baik bu, akan aku bersihkan sekarang."
 - c. "Besok saja ya bu, sekalian aku memotong rumputnya."
 - d. "Kan halaman rumah luas bu, masa Maharati yang harus membersihkannya."
3. Bacalah perilaku Maharati di bawah ini!
 - (1) Maharati tidak mau bersekolah karena ia tidak memiliki sepatu yang bagus.
 - (2) Maharati selalu memakan makanan yang disediakan oleh ibunya di dapur.
 - (3) Maharati mengikuti perlombaan melukis dengan alat lukis seadanya.

(4) Maharati menjenguk temannya yang sedang sakit.

(5) Maharati selalu hening sebelum melaksanakan segala aktivitasnya.

Berdasarkan perilaku Maharati di atas, perilaku nomor berapakah yang mencerminkan perilaku bersyukur...

- a. (1), (2), (3).
- b. (2), (3), (4).
- c. (2), (3), (5).
- d. (3), (4), (5).

4. Berikut ini merupakan perilaku yang tidak bersyukur adalah kecuali...

- a. Selalu membandingkan diri dengan orang lain.
- b. Menunjukkan bakat yang ia miliki.
- c. Menyalahkan keadaan.
- d. Bergantung pada orang lain.

5. Negara Indonesia memiliki keberagaman, mulai dari suku, agama, ras, etnis dan lain sebagainya. Perilaku yang dapat mencerminkan rasa syukur atas keberagaman tersebut adalah...

- a. Merasa diri paling benar.
- b. Berteman dengan berbagai suku.
- c. Menutup diri terhadap orang lain.
- d. Mengejek sesama karena perbedaan.

6. Bacalah perilaku di bawah ini!

(1) Mencintai budaya dan tradisi Indonesia.

(2) Membuang sampah ke sungai.

(3) Menjelek-jelekkan budaya sendiri.

(4) Ikut serta memeriahkan kemerdekaan Indonesia.

(5) Mengenalkan kebudayaan Indonesia melalui karya nyata.

Berdasarkan perilaku di atas, nomor berapa saja yang mencerminkan sikap bangga menjadi orang Indonesia...

- a. (1), (2), (5).
- b. (1), (2), (3).
- c. (1), (3), (5).
- d. (1), (4), (5).

7. Sekar selalu membantu ibunya membereskan pekerjaan di rumah sebagai upaya ia untuk berterima kasih kepada ibunya yang telah merawat dan membesarkannya. Perilaku Sekar menunjukkan bahwa berterimakasih dapat dilakukan dengan cara...

- a. Berucap saja.
- b. Membantu ibu.
- c. Membalas budi.
- d. Membersihkan rumah.

8. Perhatikan alam di sekitarmu! Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan kita kehidupan yang penuh dengan keindahan alam semesta, seperti gunung, laut, sungai dan masih banyak lagi, kita harus berterimakasih kepada-Nya. Upaya yang paling tepat untuk menunjukkan rasa terima kasih tersebut dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Memanfaatkan kekayaan alam untuk mendapatkan keuntungan.
 - b. Mengucapkan rasa terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - c. Menjaga kelestarian alam.
 - d. Menangkap hewan untuk dijadikan hiasan dan peliharaan.
9. Berterimakasih merupakan salah satu sikap yang mencerminkan seseorang selalu...
 - a. Beribadah
 - b. Bersyukur
 - c. Berbuat salah
 - d. Di tolong seseorang
10. Berterimakasih kepada teman dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Menyayanginya
 - b. Membencinya
 - c. Menjauhinya
 - d. Memusuhinya

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kemampuanmu!

1. Maharati mempunyai banyak tugas sekolah, ia tetap bahagia dan tetap mengerjakannya satu persatu dengan sungguh-sungguh. Sedangkan Uli hanya mempunyai satu tugas saja, namun ia kerap kali lebih mementingkan handphonenya dan berleha-leha untuk mengerjakannya. Dari dua perilaku tersebut, apa perbedaan antara perilaku yang ditunjukkan oleh Maharati dan Uli? Jelaskan sesuai kemampuanmu!
2. Apa akibatnya apabila kita sering mengeluh? Jelaskan!
3. Mengapa kita tidak boleh malu akan kekurangan diri sendiri? Jelaskan sesuai kemampuanmu!
4. Tulislah dua contoh caramu berterimakasih kepada guru!
5. Tulislah dua contoh caramu berterimakasih kepada orang tua!

Pengayaan



Perhatikan gambar di samping!

Tuliskan kesimpulan dari gambar di samping sesuai dengan kemampuanmu!

Gambar 6.9 Ilustrasi Harus Senantiasa Bersyukur

Remedial

1. Apa yang dimaksud dengan mengeluh?
2. Sebutkan 3 (tiga) contoh sikap mengeluh!
3. Tidak malu akan kekurangan merupakan sikap...
4. Mengapa kita wajib bersyukur menjadi orang Indonesia?
5. Berterima kasih berarti...

PELAJARAN 7

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI
Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

INDAHNYA HIDUP RUKUN

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik menganalisis keterbatasan diri manusia.

Materi Pembelajaran:

- Menolong Sesama
- Gotong Royong Itu Indah
- Menyayangi Sesama
- Kebersamaan dalam Perbedaan



A

Menolong Sesama



Kata-kata Mutiara

Salah satu alasan mengapa Tuhan memberikan kekuatan kepada kita adalah agar kita dapat menolong orang lain.

Apakah kalian setuju dengan kata-kata mutiara (*quotes*) di atas? Sejak kecil kita sebagai manusia sudah dididik untuk saling tolong-menolong. Coba bayangkan, ketika kita baru saja dilahirkan oleh ibu kita, kira-kira apa yang akan terjadi jika dokter, suster ataupun ibu kita sendiri tidak menolong kita ketika masih bayi? Tentu kita tidak akan seperti sekarang.

Tolong menolong adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban orang lain dengan melakukan sesuatu, bantuan tersebut bisa dalam bentuk apapun. Sikap tolong menolong merupakan salah satu pengamalan Pancasila sila ke-2 yaitu “Kemanusiaan yang adil dan beradab”.



Ayo Membaca

Bacalah teks dialog di bawah ini!

Uli Si Gemar Menolong

Namaku Uli dan aku mempunyai teman baru bernama Sekar. Sekar adalah anak pindahan dari Bandung. Sejak awal masuk sekolah, Sekar hampir setiap hari datang terlambat, itu di karenakan jarak rumahnya yang jauh dari sekolah dan melewati salah satu pasar yang ramai, sehingga setiap pagi angkutan umum yang dia naiki selalu terjebak macet.

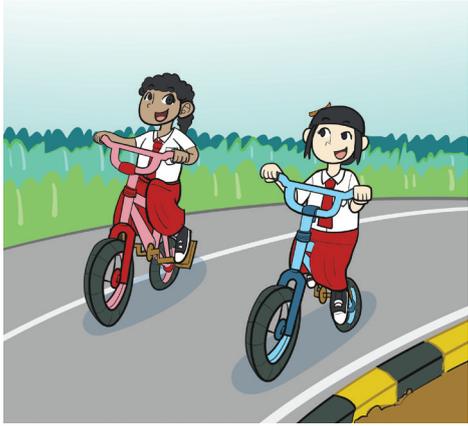
“Terjebak macet lagi ya?” tanyaku. Sekar pun hanya mengangguk mengiyakan pertanyaanku, ada juga teman-teman lain yang mengejeknya karena selalu datang terlambat.

Setelah pulang kerumah, aku menceritakan kejadian dikelas tadi kepada ibuku. Lalu aku menanyakan:

Uli : “Bu, apakah aku boleh memberikan salah satu sepeda lamaku?”

Ibu : “Untuk Sekar?”

Uli : “Iya Bu, supaya ia tidak terlambat lagi datang ke sekolah”



Ibu : “Iya boleh, daripada tidak terpakai lebih baik di berikan saja”

Akhirnya, aku memberikan sepeda lamaku kepada Sekar. Dia pun menerimanya dengan senang hati. Setelah itu, Sekar tidak pernah terlambat lagi ke sekolah, serta teman-teman yang lain pun tidak lagi punya alasan untuk mengejeknya. Sejak saat itu, aku dan Sekar selalu pulang bersama-sama menggunakan sepeda.



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan teks bacaan “Uli Si Gemar Menolong”!

1. Jelaskan sikap tokoh Uli yang dapat kalian contoh dalam cerita di atas!
2. Menurut kalian, mengapa Uli ingin memberikan salah satu sepedanya kepada Sekar?
3. Sekar selalu diejek oleh teman-temannya karena datang terlambat. Apabila kalian menjadi teman sekelasnya, apa yang akan kalian lakukan terhadap Sekar?
4. Apa manfaat jika kita mempunyai sikap seperti tokoh Uli?
5. Apabila kalian menjadi Sekar, apa yang akan kalian katakan kepada Uli?

B Gotong Royong Itu Indah

Pernahkan kalian mendengar pepatah yang mengatakan “Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”? Ungkapan ini mengandung makna betapa pentingnya sebuah persatuan dan kesatuan. Untuk lebih jelasnya, ayo kita pelajari bersama!



Memaknai Gotong Royong dari Sapu Lidi



Apakah kalian tahu benda apa yang ada ada gambar di samping? Apa kegunaannya? Ya, benda itu adalah sapu lidi yang sering digunakan untuk menyapu. Ternyata sapu lidi mempunyai makna yang mendalam. Sapu lidi tersebut mengandung makna tentang persatuan dan kesatuan.

Sapu lidi terdiri dari puluhan batang lidi rapuh yang diikat menjadi satu, sampai sapu lidi tersebut mempunyai kekuatan untuk digunakan sesuai fungsinya yaitu menyapu. Bayangkan, jika puluhan batang lidi tersebut terlepas dan tercerai-berai, akan sulit bukan untuk menggunakannya?

Artinya, tidak akan terjadi suatu perubahan besar jika hanya dilakukan oleh seseorang, walaupun orang tersebut sangat hebat. Kita sebagai manusia harus bergotong royong, bahu-membahu, agar dapat mewujudkan tujuan bersama dan membuat suatu perubahan yang besar. Seperti Bangsa Indonesia, yang saling bergotong royong untuk mencapai kemerdekaan.



Ayo Berlatih

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini, buatlah paragraf deskripsi berdasarkan gambar tersebut pada kotak yang telah disediakan!













Ayo Bekerjasama

Buatlah kelompok beranggotakan 2-3 orang, lalu diskusikan hal-hal di bawah ini!

1. Diskusikan contoh penerapan gotong royong di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat!
2. Tulislah hasil diskusi dalam bentuk tabel seperti contoh berikut:

Penerapan Gotong Royong		
Di Lingkungan Keluarga	Di Lingkungan Sekolah	Di Lingkungan Masyarakat
<hr/>	<hr/>	<hr/>
<hr/>	<hr/>	<hr/>
<hr/>	<hr/>	<hr/>

3. Diskusikan bersama kelompokmu mengenai manfaat dari gotong royong yang dialami!
4. Diskusikan juga satu permasalahan yang dapat di selesaikan dengan cara gotong royong, lalu jelaskan sesuai kemampuanmu!
5. Setelah selesai, presentasikanlah hasil diskusimu didepan kelas!



Ayo Mencoba

Apakah kalian pernah melihat tayangan berita di televisi? Sekarang ayo mencoba untuk menjadi **pembawa berita**, sebelumnya carilah berita di koran, surat kabar online atau majalah tentang gotong royong. Selanjutnya praktikkanlah di depan teman-temanmu.



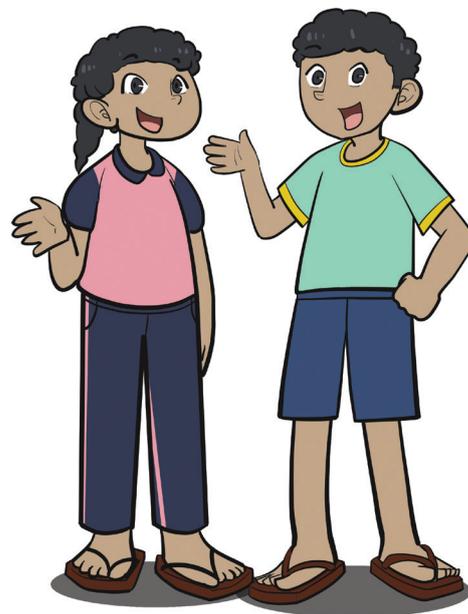
Kata-kata Mutiara

Gotong royong merupakan pengamalan Pancasila sila ke-3 yaitu "Persatuan Indonesia".

C

Menyayangi Sesama

Apakah kalian tahu apa saja yang disebut makhluk hidup? Makhluk hidup terdiri dari manusia, hewan dan tumbuhan. Sudah menjadi tugas kita untuk menyayangi semua makhluk hidup yang ada di dunia ini. Apakah kalian sudah melakukannya?

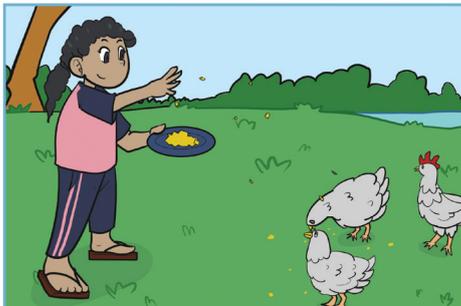




Ayo Berlatih

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini, buatlah paragraf deskripsi berdasarkan gambar tersebut pada kotak yang telah disediakan!









Ayo Lakukan

Petunjuk:

Buatlah kelompok yang beranggotakan 2 orang. Lalu, salinlah tabel di bawah ini ke dalam buku catatan dan isilah tabel tersebut sesuai kegiatan yang telah kamu lakukan.

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna yang dapat diambil
1	Cubitlah teman sekelompokmu, apa yang kamu rasakan?		
2	Biarkan teman sekelompok mencubitmu, apa yang kamu rasakan?		
3	Berbicaralah dengan nada tinggi kepada teman sekelompokmu, apa yang kamu rasakan?		
4	Biarkan teman sekelompok berbicara dengan nada tinggi kepadamu, apa yang kamu rasakan?		
5	Jika kamu sedang kesusahan dan tidak ada teman yang menolong, apa yang kamu rasakan?		
6	Jika kamu melihat ada kucing di pinggir jalan yang sedang terluka dan kamu tidak sempat menolongnya. Apa yang kamu rasakan?		
7	Jika kamu melihat ada burung yang kehausan, apa yang akan kamu lakukan? Bagaimana perasaanmu setelah melakukan hal itu?		
8	Jika kamu melihat ada orang yang menebang pohon sembarangan, apa yang akan kamu lakukan?		
9	Jika dipinggir jalan kamu melihat tanaman yang kering karena kekurangan air, apa yang akan kamu lakukan?		
10	Jika kamu melihat ada orang yang menanam pohon di hutan, menurutmu benarkah tindakan tersebut? Mengapa?		

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan di atas:

D Kebersamaan dalam Perbedaan



Apakah kalian mengetahui semboyan Bangsa Indonesia? Ya, Bhinneka Tunggal Ika. Bhinneka berarti “beraneka ragam”, neka dalam bahasa Sanskerta berarti “macam” dan Tunggal berarti “satu” serta Ika berarti “itu”. Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan dasar yang bertujuan untuk mempersatukan segala perbedaan yang ada di Indonesia, baik itu perbedaan bahasa, suku bangsa, budaya, agama dan adat istiadat.



Ayo Bekerjasama



Petunjuk:

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 2 orang.
- Ikuti arahan dari guru untuk melaksanakan permainan.
- Amati gambar yang diberi oleh guru.
- Guru akan memberi pertanyaan tentang nama pulau, nama suku, baju adat dan Kepercayaan di beberapa daerah. Tempelkan pertanyaan yang tepat untuk setiap gambar yang diberikan oleh guru. Bermainlah dengan tertib.



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai kemampuanmu!

1. Bagaimana cara menghargai dan menghormati temanmu yang berbeda suku? Tuliskan contohnya!

2. Bagaimana cara menghargai dan menghormati temanmu yang berbeda keyakinan? Tuliskan contohnya!
3. Bagaimana cara menghargai dan menghormati temanmu yang berbeda pendapat denganmu? Tuliskan contohnya!
4. Sebutkan 3 manfaat dari perilaku menghargai dan menghormati perbedaan!
5. Sebutkan akibat yang akan terjadi apabila di Indonesia tidak ada perilaku menghargai dan menghormati perbedaan!

Ayo Renungkan

- Tulis 3 hal yang telah kamu pelajari dari materi pelajaran 7!
- Apa manfaat yang kamu peroleh dari materi pelajaran 7?
- Dari materi pelajaran 7, apa saja perilaku yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kerjasama dengan Orang Tua

Bersama orangtua, tulishlah 5 kegiatan yang dilakukan secara gotong royong dan jelaskan manfaatnya!

Rangkuman

Hidup Rukun

○ Hidup rukun adalah hidup yang nyaman, tentram, damai, saling menghormati dan menyayangi di semua lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, berbangsa dan bernegara tanpa membeda-bedakan suku ataupun ras. Sehingga bermanfaat bagi masyarakat untuk dapat saling tolong menolong antar sesama.

Tolong Menolong

○ Tolong menolong adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban orang lain dengan melakukan sesuatu, bantuan tersebut bisa dalam bentuk apapun.

Gotong Royong

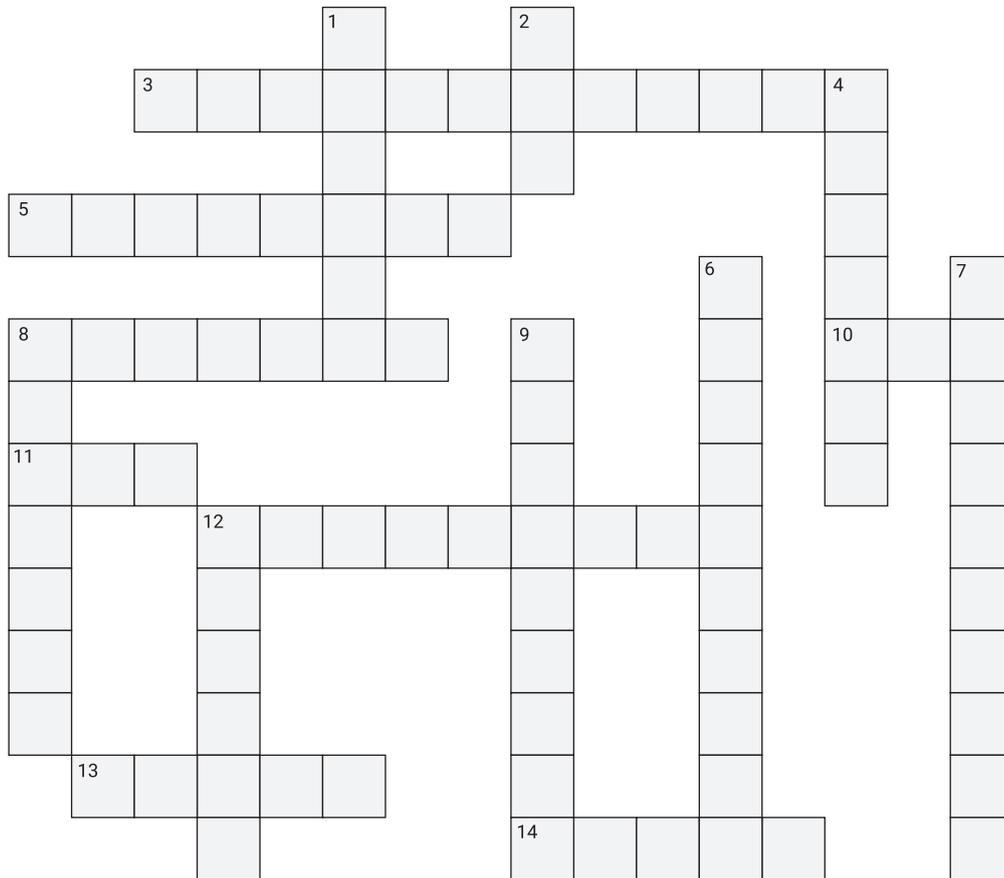
○ Gotong royong adalah bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang di inginkan.

○ Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan dasar yang bertujuan untuk mempersatukan segala perbedaan yang ada di Indonesia.

Ayo Ulas Lagi

Teka - Teki

Isilah kotak kosong di bawah ini dengan jawaban sesuai pertanyaan (mendatar dan menurun)!



Pertanyaan

Mendatar

3. Mengerjakan pekerjaan secara bersama-sama...
5. Membantu orang lain yang memerlukan bantuan...
8. Membagi kebahagiaan dengan sesama...
10. Bhinneka Tunggal...
11. Singkatan Hak Asasi Manusia...
12. Ideologi Bangsa Indonesia...
13. Sinonim ikhlas...
14. Giat belajar atau bekerja...

Menurun

1. Kata yang sering diteriakkan ketika meminta bantuan...
2. Tidak terima orang lain bahagia disebut...
4. Sinonim bahagia...
6. Kita harus saling menghormati, menghargai dan ... sesama.
7. Nama organisasi Kepercayaan di Kalimantan...
8. Keadaan atau perasaan senang dan tentram...
9. Menerima segala hal yang telah diberikan oleh-Nya disebut...
12. Tindakan yang didasari pada keprihatinan masalah orang lain disebut...

Pengayaan

1. Apa saja keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia?
2. Sebutkan contoh perilaku hidup rukun dalam keberagaman di Indonesia!
3. Apa ciri-ciri mendasar yang membedakan suku bangsa satu dengan lainnya yang ada di Indonesia?
4. Menurut kalian, apa yang dapat mempersatukan bangsa Indonesia?

Remedial

1. Apa yang dimaksud dengan sikap tolong menolong?
2. Sebutkan 2 (dua) contoh dari sikap tolong menolong!
3. Apa makna dari sapu lidi tentang gotong royong?
4. Menyayangi sesama merupakan cerminan dari Pancasila, sila ke...
5. Apa arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika?

PELAJARAN 8

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI
Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

INSPIRASI KETERBATASAN DIRI

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik menganalisis keterbatasan diri manusia.

Materi Pembelajaran:

- A. Bahagia ditolong Teman
- B. Nikmatnya Pemberian Tuhan
- C. Semangat Belajar
- D. Keinginan Untuk Berprestasi



A

Bahagia Ditolong Teman

Kalian pasti sering mendengar nasihat atau pepatah yang mengatakan bahwa “Apa yang kita tanam, itulah yang kita tuai”.

Dahulu ada kisah yang menceritakan seorang kakek tua yang menanam pohon, kemudian ada yang meledeknya karena kakek tua itu tidak akan menikmati hasilnya, namun kakek tersebut menjawab dengan bijaksana “Memang saya tidak akan merasakannya sekarang, tapi kelak ini akan menjadi penolong saya. Karena memberi manfaat kepada orang lain sejatinya adalah memberikan manfaat kepada diri kita sendiri”.



Ayo Membaca

Bacalah teks cerita di bawah ini!

Aku dan Teman-teman Baikku



Halo namaku Maharati, aku bersekolah di salah satu sekolah swasta terbaik di kota ku. Walaupun aku berasal dari keluarga tidak mampu, tapi aku bisa bersekolah melalui beasiswa karena prestasiku. Aku senang bersekolah disini, selain sekolahnya bagus serta gurunya ramah-ramah, aku pun memiliki teman-teman

yang sangat baik, mereka adalah Dettu, Agni, Uli, Made dan Sekar. Mereka berteman denganku, tanpa memandang keadaan keluargaku.

Pada suatu hari, di mading sekolah ada pengumuman tentang perjalanan *Study Tour* ke Yogyakarta. Semua murid sekolah sangat bersemangat membaca pengumuman tersebut. Aku dan teman-teman sampai merencanakan kegiatan yang akan dilakukan jika sudah sampai di Yogyakarta.

Tidak lama kemudian, aku di panggil oleh wali kelas ke ruangannya.

“Silahkan duduk Maharati” sambut Bu Guru.

“Baik Bu, mohon maaf ibu memanggil saya?” tanyaku.

“Baik langsung saja ya Maharati, mengenai pengumuman di mading, Ibu mohon maaf jika *Study Tour* tersebut semua siswa termasuk Maharati. Jika ingin mengikutinya, harus membayar sejumlah uang untuk keperluan *Study Tour*” Bu Guru menjelaskan, aku hanya terdiam.

“Itu saja Maharati yang ingin Ibu sampaikan, semoga Maharati memakluminya, silahkan kembali ke kelas ya”, “Iya Bu” jawabku.

Melihat wajahku yang sedih, teman-temanku menghampiri dan menanyakan apa yang terjadi.

“Kenapa wajahmu sedih begitu?” Tanya teman-temanku.

“*Study Tour*-nya berbayar, orangtuaku pasti tidak mempunyai biaya untuk membayarnya dan walaupun ada, orangtuaku tidak akan mengizinkan untuk mengikutinya. Biarlah aku tidak akan ikut, nanti kalian ceritakan saja seseru apa di sana, ya?” jawabku menghibur diri.

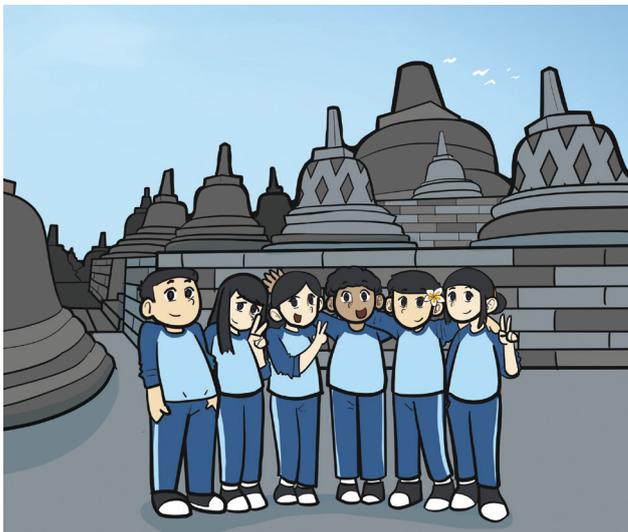
“Yaaaah! jangan seperti itu dong, kan masih ada waktu. Nanti kita pasti akan membantumu, ya kan teman-teman?” sahut Dettu

“Baik sekali teman-temanku ini”, pikirku di dalam hati. Sangat beruntung aku mempunyai teman seperti mereka.

“Iya, kita bisa menabung sebagian uang jajan kita untuk membantumu membayar uang *Study Tour*, setuju tidak?” sahut Sekar menanyakan pendapat teman lainnya.

“Setujuuuuu” jawab semua temanku secara bersamaan.

“Teman-temanku yang baik, tidak usah merepotkan ya. Tidak apa-apa, kalau pun aku tidak bisa mengikuti *Study Tour*-nya” jawabku.



Tetapi mereka tidak menghiraukan jawabku, teman-temanku benar-benar menabungkan sebagian uang jajan mereka untuk membayar biaya *Study Tour*-ku. Berkat bantuan teman-temanku, akupun bisa mengikuti kegiatan *Study Tour*-nya.

“Terima kasih teman-temanku, alangkah beruntungnya aku memiliki teman seperti kalian” sahutku sambil memeluk semua teman-temanku.

“Sama-sama Maharati, kita kan teman, jadi harus saling membantu dong. Kan seru pergi bersama-sama seperti ini” Jawab Agni.



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan teks cerita “Aku dan Teman-teman Baikku”!

1. Apa hal menarik yang dapat kalian petik dari cerita di atas? Jelaskan sesuai kemampuanmu.
2. Apa yang akan kamu lakukan, jika melihat temanmu sedang kesusahan?
3. Bagaimana perasaanmu, jika kamu sedang kesusahan, lalu tidak ada teman yang menolong?
4. Bagaimana perasaanmu, jika kamu sedang kesusahan, lalu ada temanmu yang menolong?
5. Apa yang akan kamu katakan kepada temanmu yang sudah menolong?

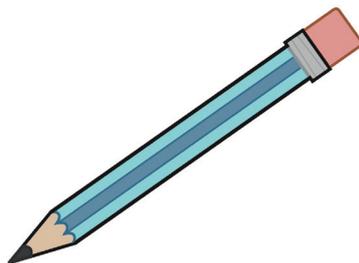
B Nikmatnya Pemberian Tuhan

Pemberian Tuhan kepada kita sangat banyak dan tidak ternilai, salah satunya adalah diri. Diri merupakan anugerah dari Tuhan yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga dan memelihara diri kita. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga dan memelihara diri kita, diantaranya mengkonsumsi makanan bergizi, olahraga teratur serta menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.



Ayo Lakukan

A. Pensil dan Dirimu



Sebutkanlah apa saja bagian-bagian yang ada pada gambar pensil tersebut? Gambarkanlah bagian tersebut, ke dalam kotak yang telah di sediakan di bawah ini.

1. Gambarlah bagian-bagian yang ada pada gambar pensil dan tuliskan keterangannya!



(.....)



(.....)

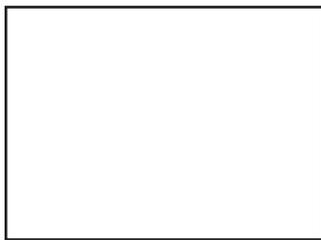


(.....)

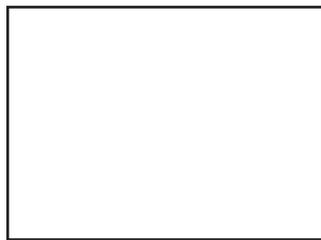
2. Jelaskan fungsi dari bagian-bagian pensil tersebut!

3. Menurutmu, apa bagian terpenting yang ada pada pensil tersebut? Jelaskan sesuai kemampuanmu!

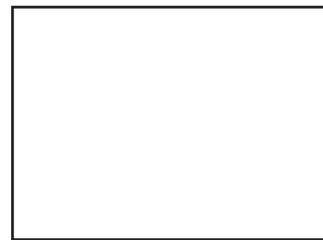
4. Setelah mengamati bagian-bagian pensil. Sekarang bayangkan anggota tubuhmu sendiri. Sebutkan dan gambarkan beberapa anggota tubuhmu pada kotak yang telah disediakan!



(.....)



(.....)



(.....)



(.....)



(.....)



(.....)

5. Jelaskan fungsi dari bagian-bagian tubuh tersebut!

6. Menurutmu, apa bagian terpenting yang ada pada anggota tubuhmu? Jelaskan!

B. Menulis Menggunakan Bagian-bagian Tubuh

Setelah melakukan kegiatan “Pensil dan Dirimu”, sekarang lakukanlah kegiatan menulis menggunakan bagian-bagian tubuh sesuai dengan perintah pada tiap soal di bawah ini!

1. Tulislah namamu dan gambarlah sebuah kotak menggunakan tangan kanan!

2. Tulislah namamu dan gambarlah sebuah kotak menggunakan tangan kiri!

3. Sekarang, buka sepatumu dan letakkan pensil diantara jari kaki kanan. Lalu, tulislah namamu dan gambarlah sebuah kotak!

4. Sekarang, buka sepatumu dan letakkan pensil diantara jari kaki kiri. Lalu, tulislah namamu dan gambarlah sebuah kotak!

5. Sekarang, buka mulutmu dan letakkan pensil diantara gigi atas dan gigi bawah. Lalu, tulislah namamu dan gambarlah sebuah kotak!



6. Setelah mencoba menulis dengan menggunakan tangan kanan, tangan kiri, kaki kanan, kaki kiri dan mulutmu. Sekarang urutkanlah mana yang paling mudah hingga paling sulit dilakukan!



Ayo Berlatih

Buatlah kesimpulan tentang nikmatnya pemberian Tuhan dari materi “Pensil dan Dirimu” serta “Menulis Menggunakan Bagian-bagian Tubuh”.

C

Semangat Belajar



Apakah kalian memiliki cita-cita? Apa yang kalian cita-citakan? Semua cita-cita membutuhkan semangat belajar dan usaha yang keras untuk menggapainya.





Ayo Membaca

Didik Nini Thowok, Mencintai Tari Sepenuh Hati



Gambar 8.1 Didik Nini Thowok
Sumber: didiknithowok (2019)

Lahir dengan nama lengkap Didik Hadiprayitno di Temanggung, Jawa Tengah, pada 13 November 1954, Didik Nini Thowok merupakan salah satu seniman legendaris yang mencurahkan hidupnya dalam seni tari.

Bagi Didik, "Tari adalah cinta mati". Kecintaan pada seni tari muncul semenjak beliau masih kecil. Meski tumbuh dari keluarga yang kurang mampu, tak surut semangatnya untuk belajar tari.

Didik bahkan pernah membayar biaya belajar tari dengan cara menyewakan komik warisan kakeknya. Setelah lulus SMA, cita-citanya kuliah di Akademi Seni Tari (ASTI) Yogyakarta juga terbentur soal biaya. Beliau pun rela bekerja dengan mengajar tari di beberapa sekolah, demi cintanya pada seni tari.

"Saat saya manggung di Jepang, saya sempatkan untuk belajar tari tradisional Jepang," kata Didik.

Bagi didik, hidup adalah belajar. Dimanapun dia berada, termasuk saat manggung di berbagai daerah, dia selalu belajar budaya tari setempat.

Karena semangat belajar dan kerja kerasnya Didik Nini Thowok telah mengukir banyak prestasi yang diakui berbagai pihak atas dedikasi dan karyanya.

Kesimpulan terhadap usaha Didik Nini Thowok dalam meraih cita-citanya!



Ayo Mencoba

A. Tari Sajojo



Gambar 8.2 Tari Sajojo

Sumber: beritapapua.id/beritapapua (2019)

Tari Sajojo mulai populer mulai tahun 1990-an. Awalnya tarian ini dikenal di kalangan prajurit yang tengah bertugas di Papua, Maluku, dan Timor. Karena gerakan dan lagunya yang enak dinikmati, tarian ini meluas hingga ke masyarakat. Tari Sajojo ini ditarikan dengan iringan lagu Sajojo yang juga terkenal di negeri kita ini.

Gerakan tarinya loncat-bungkuk-loncat bungkuk yang dimulai dengan gerakan kaki kiri. Jumlah penarinya tidak dibatasi. Siapa pun boleh ikut dalam kegembiraan dengan musik yang menghentak ini.

Sekarang, ayo kita coba membuat gerakan tari Sajojo bersama-sama!

Media dan bahan:

- Pemutar lagu
- Musik Sajojo
- Video tari sajojo

Petunjuk:

- Buatlah kelompok yang terdiri dari 2-5 orang.
- Pelajarilah tata cara tari Sajojo.
- Kemudian, praktikkan tari Sajojo bersama kelompokmu.

Langkah-langkah tari Sajojo:



Gambar 8.3 Gerakan (1) Tari Sajojo

- Gerakan (1): Posisi bersiap, jongkok dengan kaki kanan di depan dan kaki kiri diteuk ke belakang.



Gambar 8.4 Gerakan (2) Tari Sajojo

- Gerakan (2): Ayunkan tangan ke atas sambil bergerak berdiri.



Gambar 8.5 Gerakan (3) Tari Sajojo

- Gerakan (3): Posisi berdiri kemudian loncat ke depan menggunakan kaki kanan dan loncat ke belakang dengan kaki kiri, sambil tangan di ayunkan ke depan dan ke belakang.



Gambar 8.6 Gerakan (4) Tari Sajojo

- Gerakan (4): Saat lirik Sajojo dimulai, loncat menghadap ke kanan menggunakan kaki kanan dan loncat menghadap ke kiri menggunakan kaki kiri sambil bertepuk tangan.



Gambar 8.7 Gerakan (5) Tari Sajojo

- Gerakan (5): Melangkah ke depan dan ke belakang sambil mengayunkan kedua tangan ke kiri dan ke kanan.



Gambar 8.8 Gerakan (6) Tari Sajojo

- Gerakan (6): Angkat kedua tangan ke kiri dan ke kanan.

Untuk lebih lengkapnya, kamu dapat mencari langkah-langkah tari Sajojo pada sumber media lain seperti internet (Youtube).

B. Temanku Semangat Belajar

Tuliskan beberapa nama temanmu di kelas yang sering melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini!

No.	Kegiatan	Nama
1	Selalu datang tepat waktu.	
2	Selalu memperhatikan saat guru menerangkan.	
3	Selalu bertanya jika ada materi pelajaran yang kurang dimengerti.	
4	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan giat.	
5	Berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	

D

Keinginan Untuk Berprestasi

Berprestasi merupakan kemampuan seseorang untuk menjadi lebih baik dalam setiap aktivitas yang dikerjakannya. Berprestasi juga merupakan sebuah hasil dari seseorang yang telah tekun dan berusaha dalam mengerjakan sesuatu.

Berprestasi dapat digolongkan berdasarkan bidang dalam kehidupan, seperti berprestasi dalam bekerja, berprestasi di sekolah, berprestasi di bidang seni dan budaya, di bidang olahraga, di bidang politik, di bidang ekonomi dan lain sebagainya.



Ayo Amati

Simaklah beberapa tokoh di bawah ini yang berprestasi dalam bidangnya!

1. Joko Widodo



Gambar 8.9 Joko Widodo
Sumber: Antara Foto/Sigid Kurniawan (2020)

Pak Joko Widodo (Jokowi) berasal dari keluarga yang sederhana, namun tidak membuatnya putus asa dalam meraih cita-cita, bahkan beliau bisa lulus dari salah satu Universitas favorit yaitu Fakultas Kehutanan di Universitas Gadjah Mada.

Dengan usaha dan kerja kerasnya, beliau berhasil menjadi salah satu pengusaha yang sukses. Bukan hanya di bidang usaha saja, karier politiknya yang dimulai dari Kota Solo juga berjalan mulus, hingga akhirnya membawa namanya menjadi Presiden Indonesia ke-7.

2. Nadiem Makarim



Gambar 8.10 Nadiem Makarim
Sumber: Dokumen Kemendikbud/Fuji Rachman (2020)

Sebelum menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Pak Nadiem Makarim berhasil membuat prestasi melalui perusahaan yang ia dirikan yaitu Gojek. Gojek merupakan sebuah aplikasi digital yang melayani angkutan melalui jasa ojek.

Pak Nadiem Makarim meraih penghargaan “Nikkei Asia Prize Ke-24” untuk inovasi ekonomi dan bisnis di Tokyo, Jepang.

3. BJ Habibie



Gambar 8.11 BJ Habibie
Sumber: Tribunnews/Jeprima (2016)

Sebelum menjabat sebagai Presiden Indonesia ke-3, beliau memang dikenal sebagai orang jenius yang banyak memberikan prestasi dalam perkembangan dunia teknologi di tanah air.

Beliau kuliah di Institut Teknologi Bandung (ITB) selama satu tahun, kemudian beliau menerima beasiswa kuliah di Jerman. Di sana beliau mengambil jurusan Teknik Penerbangan (aviasi).

Segudang penghargaan juga pernah diraih Pak BJ Habibie di bidang kedirgantaraan. Beliau menerima Award Von Karman (1992), Ganesha Praja Manggala

Bhakti Kencana, Das Grosse Verdientkreuz, Das Grosse Verdienstkreuz Mit Stern und Schulterband. Beliau pun berhasil menciptakan pesawat pertama buatan Indonesia yang dinamai N250 Gatot Kaca.

4. Liliyana Natsir dan Tontowi Ahmad



Gambar 8.12 Tontowi dan Liliyana
Sumber: AFP/Goh Chai Hin (2016)

Pebulu tangkis ganda campuran ini sudah beberapa kali mengharumkan nama Indonesia di mata dunia. Gelar yang mereka dapatkan tiga tahun berturut-turut di All England 2012, 2013 dan 2014. Mereka juga meraih medali emas di Olimpiade Rio De Janeiro tahun 2016. Mendapatkan medali emas Olimpiade adalah pencapaian puncak bagi seorang atlet. Olimpiade yang hanya digelar empat tahun sekali dan diikuti oleh atlet terbaik yang harus lolos seleksi membuat gengsi ajang ini menjadi begitu tinggi.

5. Achmad Zaky



Gambar 8.13 Achmad Zaky
Sumber: lifepal.co.id/achmadzaky (2017)

Achmad Zaky merupakan salah satu pendiri Bukalapak yang menjabat sejak tahun 2010 hingga 2020. Ia mendapatkan gelar Sarjana Informatika dengan predikat *cum laude* dari Institut Teknologi Bandung. Pada tahun 2016, ia mendapatkan tanda kehormatan “Satyalancana Wira Karya” dari Presiden Indonesia, Ir. Joko Widodo. Tanda kehormatan ini merupakan penghargaan negara yang diberikan oleh Presiden atas jasa dan darma bakti seseorang kepada bangsa dan negaranya.

Bukalapak merupakan salah satu perusahaan *e-commerce* di Indonesia. Bukalapak awalnya merupakan toko daring (*market place*) yang memungkinkan para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk merambah ke dunia maya. Perusahaan tersebut kini telah melakukan terobosan baru ke berbagai lini bisnis lain, termasuk membantu meningkatkan penjualan para warung tradisional lewat layanan Mitra Bukalapak.

Dari cerita tokoh-tokoh di atas, siapa tokoh favoritmu? Jelaskan alasannya!



Ayo Mencoba

Perhatikan gambar-gambar berikut ini! Tulislah profesi apa saja yang ditunjukkan oleh gambar-gambar tersebut!



(.....) (.....) (.....) (.....)

Kenali Dirimu

Kenali potensi diri dan cita-citamu dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa cita-citamu?
2. Kegiatan apa saja yang kamu sukai lakukan di rumah?
3. Pelajaran apa sajakah yang kamu sukai di sekolah?
4. Pelajaran apa yang menurut kamu paling sulit untuk dipahami?
5. Jelaskan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu untuk meraih cita-citamu!



Ayo Bekerjasama

Ungkapkan pendapat kalian tentang kegiatan apa saja yang dilakukan oleh “Anak yang berprestasi”. Kemudian, buatlah susunan cerita secara bersama-sama!

Ayo Renungkan

- Ingin menjadi apakah kamu kelak?
- Apa yang harus dilakukan agar cita-citamu dapat tercapai?
- Apabila cita-citamu sudah tercapai, apa manfaat yang dapat kamu berikan kepada orang lain?

Kerjasama dengan Orang Tua

- Bertanyalah kepada orang tua di rumah, tentang kegemarannya semasa kecil. Apakah kegemaran orang tua sudah sesuai dengan pekerjaannya sekarang? Diskusikanlah mengenai kesesuaian cita-cita dengan kegiatan yang digemari sekarang!

Rangkuman

Anugerah Tuhan

- Diri merupakan anugerah dari Tuhan yang tak ternilai
| harganya. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga
| dan merawat diri kita sebaik mungkin. Banyak cara yang
| dapat dilakukan untuk menjaga dan merawat diri kita,
| diantaranya mengkonsumsi makanan bergizi, olahraga
| secara teratur serta menjaga lingkungan agar tetap
| bersih dan sehat.

Berprestasi

- Berprestasi merupakan kemampuan seseorang
| untuk menjadi lebih baik dalam setiap aktivitas yang
| dikerjakannya. Berprestasi juga merupakan sebuah hasil
| dari seseorang yang telah tekun dan berusaha dalam
| mengerjakan sesuatu.

Ayo Ulas Lagi

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kalian anggap benar.

1. Made tidak mempunyai uang untuk membeli makanan ketika jam istirahat di sekolah. Apabila kamu menjadi teman Made, apa yang akan kamu lakukan...
 - a. Mengejeknya karena tidak punya uang.
 - b. Membagi makanannya untuk di makan bersama-sama.
 - c. Membiarkannya diam di kelas.
 - d. Menertawakannya.
2. Ketika kamu sedang mengalami kesulitan, lalu ada temanmu yang menolong. Bagaimana sikap yang harus kamu lakukan terhadapnya...
 - a. Mengucapkan terima kasih dan merasa senang.
 - b. Diam saja.
 - c. Menolak bantuan yang di berikan.
 - d. Menganggap itu hal biasa.
3. "Iya kita bisa menabungkan sebagian uang jajan kita untuk membantumu membayar uang *study tour* itu, setuju tidak?" sahut Made. Penggalan cerita tersebut menunjukkan bahwa Made adalah anak yang memiliki perilaku...
 - a. Sombong karena mempunyai banyak uang.
 - b. Mempunyai sikap iri terhadap temannya.
 - c. Suka menolong teman.
 - d. Tidak peduli terhadap sesama teman.
4. Kita dapat berterima kasih terhadap nikmatnya pemberian Tuhan dengan cara...
 - a. Bersyukur dan menjaga diri dengan baik.
 - b. Menganggap itu hal biasa.
 - c. Tidak menjaga alam semesta.
 - d. Mengeluh kepada Tuhan.
5. Nikmat yang diberikan Tuhan kepada kita itu sangat banyak sekali, salah satunya adalah anggota tubuh kita sendiri. Hal yang seharusnya dilakukan untuk merawatnya dengan baik yaitu, *kecuali*...
 - a. Menggunakan anggota tubuh dengan sebaik-baiknya.
 - b. Tidak melakukan hal yang merugikan tubuh kita.
 - c. Memaksimalkan fungsi anggota tubuh untuk hal yang positif.
 - d. Melakukah hal yang membahayakan tubuh kita.
6. Di bawah ini adalah perilaku yang dilakukan orang yang tidak berterimakasih kepada nikmat yang sudah Tuhan berikan, *kecuali*...

- a. Merusak lingkungan sehingga berkurangnya lahan hijau.
 - b. Menjaga lingkungan agar tetap bersih dari sampah.
 - c. Tidak mendukung gerakan menanam pohon.
 - d. Membiarkan sampah yang berserakan.
7. Perhatikan perilaku di bawah ini!
- (1) Selalu datang tepat waktu ke kelas.
 - (2) Memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran.
 - (3) Diam saja ketika guru bertanya.
 - (4) Bertanya apabila ada materi pembelajaran yang kurang mengerti.
 - (5) Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- Dari perilaku di atas, nomor berapakah yang mencerminkan seseorang semangat belajar...
- a. (1) (2) (3).
 - b. (1) (2) (4).
 - c. (2) (4) (5).
 - d. (1) (4) (5).
8. Ketika kita menjadi siswa yang semangat belajar, manfaat yang akan kita dapatkan adalah...
- a. Ilmu yang diterima menjadi lebih mudah terserap.
 - b. Lebih mudah lelah belajar.
 - c. Belajar menjadi lebih sulit.
 - d. Menjadi tidak antusias dalam belajar.
9. Di bawah ini adalah hal-hal yang dilakukan oleh anak yang berprestasi, *kecuali*...
- a. Rajin belajar.
 - b. Semangat belajar.
 - c. Tidak mudah putus asa.
 - d. Terlambat datang ke sekolah.
10. Kelebihan saat kita menjadi anak yang berprestasi adalah...
- a. Dapat menjadi anak yang sombong.
 - b. Dapat menjadi anak yang membanggakan orang tua.
 - c. Dijauhi oleh teman-teman.
 - d. Dapat membuat teman-teman iri.

B. Mencari Kata

Perhatikan huruf-huruf pada kotak di bawah ini!

Temukan 10 kata di dalam kotak yang berhubungan dengan materi pada Pelajaran 8: Inspirasi Keterbatasan Diri! Carilah secara mendatar dan menurun. Berilah tanda jika sudah menemukan!

I	W	H	T	P	O	T	E	N	S	I	Z	Q	R	T	Y	U	B
N	B	E	R	S	A	T	C	V	E	H	J	K	L	V	Q	G	E
S	S	B	A	H	A	G	S	T	M	W	H	V	B	N	W	W	R
P	A	E	C	A	B	T	U	R	A	B	G	H	J	R	E	S	P
I	L	L	H	U	D	I	O	R	N	Z	I	B	E	R	T	I	R
R	A	N	A	H	E	Y	U	Z	G	L	A	M	A	J	T	Y	E
A	D	B	E	L	A	J	A	R	D	E	T	N	X	C	V	G	S
S	M	E	N	O	L	O	N	G	G	S	B	W	R	T	Y	U	T
I	G	R	T	F	X	X	D	O	B	S	E	H	J	K	W	R	A
J	F	S	I	R	R	D	D	U	X	Z	L	G	H	R	U	I	S
T	E	Y	O	T	U	S	L	Y	V	S	A	D	E	E	H	S	I
N	A	U	P	Y	F	I	G	U	F	T	J	M	A	A	K	U	M
A	D	K	U	P	S	N	G	K	E	B	A	S	X	T	F	G	J
P	E	U	N	G	H	A	Y	T	R	Y	R	U	I	I	O	P	Z
K	E	R	P	I	N	O	V	A	S	I	F	E	R	F	C	A	Y
A	N	T	E	L	R	L	H	A	D	A	F	T	U	H	H	W	S
H	A	B	S	E	M	A	B	C	I	T	A	C	I	T	A	B	D

Pengayaan

1. Carilah tokoh favoritmu yang berprestasi dibidangnya, lalu tuliskan prestasi apa saja yang telah dicapai oleh tokoh tersebut! Jelaskan juga hal yang menarik perhatianmu!

Remedial

1. Jelaskan makna dari pepatah "Apa yang kita tanam, itulah yang kita tuai"!
2. Sebutkan 3 (tiga) contoh perilaku menyayangi diri sendiri!
3. Mengapa kita harus semangat belajar untuk menggapai sebuah cita-cita?
4. Apa yang dimaksud dengan berprestasi?
5. Sebutkan prestasi dari tokoh BJ Habibie!

PELAJARAN 9

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI

Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

KEMAHAKUASAAN TUHAN

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mengamalkan *manembah* dan menghayati kemahakuasaan Tuhan.

Materi Pembelajaran:

- A. Tuhan Sebagai Pencipta
- B. Hidup Berketuhanan
- C. Sumber Hidup Yang Wajib Diagungkan
- D. Kuasa Tuhan Yang Mutlak



A Tuhan Sebagai Pencipta



Coba perhatikan alam disekitarmu!

Apakah kalian mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa? Bagaimana kalian dapat mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa?. Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan Dunia beserta isinya. Dunia beserta isinya itu, meliputi alam semesta dan makhluk hidup, hal tersebutlah yang harus menjadi kepercayaan dan keyakinan kita, bahwa Tuhan Yang Maha Esa itu ada.

Apakah kalian pernah mendengar istilah “manusia makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna”? Untuk lebih jelasnya, mari kita simak tabel di bawah ini.

Manusia	Dianugerahi hidup , mempunyai akal dan hati nurani (<i>hirup eling</i>).
Hewan	Dianugerahi hidup dan mempunyai akal (<i>hirup nyaring</i>).
Tumbuhan	Dianugerahi hidup saja (<i>hirup cicing</i>).

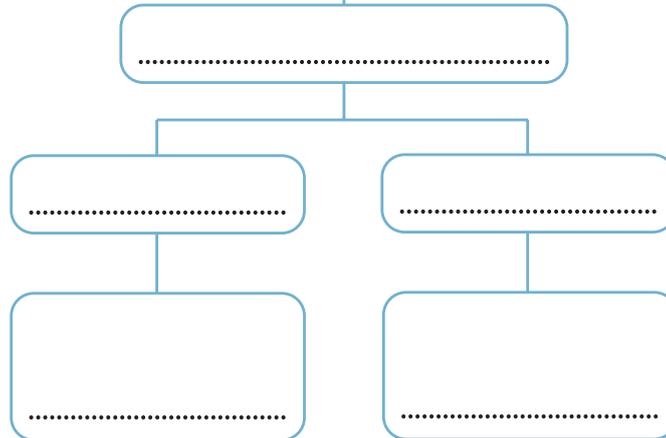
Tabel di atas, menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna, diantara hewan dan tumbuhan. Manusia dianugerahi hidup, mempunyai akal dan hati nurani (*hirup eling*: mempunyai kesadaran, berbudi pekerti luhur dan bijaksana). Untuk itu, jika kita mengaku manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, kita wajib menyayangi, menghargai dan menjaga makhluk hidup yang lain serta alam semesta ini, sebagai perilaku menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.



Ayo Mencoba

Setelah membaca dan memahami tentang Tuhan pencipta dunia dan isinya, tulislah kesimpulan pada diagram di bawah ini!

Tuhan Sebagai Pencipta



Ayo Amati

Perhatikan beberapa gambar di bawah ini, sebagai bentuk menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa!



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai kemampuanmu!

1. Bagaimana kamu mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa?
2. Sebutkan 5 alam semesta ciptaan Tuhan!
3. Sebutkan 3 makhluk hidup ciptaan Tuhan!
4. Mengapa manusia mengaku sebagai makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna?
5. Apa yang akan kamu lakukan untuk menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa?

B Hidup Berketuhanan

Apa kalian tahu, bagaimana hidup berketuhanan itu? Berketuhanan bukan berarti menjadi Tuhan! Tetapi berketuhanan merupakan kata sifat yang berarti memiliki sifat-sifat Tuhan. Apakah kalian sudah mengetahui sifat-sifat Tuhan? Ayo simak sifat-sifat Tuhan di bawah ini!

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a. Wujud ada-Nya | h. Maha Kehendak |
| b. Terdahulu | i. Maha Mengetahui |
| c. Kekal dan Abadi | j. Maha Hidup |
| d. Maha Beda | k. Maha Mendengar |
| e. Maha Mandiri | l. Maha Melihat |
| f. Maha Tunggal | m. Maha Mengucap |
| g. Maha Kuasa | n. Maha Belas dan Kasih |



Ayo Membaca

Bacalah teks cerita di bawah ini!

Desa Sila Satu



Di sebuah pinggiran kota, terdapat desa bernama sila satu. Di desa tersebut, terdapat masyarakat yang memiliki latar belakang keyakinan yang berbeda-beda. Ada yang penghayat kepercayaan, ada hindu, ada budha, ada islam, ada katolik, ada konghucu dan ada protestan. Walaupun berbeda-beda, desa sila satu adalah desa yang sangat asri, nyaman dan tentram.

Bagaimana bisa desa dengan penuh perbedaan dapat asri, nyaman dan tentram ya? Ternyata masyarakat di desa sila satu memiliki prinsip hidup berketuhanan.

Setiap hari mereka saling menyapa satu sama lain dan saling menghargai. Ketika ada salah satu warga yang merayakan hari keagamaan, semua masyarakat berbau, mengucapkan selamat, berpelukan, saling berjabat tangan dengan penuh kebahagiaan. Bahkan setiap hari Minggu, ketika warga yang beragama kristen melakukan peribadatan, warga yang beragama lain membantu kegiatan peribadatannya, saling membantu mempersiapkan acara hingga makanannya. Setelah kegiatan tersebut selesai pun, warga berbondong-bondong membersihkan desa sila satu secara bergotong royong, saling berbagi tugas dan bahu membahu untuk membersihkan desa.

Hingga pemerintah pun menobatkan desa sila satu sebagai miniatur keberagaman negara dan di nobatkan sebagai desa yang asri, nyaman dan tentram sejagat raya.



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan teks cerita “Desa Sila Satu”!

1. Bagaimana latar belakang Desa Sila Satu?
2. Bagaimana kehidupan masyarakat Desa Sila Satu?
3. Apa prinsip masyarakat Desa Sila Satu?
4. Apa kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sila Satu sampai dinobatkan sebagai desa yang asri, nyaman dan tentram?
5. Apa nilai-nilai luhur yang dapat kamu pelajari dari masyarakat Desa Sila Satu?



Ayo Lakukan

Sebutkan 3 contoh perilaku yang mencerminkan hidup berketuhanan dan cobalah lakukan dalam kehidupan sehari-harimu!



Dasawasita Ke-3 Aliran Kebatinan “PERJALANAN”

Tiada lagi kekuatan dan kekuasaan yang melebihi Tuhan Yang Maha Belas dan Kasih. Sifat belas kasih itupun dapat mengatasi dan menyelesaikan segala pertentangan/pertengkaran, bahkan dapat memadukan paham dan usaha untuk mencapai tujuan yang lebih maju, serta menyempurnakan akhlak dan meluhurkan budi pekerti manusia.

C

Sumber Hidup Yang Wajib Diagungkan



Dairo adalah anak yang baik, ia merupakan sosok yang sangat rajin dan disiplin. Sebagai seorang penghayat Kepercayaan, sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, Dairo melakukan hening sebagai tata cara beradab (*manembah*). Sebagai contoh, Dairo selalu hening sebelum berangkat ke sekolah: “Tuhan Yang Maha Belas dan Kasih, terima kasih ku ucapkan atas segala

nikmat yang Engkau berikan, hari ini aku akan berangkat sekolah untuk menuntut ilmu, semoga diberikan kelancaran dan ilmu yang aku peroleh dapat bermanfaat”

Setelah melakukan hening, Dairo pun pamit bersalaman kepada kedua orang tuanya.



Kata-kata Mutiara

Tiada lagi yang wajib disembah siang dan malam hanya Tuhan Yang Maha Esa

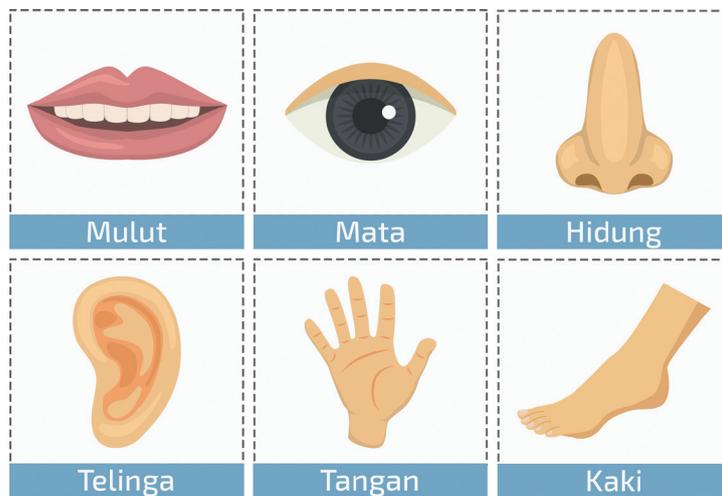
Dikalangan penghayat Kepercayaan, menyembah Tuhan dilakukan dengan cara *manembah*. *Manembah* didahului oleh niat, *manembah* dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini:

- Beribadah sesuai dengan tata cara dan kepercayaannya masing-masing.
- Berkelakukan baik dan mewujudkan sifat belas kasih terhadap sesama kawula Gusti (makhluk hidup dan alam semesta).



Ayo Berdiskusi

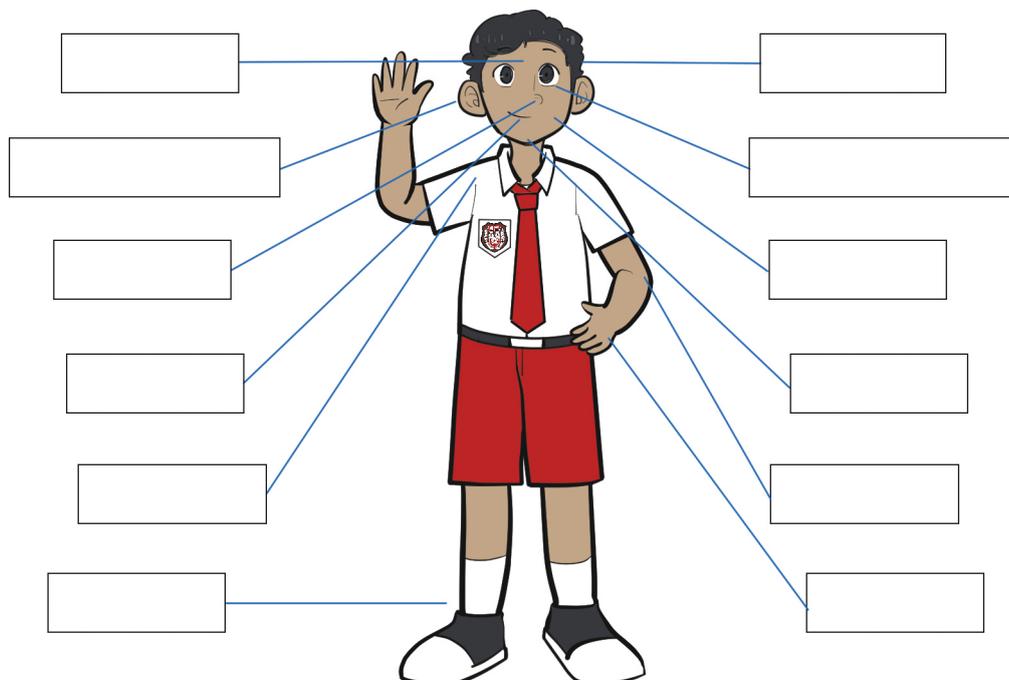
- Diskusikan bersama guru dan teman sekelas, tuliskan apa istilah hening (*manembah*) di daerahmu. Jelaskan beserta tata caranya!
- Buatlah kata-kata mutiara (*quotes*) tentang Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu kata-kata mutiara yang dipilih oleh guru, buatlah poster bersama teman-temanmu. Kemudian tempelkan di dinding kelas!

D**Kuasa Tuhan yang Mutlak**

Betapa istimewanya tubuh kita sebagai kuasa dan kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Tubuh yang istimewa ini tak ternilai harganya. Sehingga kita wajib menyayangi, menjaga dan senantiasa merawat tubuh kita sepanjang masa.

**Ayo Berlatih**

Sebutkan bagian-bagian tubuh pada gambar di bawah ini menggunakan bahasa daerah kalian masing-masing!



Setelah berhasil menyebutkan bagian-bagian tubuh pada gambar di atas, sekarang ceritakan apa yang dapat kalian lakukan untuk merawat tubuh sendiri!



Ayo Membaca

Ayo simak teks percakapan berikut ini!

Kuasa Tuhan



Sekar adalah anak yang gemar menanam bunga dan merawatnya setiap hari. Sekar memiliki tanaman bunga bermacam-macam, ada bunga anggrek, bunga melati dan bunga mawar.

Suatu hari, Kakek Adju melihat Sekar sedang memperhatikan tanaman bunga yang dirawatnya, Kakek Adju pun menyapanya.

Kakek Adju: "Sedang apa Sekar? kok bunganya cuma dilihat saja?"

Sekar: "Eh kakek, ini kek, aku sedang memperhatikan keajaiban tanaman-tanaman ini."

Kakek Adju: "Memangnya apa yang ajaib?"

Sekar: "Ini kek, kemarin aku lihat tanaman ini belum berbunga, sekarang sudah berbunga. Tanaman yang ini pun sama, satu minggu yang lalu aku menanam benihnya, sekarang sudah tumbuh dan berdaun."

Kakek Adju: "mmmm ajaib sekali ya. Itu merupakan bukti kekuasaan dan kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Barang siapa yang menanam dan merawatnya, ia pasti akan memetik hasilnya. Jika kita menanam jagung, maka akan tumbuh -

jagung. Kita menanam benih bunga, akan tumbuh juga bunga. Seperti yang kamu tanam dan rawat ini. Itu memiliki makna juga terhadap apa yang kita perbuat.”

Sekar: “Apa itu kek?”

Kakek Adju: “Jika kita menanam kebaikan, maka hasilnya akan baik, begitu juga sebaliknya. Makanya, kamu harus tetap menanam kebaikan pada siapapun dan pada hal apapun, agar kamu mendapatkan kebaikan juga.”

Sekar: “Siap kek, laksanakan! Wah aku sekarang jadi paham. Terima kasih kek.”

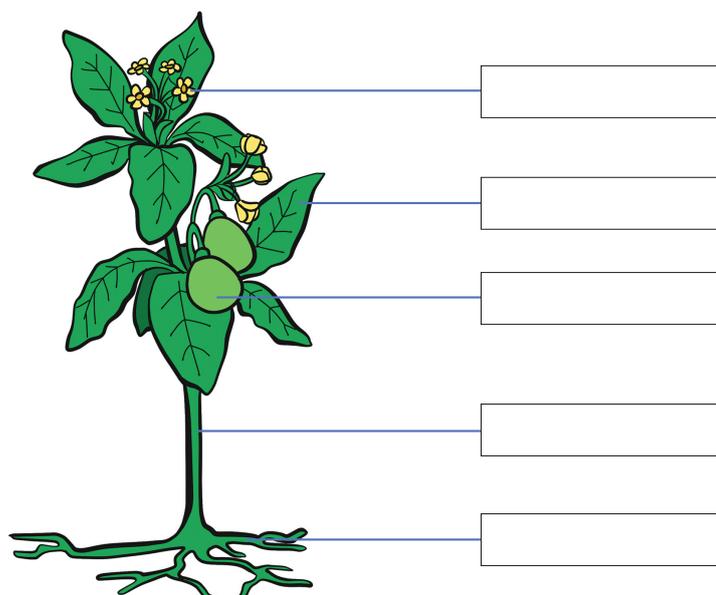
Sekar pun dengan bangga memeluk Kakek Adju.



Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama teman sebelah kalian, apa kesimpulan dari teks percakapan “Kuasa Tuhan” di atas!

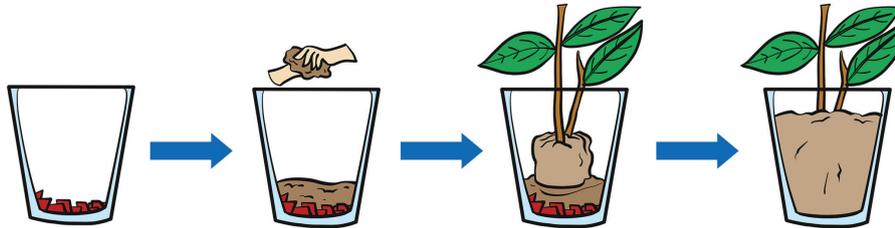
Sekarang tulis bagian-bagian tumbuhan pada gambar di bawah ini!





Ayo Amati

Amatilah tata cara menanam bunga di bawah ini!



1. Siapkan bibit tanaman bunga yang akan ditanam.
2. Siapkan pecahan batu bata merah atau pecahan genting. Susun di dasar pot.
3. Campurkan pasir, tanah dan pupuk kandang. Masing-masing dengan bagian yang sama. Isikan pada sepertiga bagian pot. Letakkan di atas lapisan pecahan batu bata merah atau genting.
4. Masukkan bibit tanaman. Sisakan media lama yang masih menempel. Tujuannya agar tanaman dapat beradaptasi dengan media baru.
5. Tambahkan campuran pasir, tanah, dan pupuk kandang. Jangan isi pot sampai penuh. Sisakan 2 cm dari bibir pot untuk memudahkan penyiraman.
6. Pastikan tanaman dapat berdiri kokoh.
7. Siram tanaman dengan air secukupnya.
8. Bersihkan bagian luar pot dari kotoran. Letakkan pot di tempat yang diinginkan.



Ayo Lakukan

Alat dan bahan:

- Bibit tanaman bunga
- Pot
- Tanah
- Pecahan batu bata merah atau pecahan genting
- Pupuk kandang
- Air
- Kertas
- Selotip
- Alat tulis
- Pasir

Petunjuk:

1. Buatlah beberapa kelompok di kelasmu.
2. Setiap kelompok berdiskusi untuk membagi tugas membawa alat dan bahan.
3. Masing-masing kelompok di tugaskan untuk menanam bunga sesuai dengan langkah-langkah yang telah di pelajari.
4. Setelah selesai menanam bunga, namai bunga pada pot tersebut sesuai dengan keinginanmu.

5. Simpan pot bunga tersebut di dalam kelas, masing-masing kelompok bertanggung jawab untuk merawatnya.

Ayo Renungkan

- Kesimpulan apakah yang kalian dapatkan dari kegiatan belajar hari ini?
- Nilai dan sikap apa saja yang akan kalian kembangkan setelah melakukan kegiatan belajar hari ini?

Kerjasama dengan Orang Tua

Apakah istilah hening (*manembah*) di lingkungan keluargamu? Jelaskan tata caranya!

Rangkuman

Tuhan Sebagai Pencipta

- Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan dunia beserta isinya. Dunia beserta isinya itu meliputi alam semesta dan makhluk hidup, hal tersebutlah yang harus menjadi kepercayaan dan keyakinan kita, bahwa Tuhan Yang Maha Esa itu ada.
- Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna, manusia wajib menyayangi, menghargai dan menjaga makhluk hidup yang lain dan alam semesta ini, sebagai perilaku menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Sifat-sifat Tuhan

- Sifat-sifat Tuhan yaitu: Wujud ada-Nya, Terdahulu, Kekal dan Abadi, Maha Beda, Maha Mandiri, Maha Tunggal, Maha Kuasa, Maha Kehendak, Maha Mengetahui, Maha Hidup, Maha Mendengar, Maha Melihat, Maha Mengucap, Maha Belas dan Kasih.

Manembah

- *Manembah* dapat dilakukan dengan cara beribadah sesuai dengan tata cara dan kepercayaannya masing-masing, berkelakuan baik dan mewujudkan sifat belas kasih terhadap sesama kaula Gusti (makhluk hidup dan alam semesta).

Ayo Ulas Lagi

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kalian anggap benar.

1. Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan dunia beserta isinya. Pilihan yang paling tepat untuk menjelaskan dunia beserta isinya tersebut adalah...
 - a. Lautan, gunung dan sungai.
 - b. Manusia, hewan dan tumbuhan.
 - c. Manusia dan alam semesta.
 - d. Alam semesta dan makhluk hidup.
2. Made ditanya oleh gurunya, "Mengapa manusia menjadi makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna diantara hewan dan tumbuhan?". Jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan tersebut adalah...
 - a. Karena manusia memiliki hidup, akal dan emosi.
 - b. Karena manusia dapat berpikir.
 - c. Karena manusia memiliki akal, hati nurani dan perasaan.
 - d. Karena manusia memiliki hidup, akal dan nurani.
3. Alam semesta yang merupakan ciptaan Tuhan adalah...
 - a. Sawah.
 - b. Jalan raya.
 - c. Laut.
 - d. Rumah.
4. Agni merasa kasihan terhadap kucing liar. Ia sering memberi makanan kepada kucing yang melintas didepan rumahnya. Perilaku yang Agni lakukan merupakan sifat manusia yang memiliki...
 - a. Akal.
 - b. Hati nurani.
 - c. Emosi.
 - d. Hidup.
5. Perhatikan perilaku di bawah ini!
 - (1) Agni sedang menanam dan merawat pohon.
 - (2) Agni sedang mengolok-olok temannya.
 - (3) Agni selalu menghormati sesama.
 - (4) Agni melakukan hening sebelum makan.
 - (5) Agni membuang sampah pada tempatnya.Dari perilaku di atas, nomor berapa saja yang mencerminkan manusia sebagai makhluk ciptaan yang paling sempurna...
 - a. (1) (2) (3).
 - b. (2) (3) (4).
 - c. (2) (4) (5).
 - d. (1) (3) (4).

6. Di sebuah pinggiran kota, terdapat desa bernama Sila Satu. Di desa tersebut, terdapat masyarakat yang memiliki latar belakang keyakinan yang berbeda-beda. Ada yang penganut Kepercayaan, ada Hindu, ada Budha, ada Islam, ada Katolik, ada Konghucu dan ada Protestan. Walaupun berbeda-beda, Desa Sila Satu adalah desa yang sangat asri, nyaman dan tentram. Dari penggalan cerita tersebut, bagaimana perilaku penghuni Desa Sila Satu...
 - a. Selalu mempermasalahkan perbedaan Agama dan Kepercayaan.
 - b. Selalu bersikap acuh terhadap tetangganya.
 - c. Mempunyai sikap saling menghargai dan menyayangi satu sama lain.
 - d. Memiliki sifat ingin menang sendiri.
7. Uli berteman dengan siapapun tanpa memandang perbedaan, ia memiliki banyak teman karena perilakunya yang baik. Ia juga selalu beribadah sesuai dengan kepercayaannya. Perilaku Uli menunjukkan bahwa ia melaksanakan *manembah* dengan cara, kecuali...
 - a. Beribadah menurut Kepercayaannya.
 - b. Berkelakuan baik.
 - c. Memperbanyak teman.
 - d. Mewujudkan sifat belas kasih.
8. Barang siapa yang menanam dan merawatnya, ia pasti akan memetik hasilnya. Jika kita menanam jagung, maka akan tumbuh jagung. Kita menanam benih bunga, akan tumbuh juga bunga. Hal tersebut membuktikan bahwa Tuhan Yang Maha Esa memiliki sifat Maha...
 - a. Ada.
 - b. Terdahulu.
 - c. Hidup.
 - d. Kuasa.
9. Betapa istimewanya diri kita sebagai kuasa dan kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Diri yang istimewa ini tak ternilai harganya. Sehingga kita wajib menyayangi, menjaga dan senantiasa merawat diri kita sepanjang masa. Di bawah ini, perilaku yang menunjukkan menyayangi diri sendiri yaitu...
 - a. Jarang berolahraga.
 - b. Memakan makanan yang tidak bergizi.
 - c. Tidur dengan teratur.
 - d. Bergadang setiap malam.
10. Dengan menyayangi, menjaga dan merawat diri sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan sikap...
 - a. Menyayangi orang tua.
 - b. Menghargai atas kuasa-Nya.
 - c. Jujur.
 - d. Pantang menyerah.

B. Uraian

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kemampuan kalian!



Gambar 9.1 Bergotong royong membersihkan sungai

Sumber: Deni Efendi (2018)

Perhatikan gambar di samping!

Setiap hari, warga bergotong royong untuk membersihkan sungai yang kotor akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab.

Jawablah pertanyaan di bawah ini, sesuai dengan peristiwa pada gambar di samping!

1. Apa saja perilaku yang dilakukan oleh manusia sehingga menyebabkan sungai tersebut kotor?
2. Apakah perilaku tersebut mencerminkan sifat manusia yang mengaku makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna? Jelaskan alasannya!
3. Kuasa Tuhan itu mutlak, barang siapa yang menanamnya, ia pasti akan memetik hasilnya. Apa saja akibat yang akan terjadi dari ulah manusia yang mengotori sungai tersebut?
4. Sebutkan upaya yang akan kalian lakukan untuk menghentikan ulah manusia yang mengotori sungai tersebut?
5. Sebutkan perilaku yang seharusnya manusia lakukan agar sungai tetap bersih dan asri?

Pengayaan

Apa yang akan kamu lakukan dalam kehidupan sehari-harimu yang menunjukkan perilaku mencintai semua ciptaan Tuhan Yang Maha Esa?

Remedial

1. Bagaimana cara kamu agar dapat mempercayai adanya Tuhan?
2. Mengapa manusia disebut sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna?
3. Sebutkan 6 (enam) sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa!
4. Apa istilah *manembah* yang ada di daerahmu?
5. Sebutkan cara *manembah* yang ada di daerahmu!

PELAJARAN 10

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI

Penulis: Andri Hernandi

ISBN: 978-602-244-695-8

RAGAM DAN NILAI-NILAI SPIRITUAL KEPERCAYAAN

Capaian Pembelajaran:

- Menghayati hasil dari martabat spiritual.

Materi Pembelajaran:

- A. Tempat Ibadah dan Sarasehan Penghayat Kepercayaan.
- B. Beribadah Bersama-sama.
- C. Pelestarian Ragam Seni Budaya Kepercayaan.
- D. Benda Budaya Sebagai Simbol Spiritual.



A Tempat Ibadah & Sarasehan Penghayat Kepercayaan

Apakah kalian tahu? Jika setiap organisasi Kepercayaan mempunyai tempat ibadah dan tempat sarasehannya masing-masing? Bentuk dari bangunannya sangat beragam, mempunyai makna dan nama tersendiri. Dari 190 organisasi Kepercayaan, di bawah ini adalah beberapa contoh tempat ibadah dan sarasehan Penghayat Kepercayaan:



Gambar 10.1 Bale (Bale Pasogit - Parmalim)
Sumber: twitter.com/danautoba_ind (2016)



Gambar 10.2 Sanggar (Sapta Darma)
Sumber: [newslab.uajy.ac.id/Misericordias D](https://newslab.uajy.ac.id/Misericordias-D) (2018)



Gambar 10.3 Balai Adat (Kaharingan)
Sumber: Rara (2020)



Gambar 10.4 Pasewakan (AKP)
Sumber: Deni Efendi (2016)

Sekarang coba tuliskan, apa nama tempat ibadah atau tempat sarasehan Kepercayaan yang ada di daerahmu!



Ayo Menggambar

Alat dan bahan

- Kertas HVS
- Alat tulis
- Pensil warna

Petunjuk

- Carilah gambar tempat ibadah atau tempat sarasehan yang ada di daerahmu (jika jaraknya dekat kalian bisa secara langsung mengunjunginya)!
- Selanjutnya, gambar dan warnailah tempat tersebut pada selembar kertas!
- Tulislah beberapa fungsi dari tempat ibadah atau tempat sarasehan tersebut!



Ayo Mencoba

Carilah gambar di internet atau di buku tentang salah satu tempat ibadah atau tempat sarasehan Kepercayaan di daerah lain dan tempel pada selembar kertas. Berikan juga penjelasan mengenai tempat ibadah atau tempat sarasehan tersebut pada gambar tersebut.

B Beribadah Bersama-sama

Sujud Sapta Darma



Gambar 10.5 Sujud Sapta Darma
Sumber: benarnews.org - Yovinus Guntur (2017)

Cara sembahyang Sapta Darma ialah dengan sujud menghadap ke timur. Sujud dilakukan sebanyak 3 kali dengan doa yang berbeda di setiap sujudnya. Pada sujud yang pertama doa yang diucapkan adalah “*Yang Maha Suci Yang Maha Kuasa*”, sujud yang kedua “*Yang Maha Suci Nyuwun Sepuro Yang Maha Kuasa*”, sujud yang ketiga “*Yang Maha Suci Mertobat Yang Maha Kuasa*”.

Usai sujud, Penghayat Sapta Darma mengheningkan cipta, mengheningkan diri, mengosongkan pikiran agar dapat bertemu atau menyatu dengan Tuhannya.

Untuk laki-laki, duduk bersila dengan kedua tangan bersedekap, tangan kanan di atas menutup sedekap tangan kiri di bawahnya. Sedangkan untuk perempuan juga bersedekap namun dengan cara duduk bersimpuh.

Penghayat Kepercayaan di organisasi lain pun mempunyai tata cara beribadahnya masing-masing. Seperti Marari Sabtu yang dilakukan oleh organisasi Parmalim.



Ayo Mencoba

Tata Cara Beribadah

- Buatlah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang!
- Praktikkan tata caramu dalam beribadah atau caramu berdoa, sesuaikan dengan Kepercayaan yang ada di daerahmu!

Tata Cara Berdoa

- Selain tata cara beribadah, adapula doa-doa yang biasa diucapkan jika kita hendak beraktivitas ataupun setelah beraktivitas. Tulislah pada kertas satu lembar doa yang biasa diucapkan, contohnya seperti: doa sebelum makan, sebelum mandi, sebelum bepergian dan lain-lain. (minimal 5 doa)

No.	Aktivitas	Doa

C Pelestarian Ragam Seni Budaya Kepercayaan

Seni budaya dapat diartikan sebagai karya seni yang diciptakan berdasarkan akal atau budi yang dimiliki oleh bermacam-macam kelompok sosial masyarakat. Seni budaya memiliki berbagai macam jenis, diantaranya yaitu seni sastra, seni tari, seni musik, seni teater dan seni rupa.

Kesenian Wayang



Gambar 10.6 Wayang Golek

Sumber: Willy Somantri (2013)



Gambar 10.7 Wayang Kulit

Sumber: Antara Foto/Prasetya Fauzani (2019)

Pernahkah kalian menonton pagelaran wayang golek ataupun wayang kulit? Wayang merupakan salah satu contoh seni rupa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Wayang diartikan sebagai boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional (Bali, Jawa, Sunda, dan sebagainya), biasanya dimainkan oleh seseorang yang disebut dalang.

Pupuh

Pupuh merupakan salah satu karya sastra (karya tulisan) yang dimiliki oleh suku Sunda. Pupuh adalah puisi tradisional yang menggabungkan antara seni sastra dan lagu Sunda. Pupuh Sunda memiliki 17 jenis pupuh yang terdiri dari Pupuh Kinanti, Sinom, Asmarandana, Dangdang Gula, Lambang, Maskumambang, Pucung, Ladrang, Balakbak, Pangkur, Magatru, Juru Demung, Mijil, Wirangrong, Gurisa, Gambuh dan Durma. Selain menikmati lagu dan tembangnya, setiap karya sastra pupuh juga memiliki makna mendalam yang perlu dicermati dan dipahami.



Ayo Lakukan

- Apakah kalian pernah menonton pagelaran wayang di daerahmu? Jika pernah, coba ceritakan bagaimana kesan kalian setelah menonton pagelaran wayang tersebut. (jika belum pernah, cobalah tonton salah satu pagelaran wayang).
- Sebutkan nama tokoh pewayangan yang kalian ingat!
- Carilah gambar tokoh pewayangan tersebut dan tempelkan pada kertas HVS, beri keterangan nama tokoh dan karakternya di bawah gambar yang kalian temukan!



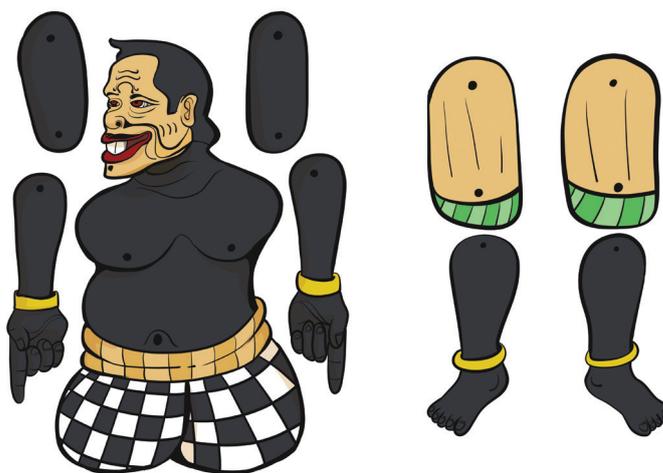
Ayo Berkreasi

Membuat *Angkrok* Wayang

Angkrok adalah mainan yang terbuat dari lembaran kardus dengan bilah bambu sebagai tulangan dan benang sebagai penariknya.

Langkah-langkah Membuat *Angkrok* Wayang

1. Gambarlah pola kepala dan anggota badan dulu pada selembar kertas HVS.
2. Gunting dan lepaskanlah pola tersebut, badan dan kepala tetap menjadi satu bagian.
3. Warnailah bagian-bagian pola dengan kertas warna. Tempelkan kertas warna pada potongan-potongan tersebut. Guntinglah sesuai dengan bentuk pola tersebut atau warnailah dengan pensil warna.



Gambar 10.8 Pola *Angkrok* Wayang

4. Buatlah lubang-lubang kecil, masing masing satu buah pada pundak, pada bagian bawah kiri kanan, dua buah pada pangkal lengan dan dua buah pada pangkal kaki.
5. Sambungkan bagian-bagian tangan dan kaki dengan badan. Buatlah simpul mati pada salah satu ujung benang, masukkan ujung benang yang lain pada lubang kedua persendian yang akan di sambung. Tarik ujung benang dan buatlah simpul mati pada potongan benang yang tersisa.
6. Pasanglah tangkai bambu pada badan *angkrok*. Belah ujung bambu dan masukan badan *angkrok* sampai sebatas leher. Buat dua pasang lubang di samping tangkai. Ikatlah tangkai pada benang.
7. Ikatkan benang dengan kencang pada lubang pertama di ujung-ujung pangkal lengan dan paha. Ikat benang agak panjang di tengah-tengah benang yang menghubungkan pangkal lengan pada paha.



Untuk lebih jelasnya, kalian dapat melihat video tata cara membuat *Angkrok* wayang di situs Youtube.

Kanal Youtube: taqrowi mandangwong

Kata kunci pencarian: Cara Membuat Wayang Angkrek

Setelah mengetahui langkah-langkah membuat *angkrok*, sekarang ayo bersama-sama membuat *angkrok* wayang!

Alat dan Bahan

- Kardus bekas
- Spidol
- Gunting
- Tali kenur atau benang kasar
- Kertas HVS
- Pewarna
- Lem
- Bilah bambu atau kayu

Petunjuk

1. Setiap siswa membawa alat dan bahan.
2. Masing-masing siswa ditugaskan untuk membuat satu buah *angkrok* wayang dengan gambar yang telah disediakan.
3. Buatlah *angkrok* wayang sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipelajari.
4. Beri nama *angkrok* wayang sesuai yang kalian inginkan.
5. Mainkan *angkrok* bersama teman sekelas kalian.



Ayo Bernyanyi

Di bawah ini merupakan Pupuh Asmarandana, ayo tembangkan pupuh secara bersama-sama!

Piwuruk Sepuh	Pepatah Sesejuh
<i>Ngariung di tengah bumi, Pun Biang sareng Pun Bapa, Jisim abdi diuk mando, Husu ngupingkeun pituah, Piwejang ti anjeuna, Pituduh laku rahayu, Piwejang sangkan waluya.</i>	Berkumpul di tengah rumah, Ibuku dan bapakku, Aku duduk dengan hormat, Serius mendengarkan pepatah, Pepatah darinya, Petunjuk perilaku selamat, Pepatah supaya bahagia.
	Contoh video Pupuh Asmarandana dapat dilihat pada situs Youtube: Kanal Youtube: Semua Ada Official Kata Kunci Pencarian: Pupuh Asmarandana

Setelah mengamati pupuh di atas, diskusikan dengan teman sebelahmu, makna apa yang terkandung pada pupuh tersebut!

D**Benda Budaya Sebagai Simbol Spiritual**

Apakah kalian tahu di Indonesia memiliki berbagai macam benda budaya? Ya, di Indonesia sangat beragam benda budayanya, tiap-tiap benda budaya tersebut memiliki makna dan simbol spiritualnya, salah satunya yaitu keris. Untuk lebih lanjutnya, ayo kita simak penjelasannya!

**Keris Warisan Nusantara**

Perhatikan foto di bawah ini!



Gambar 10.9 Presiden Soekarno menunjukkan sebuah keris kepada Presiden Kuba Fidel Castro

Sumber: tirta.id/Life Magazine (1960)

Foto di atas merupakan foto yang mengabadikan ketika Presiden Soekarno memberikan cenderamata kepada Presiden Fidel Castro. Dari foto di atas, kita bisa tahu bahwa keris adalah benda yang penuh makna. Di suku Jawa, keris adalah simbol kepahlawanan dan sikap kesatria. Keris memiliki nilai tertentu sebagai filosofi dalam kehidupan. Keris atau dalam bahasa Jawa disebut *Tosan Aji*, merupakan penggalan dari kata *tosan* yang berarti besi dan *aji* berarti dihormati. Jadi keris merupakan perwujudan yang berupa besi dan diyakini memiliki kandungan yang mempunyai makna harus dihormati, karena merupakan warisan budaya nenek moyang yang bernilai tinggi.

Infografis Keris

Perhatikan dengan seksama infografis keris di bawah ini!



Gambar 10.10 Infografis menikmati koleksi keris di museum keris nusantara

Sumber: indonesiabaik.id/Kemdikbud (2017)



Ayo Menggambar

- Gambarlah benda budaya yang ada di daerah kalian pada kertas selembur. Selanjutnya, warnailah benda budaya tersebut!
- Tulislah beberapa keunikan dari benda budaya tersebut!

Ayo Renungkan

- Apa saja yang sudah didapat dan dimengerti pada materi Pelajaran 10?
- Bagian materi di Pelajaran 10, mana saja yang sampai saat ini belum dipahami?
- Sebenarnya apa manfaat materi Pelajaran 10 bagi kalian?

Kerjasama dengan Orang Tua

Diskusikan bersama orangtuamu, sebutkan nama-nama kesenian dan benda budaya yang ada di daerahmu.

Rangkuman

Tempat Ibadah

- Penghayat Kepercayaan memiliki tempat ibadah dan tempat sarasehan masing-masing. Beberapa contohnya adalah Pasewakan, Sanggar, Balai Adat dan Bale.

Cara Beribadah

- Setiap penghayat Kepercayaan memiliki cara beribadah yang berbeda-beda. Contohnya, cara sembahyang Sapta Darma ialah dengan sujud menghadap ke timur. Sujud dilakukan sebanyak 3 kali dengan doa yang berbeda di setiap sujudnya.

Seni Budaya

- Seni budaya dapat diartikan sebagai karya seni yang diciptakan berdasarkan akal atau budi yang dimiliki oleh bermacam-macam contoh kelompok sosial masyarakat.

Angkrok

- *Angkrok* adalah mainan yang terbuat dari lembaran kardus dengan bilah bambu sebagai penyangga dan benang sebagai penarik.

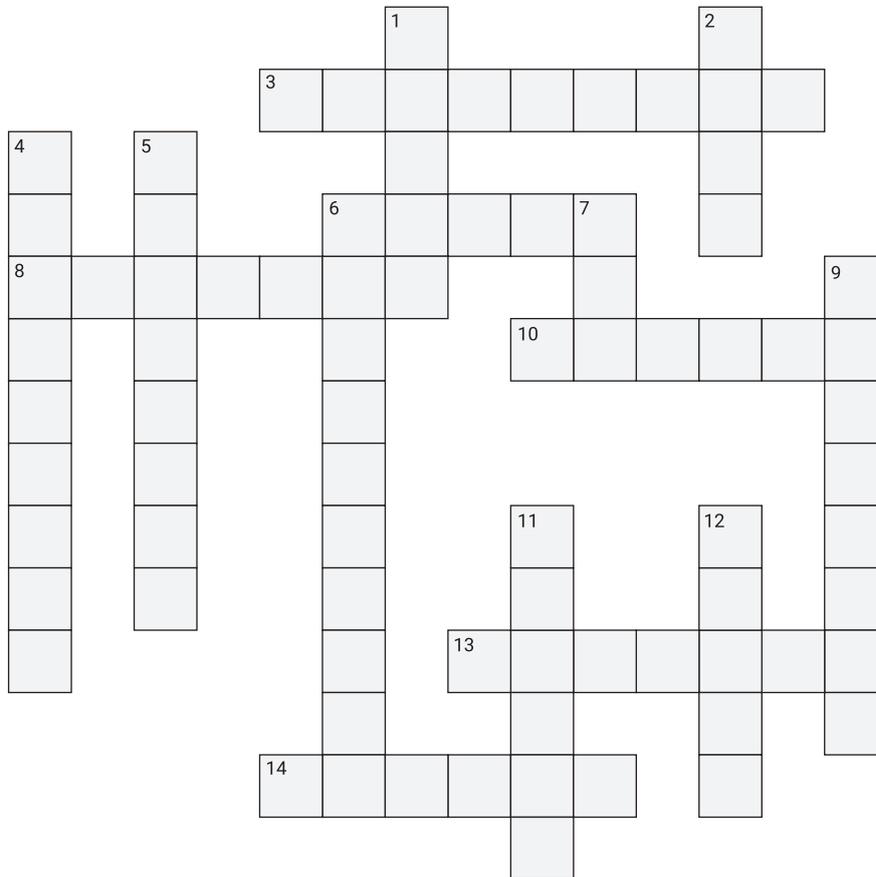
Keris

- Di suku Jawa, keris adalah simbol kepahlawanan dan sikap kesatria. Keris sudah menjadi warisan budaya dunia non-bendawi oleh UNESCO sejak tahun 2005.

Ayo Ulas Lagi

Teka - Teki

Isilah kotak kosong di bawah ini dengan jawaban sesuai pertanyaan (mendatar dan menurun)!



Pertanyaan

Menurun

1. Sujud Sapta Darma dilakukan dengan menghadap ke...
2. Wayang Golek biasanya terbuat dari..
4. Salah satu tempat ibadah atau tempat sarasehan Kepercayaan disebut...
5. Istilah lain dari beribadah dalam Kepercayaan...
6. Salah satu organisasi Kepercayaan...
7. Wayang Kulit termasuk seni rupa... dimensi
9. Sarung keris disebut juga...
11. Sebagai seorang penghayat kepercayaan, sebelum melaksanakan kegiatan sebaiknya kita melakukan...
12. Wayang Golek berasal dari Jawa...

Mendatar

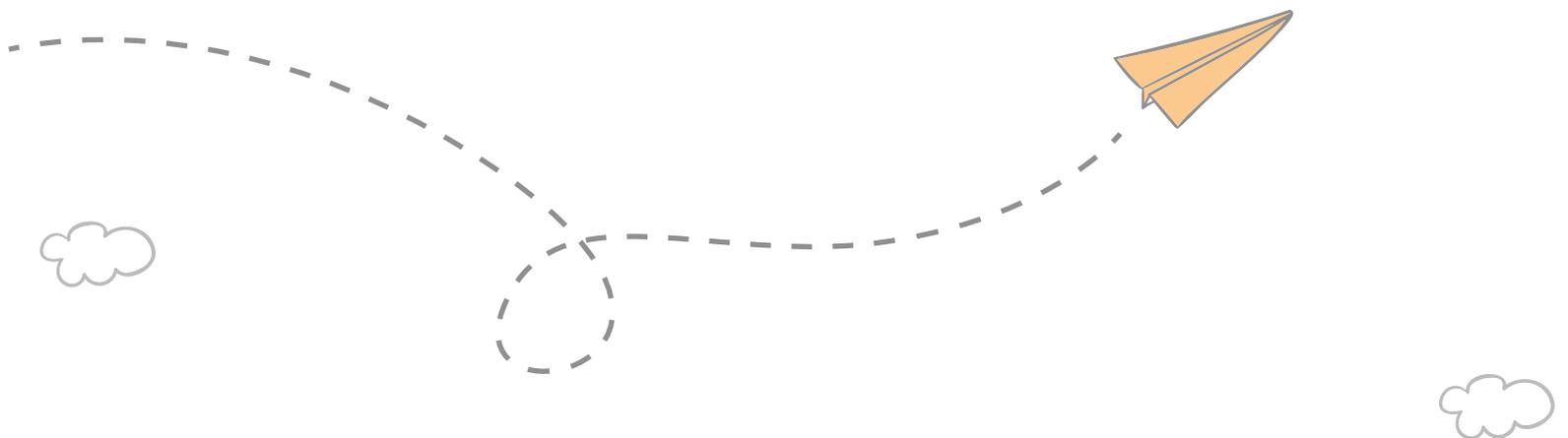
3. Benda budaya merupakan simbol...
6. Cara Sembahyang Sapta Darma adalah...
8. Sapta Darma memiliki bangunan peribatan yang disebut...
10. Di Suku Jawa, Keris merupakan simbol...
13. Mainan yang dibuat menggunakan kardus, bambu dan benang adalah...
14. Salah satu Seni Rupa di Indonesia...

Pengayaan

Carilah salah satu contoh kidung rohani yang ada di daerah kalian. Kemudian deskripsikan apa makna yang terkandung pada kidung rohani tersebut!

Remedial

1. Sebutkan nama-nama tempat ibadah dan tempat sarasehan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa!
2. Jelaskan bagaimana cara beribadah sesuai dengan ajaran Kepercayaan di daerah kalian!
3. Apa yang dimaksud dengan seni budaya?
4. Sebutkan jenis-jenis ragam seni budaya beserta contohnya!
5. Keris merupakan salah satu benda budaya yang merupakan simbol dari...



PELAJARAN 11

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas VI
Penulis: Andri Hernandi
ISBN: 978-602-244-695-8

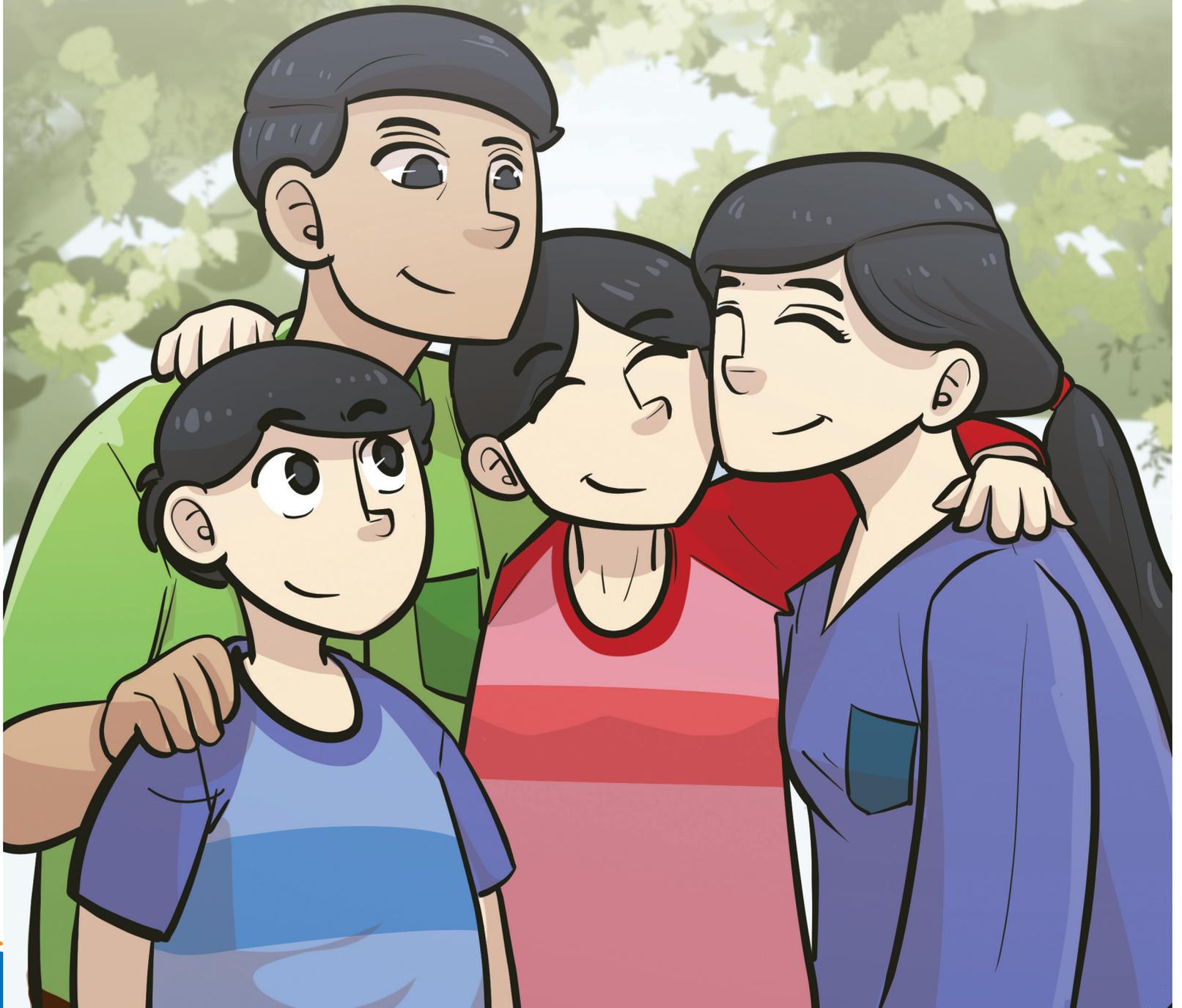
PENTINGNYA SIKAP MENGHORMATI

Capaian Pembelajaran:

- Menghormati kepada orang tua, anggota keluarga dan guru serta bangsa dan negara.

Materi Pembelajaran:

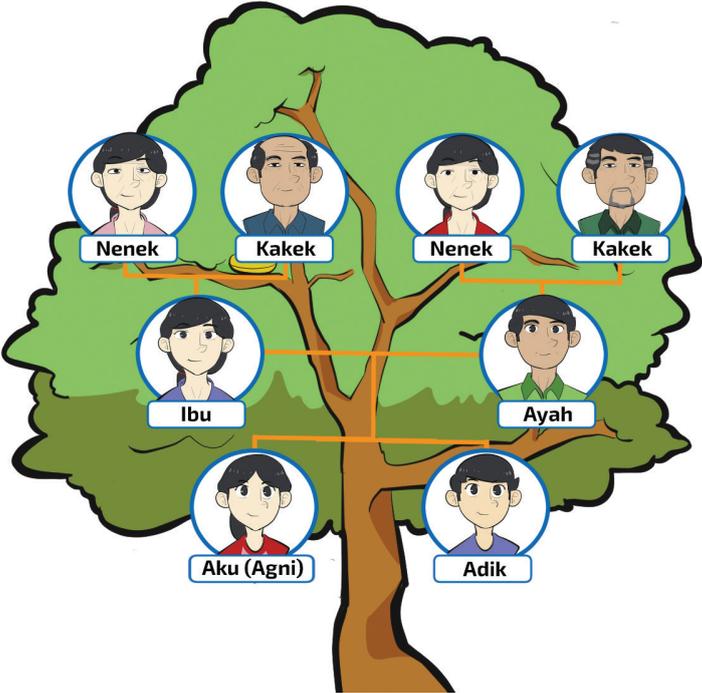
- A. Keluarga Kebanggaanku
- B. Guruku Pahlawanku
- C. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara



A Keluarga Kebanggaanku

Semua keluarga pasti mempunyai silsilah. Silsilah adalah suatu catatan yang menggambarkan hubungan keluarga sampai ke beberapa generasi, kamu dapat mengetahui silsilah keluarga dengan cara mengurutkannya mulai dari orang tua.

Di bawah ini merupakan contoh silsilah keluarga Agni.



Sekarang, kalian juga dapat membuatnya menggunakan gambar pohon keluarga seperti contoh di atas!

Sebagai salah satu anggota keluarga, kita harus senantiasa menghargai dan menghormati semua anggota keluarga, terutama orang tua kita. Bagaimana tidak, peran dan jasa orang tua bagi kita sangatlah besar, tidak terkira, tidak bisa di ukur oleh uang. Seperti kata pepatah “Tidak akan ada orang lain yang melebihi kasih sayang orang tua kepada anaknya”.

Berikut ini merupakan beberapa peran dan jasa orang tua kita:

- Melahirkan dan membesarkan kita.
- Menjaga kita dengan sepenuh hati.
- Berusaha dan bekerja demi kita.

Orang tua kita dengan sepenuh hati membesarkan dan menjaga kita dengan tulus. Saat kita sakit, mereka merawat kita tanpa kenal lelah. Mereka pun berusaha serta bekerja keras untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginan kita. Itulah sebabnya, kita harus menghargai dan menghormatinya dengan sepenuh hati.

Menghormati orang tua dapat dilakukan dengan cara:

1. Bertutur kata yang baik kepadanya.
2. Bersikap sopan santun.
3. Mendengarkan dengan baik ketika sedang dinasihati.
4. Tidak membantah perintahnya.
5. Mensyukuri apa yang telah diberikan olehnya.
6. Membantu pekerjaan rumah orang tua.
7. Belajar dengan giat.



Ayo Berlatih

Sebutkan contoh-contoh perilaku menghargai dan menghormati anggota keluarga:

Anggota Keluarga	Contoh Perilaku Menghargai dan Menghormati
Orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3.
Kakak	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3.
Adik	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3.



Ayo Mencoba

- Ungkapkan perasaan kalian kepada orang tua dalam bentuk tulisan, sebagai bentuk kasih sayang, menghargai dan menghormatinya!
- Setelah selesai, berikanlah tulisan tersebut kepada orang tua kalian. Mintalah kepada orang tua kalian untuk membalas tulisan tersebut.

B Guruku Pahlawanku

Apakah kalian tahu? Mengapa guru disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa? Untuk dapat mengetahuinya, Mari simak bersama penjelasannya di bawah ini!



Guru merupakan sosok pahlawan yang mengajar dan mendidik kita dengan sepenuh hati tanpa mengharap balasan. Bahkan ada guru yang harus mengajar hingga ke daerah-daerah terpencil, demi memajukan pendidikan dan mencerdaskan anak-anak bangsa.

Guru juga menjadi orang tua kita di sekolah yang harus dihargai dan dihormati. Cukup dengan memberikan rasa hormat dan bersikap sopan yang baik kepadanya, sudah sangat membahagiakan hati seorang guru. Sekarang, mari simak beberapa cara menghormati guru!



Memberi hormat dan salam kepada guru



Mentaati nasihat dari guru



Menggunakan pakaian rapi dan sopan



Menyimak saat guru menerangkan



Mengerjakan tugas dengan tepat waktu



Meminta maaf jika berbuat salah



Ayo Membaca

Bacalah teks puisi di bawah ini!

Guruku

Karya: Dewi Anggraeni

Guruku,
Sungguh mulia jasmu,
Mengajarku mengenal dunia ilmu,
Tanpa rasa ragu...

Engkau guruku seorang,
Mengajarku dengan penuh kasih sayang,
Perbedaan tidak kau pandang,
Kami semua merasa senang...

Guruku,
Tanpamu ku tak bisa meraih cita-citaku,
Aku akan selamanya mengingatmu...



Ayo Berlatih

- Salah satu siswa diminta untuk membaca puisi berjudul "Guruku" di depan kelas! Siswa yang lain memperhatikan temannya yang membaca puisi tersebut.
- Tulislah kesimpulan tentang puisi berjudul "Guruku" di atas!

.....

Puisi terdiri atas bagian-bagian yang merupakan kumpulan kata-kata yang disebut baris puisi. Baris-baris puisi terkumpul menjadi bagian-bagian yang disebut bait puisi.

Guruku,	-----	baris puisi	} bait puisi
Sungguh mulia jasmu	-----	baris puisi	
mengajarku mengenal dunia ilmu	-----	baris puisi	
tanpa rasa ragu	-----	baris puisi	

Pada pelajaran 6, kalian sudah belajar bagaimana membuat sebuah puisi. Apakah kalian masih ingat bagaimana caranya? Sekarang, ayo kita coba susun dan buat kembali sebuah puisi!

1. Susunlah baris-baris puisi di bawah ini menjadi bait pertama sebuah puisi!

Menghormatimu adalah kewajibanku

Kau adalah guru pahlawanku

Akan ku kenang jasmu selalu

Kau sebagai pelita hidupku

2. Kemudian buatlah dengan membuat bait ke-2 puisi tersebut sesuai kreativitas kalian!
3. Berilah judul puisi tersebut!

C**Kesadaran Berbangsa dan Bernegara**

Di era globalisasi, kita harus mempunyai kesadaran berbangsa dan bernegara. Berbangsa dan bernegara mempunyai makna bahwa setiap individu berada di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga harus mempunyai sikap dan perilaku yang tumbuh dari kemauan berperilaku demi kebaikan Bangsa dan Negara Indonesia.

Salah satu caranya adalah dengan bela negara yang merupakan kewajiban bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Keikutsertaan kita dalam bela negara merupakan bentuk cinta terhadap tanah air dan sikap nasionalisme.



Nasionalisme adalah sikap mencintai bangsa dan negaranya sendiri.

Sebagai warga negara Indonesia, kita harus mempunyai rasa nasionalisme. Perhatikan contoh sikap nasionalisme di bawah ini!

- Menyadari persamaan di antara banyaknya suku bangsa di Indonesia.
- Mempunyai rasa toleransi.
- Mempunyai rasa memiliki terhadap keberagaman di Indonesia.

Setelah mengetahui beberapa contoh sikap nasionalisme di atas, apakah kalian sudah mempunyai rasa nasionalisme? Jelaskan!



Ayo Berlatih

1. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan menggunakan kata Ya atau Tidak dan sertakan alasanmu!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kita harus mempunyai sikap nasionalisme.	Ya, karena merupakan salah satu cara kita bela negara.
2	Kita harus mempunyai rasa toleransi.	
3	Kita harus mencintai tanah air dengan cara yang berlebihan.	
4	Kita harus mempunyai kesadaran berbangsa dan bernegara.	
5	Kita tidak harus mempunyai rasa memiliki terhadap keberagaman di Indonesia.	

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 11.1 Bencana longsor dan masyarakat yang mengungsi

Sumber: manado.tribunnews.com/wartakota (2020)

Bagaimana perasaan kalian apabila melihat kejadian seperti gambar di samping? Apa yang akan kalian lakukan untuk membantu para korban bencana (pengungsi) tersebut?

Ayo Renungkan

- Apa kesimpulan yang kalian dapatkan dari kegiatan belajar hari ini?
- Nilai dan sikap apa saja yang akan kalian kembangkan setelah melakukan kegiatan belajar hari ini?

Kerjasama dengan Orang Tua

Bersama orangtua kalian, diskusikanlah nilai-nilai menghormati dan menghargai serta kesadaran berbangsa dan bernegara yang telah kalian pelajari. Tulislah hasil diskusi di buku catatan!

Rangkuman

Silsilah

○ Semua keluarga pasti mempunyai silsilah. Silsilah adalah suatu catatan yang menggambarkan hubungan keluarga sampai ke beberapa generasi.

Menghormati Orang Tua

○ Menghormati orang tua, dapat dilakukan dengan cara bertutur kata yang baik kepadanya, bersikap sopan santun, mendengarkan dengan baik apabila sedang dinasihati, tidak membantah perintahnya, mensyukuri apa yang telah diberikan, membantu pekerjaan rumah, belajar dengan giat dan lain-lain.

Guruku Pahlawanku

○ Guru merupakan sosok pahlawan yang mengajar dan mendidik siswanya dengan sepenuh hati. Guru juga menjadi orang tua kita di sekolah yang harus dihargai dan dihormati. Cukup dengan memberikan rasa hormat dan bersikap sopan yang baik kepadanya, sudah sangat membahagiakan hati seorang guru.

Berbangsa Bernegara

○ Berbangsa dan bernegara mempunyai makna bahwa setiap individu berada di bawah Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga harus mempunyai sikap dan perilaku yang tumbuh dari kemauan berperilaku demi kebaikan Bangsa dan Negara Indonesia.

Ayo Ulas Lagi

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b, c atau d yang kalian anggap benar.

1. Tidak akan ada orang lain yang melebihi kasih sayang orang tua kepada anaknya. Pepatah tersebut dapat kita buktikan secara nyata karena...
 - a. Orang tua adalah keluarga kita.
 - b. Dalam keadaan apapun, orang tua akan tetap menyayangi anaknya.
 - c. Kita hidup sehari-hari dengannya.
 - d. Kita bersikap baik kepadanya.

2. Orang tua kita dengan sepenuh hati membesarkan dan menjaga kita dengan tulus. Hal yang dapat kita lakukan untuk menghormati dan menghargai jasanya adalah...
 - a. Membantah perintahnya.
 - b. Mensyukuri apa yang telah diberikan olehnya.
 - c. Bolos sekolah.
 - d. Mengabaikan nasihatnya.
3. Sekar ditegur oleh ayahnya karena telah membuat sebuah kesalahan besar. Hal paling tepat yang seharusnya Sekar lakukan adalah...
 - a. Meminta maaf dengan tulus kepadanya.
 - b. Mengurung diri di kamar.
 - c. Pergi dari rumah.
 - d. Melaporkannya kepada ibu.
4. Dairo memiliki dua orang adik laki-laki. Pada suatu hari kedua adiknya tersebut bertengkar karena berebut mainan. Sebagai seorang kakak, apa yang seharusnya dilakukan oleh Dairo...
 - a. Memarahi kedua adiknya dan melerainya.
 - b. Segera melerainya dengan baik-baik dan berlaku adil.
 - c. Melaporkannya kepada orang tua dirumah.
 - d. Membiarkannya sampai salah satu menangis.
5. Agni hendak pergi bermain bersama teman-temannya. Apabila Agni memiliki sikap menghormati dan menghargai orang tuanya, hal yang patut dilakukan oleh Agni adalah...
 - a. Pergi begitu saja tanpa sepengetahuannya.
 - b. Meminta izin sambil berteriak.
 - c. Meminta izin secara sopan.
 - d. Berbohong saat meminta izin.
6. Pada suatu hari, Sekar bertemu dengan gurunya di tepi jalan. Sekar yang merasa malu bertemu dengan gurunya, sengaja bersembunyi agar gurunya tidak melihat keberadaan Sekar. Perilaku Sekar mencerminkan bahwa ia tidak menghargai dan menghormati gurunya. Apabila Sekar mempunyai sikap menghargai dan menghormati gurunya, apa yang akan dilakukannya...
 - a. Sekar menyapanya dari kejauhan sambil berteriak.
 - b. Sekar menghampirinya dan salam kepadanya.
 - c. Sekar hanya menyapanya saja.
 - d. Tetap bersembunyi agar tidak diketahui oleh gurunya.
7. "... Guruku, tanpamu ku tak bisa meraih cita-citaku, aku akan selamanya mengingatmu."
Penggalan puisi tersebut menunjukkan bahwa Guru telah berjasa kepada kita, karena...

- a. Guru telah mendidik kita dengan sepenuh hati.
 - b. Guru telah memarahi kita setiap hari.
 - c. Guru telah memberikan nilai kepada kita.
 - d. Guru selalu memberikan sanksi kepada kita ketika berbuat salah.
8. Di bawah ini yang merupakan sikap menghormati guru di lingkungan sekolah adalah...
- a. Menyapa dan salam kepada guru ketika tidak sengaja bertemu di jalan.
 - b. Memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.
 - c. Sengaja bolos sekolah.
 - d. Menyontek saat ujian.
9. Di Bandung telah terjadi bencana banjir bandang yang mengakibatkan rumah-rumah warga terendam. Melihat kejadian tersebut, dengan tulus Sekar menjadi relawan untuk membantu masyarakat yang terdampak akibat banjir bandang tersebut. Perilaku Sekar mencerminkan ia memiliki sikap...
- a. Individualis.
 - b. Apatis.
 - c. Nasionalisme.
 - d. Sukuisme.
10. Bela negara dapat dilakukan dengan cara, kecuali...
- a. Melestarikan budaya bangsa.
 - b. Rela berkorban untuk bangsa dan negara.
 - c. Taat pada hukum dan aturan-aturan negara.
 - d. Merasa paling benar sendiri.

B. Mencari Kata

Temukan 5 kata untuk melengkapi jawaban dari pertanyaan di bawah ini! Carilah secara mendatar dan menurun. Berikan tanda jika sudah menemukan!

Pertanyaan

1. Suatu catatan yang menggambarkan hubungan keluarga sampai ke beberapa generasi disebut...
2. Salah satu cara menghormati orang tua, dapat dilakukan dengan bersikap **Sopan dan Santun**.
3. Guru merupakan sosok pahlawan yang telah ... kita di sekolah
4. Menghargai sesama karena perbedaan merupakan salah satu sikap...
5. Menganggap suku bangsanyalah yang paling baik sehingga hanya mementingkan suku bangsa sendiri disebut dengan...

S	O	P	A	N	S	A	N	T	U	N	A	B	C	D	Z	E	D
Q	W	E	R	T	Y	Y	U	I	O	P	L	F	G	H	J	U	I
A	S	G	H	M	E	S	T	B	E	L	A	N	E	G	S	R	D
Z	U	Q	Y	J	N	V	N	R	B	S	G	T	U	V	W	X	I
S	K	D	O	T	A	S	T	D	U	A	C	N	M	F	D	E	K
E	U	L	H	S	I	L	S	I	L	A	H	B	S	R	X	U	Q
K	I	T	A	F	N	D	D	N	E	F	I	A	A	O	S	D	R
O	S	K	A	S	U	G	S	Z	X	C	R	I	B	U	H	T	T
L	M	P	F	F	V	C	J	L	W	U	J	V	M	K	O	P	S
A	E	C	Q	O	A	Y	A	H	T	C	V	E	H	J	K	D	S
H	R	A	N	T	E	L	R	L	H	A	D	A	F	T	U	H	H
T	S	X	F	N	A	S	I	O	N	A	L	I	S	M	E	R	W
R	K	H	A	B	S	E	M	A	B	V	E	H	J	K	L	V	X
Z	M	E	N	D	I	D	I	K	L	H	U	D	I	O	S	I	F

Pengayaan

1. Jelaskan menurut pendapat kalian, tentang sikap menghormati!
2. Apakah kita dapat menerapkan sikap menghormati dalam kehidupan sehari-hari? Berikan alasannya!
3. Apakah upaya yang dapat kalian lakukan agar sikap menghormati dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari?

Remedial

1. Mengapa kita harus menghormati kedua orang tua?
2. Sebutkan 3 (tiga) contoh perilaku menghormati kedua orang tua!
3. Bagaimana cara kalian dalam menghormati guru?
4. Buatlah 1 bait contoh puisi tentang guru!
5. Sebutkan contoh perilaku yang mencerminkan sikap nasionalisme di lingkungan sekolah!

Indeks

A

Achmad Zaky, 109
Adat, 5, 6, 8, 15, 37, 130
Ade Anas, 75, 76
Ajaran, 2, 11, 50
Alat, 18, 33, 55, 58, 124, 131, 135
Alat tulis, 55, 58, 124, 131
Angkrok, 134, 138

B

Bagusing, 42, 50
Bale, 130
Bandung, 7, 68, 75, 86, 109, 151
Bangsa, 45, 51, 88, 93, 147, 149
Bebek, 34
Bencana, 77, 148
Bendoro R.A Retnomandjojo, 14, 19
Beribadah, 83, 120, 127, 129, 132
Berketuhanan, 115, 118
Berprestasi, 97, 108, 111
Bersyukur, 81, 112
Berterimakasih, 83
Bhinneka, 63, 69, 76, 93, 94
Bibit, 124
BJ Habibie, 109
Budaya, 75, 129
Budha, 63
Bukalapak, 109, 110
Bung Karno, 52

C

Cinta tanah air, 55, 66, 67
Cita-cita, 60, 62, 68, 69, 108, 110,
145, 150

D

Darma, 72, 73
Dasawasita, 119

Dettu, 7, 20, 21, 30, 45,
46, 47, 49, 98, 99

Dewi Anggraeni, 145
Didik Hadiprayitno, 104
Didik Nini Thowok, 104
Direktorat, 5, 6, 8
DKI Jakarta, 6

F

Fidel Castro, 136

G

Garut, 75
Gatot Kaca, 109
Giat, 75
Gotong royong, 90, 94
Guru, 48, 99, 144, 149, 150, 151
Gusti, 120, 125

H

Hindu, 63
HVS, 33, 131, 133, 134, 135

I

Ibu, 73, 98, 99, 143, 150
Indonesia, 2, 6, 7, 8, 44, 55, 58, 63, 64,
65, 69, 72, 76, 77, 78, 82, 88, 90,
93, 94, 108, 109, 110, 133, 147,
148, 149
Indonesia Pusaka, 58
Infografis, 137
Islam, 63
ITB, 109

J

Jawa Barat, 6, 63, 75
Jawa Tengah, 6, 60, 104
Jawa Timur, 6
Jepang, 104, 108

Jerman, 109
Joko Widodo, 108, 109
Jujur, 12, 19, 23

K

Kakek Adju, 27, 28, 46, 47, 122, 123
Karakter, 51
Kasih, 71, 79, 119, 120
Katolik, 63
KBBI, 44, 72, 133
Kebersamaan, 85
Kelompok, 8, 58
Keluarga, 13, 29, 33, 141, 143
Kepercayaan, 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 14,
15, 16, 45, 51, 63, 65, 130, 131,
132
Keris, 136, 138
Kerja keras, 59, 66
Kesatria, 43
Kesatuan, 147, 149
Kesuksesan, 59
Konghucu, 63

L

Lampung, 6
Liliyana Natsir, 109

M

Malim Mangkatai, 45, 47, 48
Mamasa, 7, 15, 16, 19
Mandang, 36, 38
Mandiri, 20
Manembah, 120, 125
Manusia, 116, 126
Mapurondo, 7
Marari, 132
Masyarakat, 5, 6, 8, 13, 29, 33, 37
Melestarikan, 151
Memaafkan, 41, 49
Mengejek, 82
Mengeluh, 72, 81, 112
Menghargai, 38, 127, 151

Menghayati, 1, 129
Menghormati, 25, 32, 141, 143, 149
Menolong, 85, 86, 87
Menunjukkan, 82
Menyayangi, 85, 127
Menyembah, 115
Menyerah, 21, 51, 60
Mundur, 51
Musik, 105
Mutlak, 115

N

N250, 109
Nadiem Makarim, 108
Nani Patta, 15, 16, 19, 21
Nasionalisme, 147, 151
Negara, 82, 147, 149
Nilai-nilai, 129
Nusantara, 79

O

Olimpiade, 109
Orang tua, 143, 149
Organisasi, 6, 16, 48

P

Pancasila, 86, 90
Pangudi Rahayuning Budi, 42
Papua, 105
Pare-pare, 15
Parmalim, 47, 48, 50, 130, 132
Pasewakan, 130
Patuh, 23
Peace Train, 63, 64
Pelajaran, 22, 110, 113
Pelestarian, 129
Pemuda, 27
Pencak silat, 75
Penghayat, 2, 8, 14, 15, 63,
129, 131, 132, 138
Pensil, 100, 102, 103, 131
Pepatah, 32, 36, 149

Perbedaan, 145
Percaya diri, 20, 38, 48
Perilaku, 20, 21, 82, 126,
127, 143, 150, 151
Persatuan, 90
Pewayangan, 43
Presiden, 8, 20, 108, 109, 136
Protestan, 63
Puisi, 146
Pupuh, 133

R

Ragam, 1, 51, 65, 129
Rahayu, 7, 29, 32, 45, 46, 62
Raja, 20, 27
Rantepalado, 15, 19
Rara, 130
Religius, 66, 67
Rendah diri, 37, 48
Rendah hati, 20, 29, 38
Rombongan, 34
Rukun, 77

S

Sajojo, 105, 106, 107
Sanawi, 60, 61, 62
Sanggar, 130
Sapta Darma, 130, 131, 138
Sapu lidi, 88
Sejarah, 1
Sekolah, 13, 15, 20, 29, 33, 68
Semangat, 21, 60, 67, 97, 107, 113
Semangat kebangsaan, 67
Semar Badranaya, 43
Seni, 104, 129, 132, 138
Sesama, 85
Sifat, 49, 119
Sikap, 11, 13, 19, 20, 28, 29, 33,
36, 48, 49, 54, 67, 78, 86, 141
Sila, 118, 119, 127

Silsilah, 142, 149
Simbol, 129
Sopan, 20, 24, 36, 151
Spiritual, 129
Sri Sultan Hamengku
Buwono VII, 14, 19, 20
Sujud, 131, 138
Suku, 32, 36
Sukuisme, 151
Sulawesi Barat, 6, 15, 19
Sumatera Utara, 6
Sunda, 32, 36, 75, 133

T

Taat, 151
Tabel, 6, 116
Tanah Airku, 58
Tari, 104, 105, 106, 107
Tokoh, 11, 15, 20, 22, 43, 50
Toleransi, 67
Tontowi Ahmad, 109
Tuhan Yang Maha Esa, 1, 2, 3, 5, 6, 7,
8, 11, 14, 15, 16, 34, 36,
45, 78, 81, 83, 116, 117,
120, 121, 122, 125, 126, 127

U

UKM, 110
UNESCO, 75, 138
UUD 1945, 8

V

Video, 105

W

Wajib, 115
Warisan, 136

Y

Yogyakarta, 6, 98

Glosarium

Adab: Kesopanan; kebaikan budi pekerti.

Adat: Kebiasaan; budaya; aturan yang biasa dilakukan sejak dahulu kala.

Aviasi: Ilmu tentang penerbangan.

Budaya: Akal budi; adat; kebiasaan.

Budi pekerti: Tingkah laku; akhlak; etika; moral.

Cum laude: Predikat kehormatan yang diberikan kepada pelajar sarjana.

Diagram: Bagan; gambaran untuk menerangkan sesuatu.

E-commerce: Perdagangan secara elektronik.

Filosofi: Penyelidikan dengan menggunakan akal budi sebab adanya sesuatu; asal usul.

Hoaks: Berita yang tidak diketahui kebenarannya; berita bohong; berita tidak sesuai fakta.

Infografis: Visual grafis yang berisikan informasi, data atau pengetahuan.

Karakter: Kepribadian; perilaku; watak; ciri.

Kawula: Abdi; hamba.

Kebatinan: Kejiwaan; kepercayaan; keadaan batin.

Kepercayaan: Paham yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa; hal yang dipercayai.

Leluhur: Nenek moyang.

Manembah: Bentuk pengabdian; berbakti; beribadah; berbuat kebaikan.

Mutlak: Seutuhnya; harus ada.

Nasihat: Pelajaran/anjuran yang baik.

Organisasi: Kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Penghayat Kepercayaan: Seseorang yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa sebagai sang pencipta dengan mengamalkan ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pepatah: Peribahasa yang mengandung nasihat.

Pupuh: puisi tradisional yang menggabungkan antara karya sastra dan lagu Sunda.

Rahayu: Selamat; tentram; salam nasional bagi Kepercayaan.

Refleksi: Cerminan; gambaran; pemikiran; perenungan.

Sarasehan: Pertemuan yang diselenggarakan untuk bermusyawarah.

Sesepuh: Datuk; tetua; orang tua.

Silsilah: Asal usul; asal keturunan; riwayat.

Spiritual: Bersifat kebatinan; hubungan makhluk dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Study Tour: kegiatan wisata yang dilakukan dengan tujuan untuk menambah dan menumpuk pengetahuan

Tradisi: Adat kebiasaan turun-temurun yang masih dijalankan.

Daftar Pustaka

- Afif, A. (2012). Ilmu Bahagia Menurut Ki Ageng Suryomentaram. Depok: Kepik.
- Aliran Kebatinan "PERJALANAN". (2013). Budaya Spiritual. Jakarta: DMP AKP.
- Amalia, U. dkk. (2017). New Edition Mega Bank Soal SD/MI Kelas 4, 5 & 6. Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka.
- Ashyar, D. (2015, Maret 30). Inspirasi. Dikutip dari Idola 92.6 Fm: <https://www.radioidola.com/2015/didik-nini-thowok-mencintai-tari-sepenuh-hati/>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Riset Kurikulum. (2010, Januari). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Pedoman Sekolah, 9-10.
- Bustami, A. L. (2017). Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Di Indonesia. Modul III.
- Chatib, M. (2016). Gurunya Manusia: menjadikan semua anak istimewa dan semua anak juara. Bandung: Kaifa.
- Dewi, D. S. (2020, Januari 30). Gaya Hidup. Dikutip dari Tirto.id: <https://tirto.id/7-cara-mengajari-perilaku-sopan-dan-santun-pada-anak-sejak-dini-evSr>
- Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan. (2018, April 18). Artikel. Dikutip dari Website Resmi Pemerintah Kabupaten Buleleng: <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/disiplin-dan-kerja-keras-kunci-kesuksesan-27>
- Dongeng Cerita Rakyat. (2019, Juni 6). Dongeng Anak. Dilansir dari Dongeng Cerita Rakyat: <https://dongengceritarakyat.com/dongeng-cerita-tentang-kejujuran-singkat-untuk-anak/>
- Farani, A. dkk. (2013). Cita-citaku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harjuno, H. (2019, Agustus 29). Tokoh Punakawan. Dikutip dari: <https://www.scribd.com/document/423596793/TOKOH-PUNAKAWAN>
- Kumparan. (2020, Oktober 22). Berita Hari Ini. Dikutip dari dari Kumparan: <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-jujur-beserta-manfaat-dan-contoh-penerapannya-dalam-kehidupan-1uR1THw0Uhl/full>
- Mulyana, F. (2019, September 13). Berita. Dikutip dari Teknologi.id: <https://teknologi.id/insight/prestasi-bj-habibie>

- Nurulliah, N. (2018, Maret 20). Bandung Raya. Dikutip dari Pikiran Rakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01295211/dua-pesan-penting-peace-train-indonesia-di-bandung-421795>
- Pasha, A. R. (2020, Juli 11). Inspirasi. Dikutip dari Cermati: <https://www.cermati.com/artikel/5-program-studi-pilihan-para-tokoh-inspiratif-tanah-air>
- Prakoso, A. dkk. (2020, d). Pendidikan Pancasila Pendekatan Berbasis Nilai-Nilai. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. Diambil kembali dari dddd.
- Ratriani, V. R. (2019, Desember 15). Tren. Dikutip dari Kompas: <https://www.kompas.com/tren/read/2019/12/15/071500465/-tokoh-indonesia-yang-mendunia-dari-jokowi-hingga-nadiem-makarim?page=all#page2>
- Riady, E. (2019, Februari 27). Berita. Dilansir dari detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-4445939/mengenal-ajaran-penghayat-sapta-Darma-di-jawa-timur>
- Ruang Guru. (2017, Mei 22). Fakta Seru. Dikutip dari Ruang Guru: <https://blog.ruangguru.com/7-tokoh-inspiratif-indonesia-dengan-prestasi-mendunia>
- Syarifah, M. (2019, Juli 4). Kesadaran Berbangsa dan Bernegara. Dikutip dari msyarifah: <https://www.msyarifah.my.id/materi-mpls-kesadaran-berbangsa-dan-bernegara/>
- Tim Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi. (2016). Ensiklopedi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jakarta: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tribun Jabar. (2016, Oktober 24). Kota Bandung. Dilansir dari Tribun Jabar.Id: <https://jabar.tribunnews.com/2016/10/24/jurus-silat-tanpa-kaki-membawa-ade-anas-keliling-berbagai-kota>
- Tribun News. (2017, September 15). Inspirasi Bisnis. Dilansir dari Tribun News: <https://www.tribunnews.com/bisnis/2017/09/15/kisah-sanawi-kuli-bangunan-tak-lulus-sd-yang-sukses-menjadi-pengusaha-beromzet-rp-15-m-per-bulan>
- Wasli, A. (2020, September 08). Berita. Dikutip dari Teknolog.id: <https://teknologi.id/os/sejarah-awal-berdirinya-marketplace-tokopedia-shopee-bukalapak-lazada-blibli-dan-jdid>
- Wintolo, M. (2012, Maret 17). Humaniora. Dikutip dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/hento2008/550e91d2a33311a52dba8377/betapa-tinggi-arti-kata-terima-kasih>
- Yaumi, M. (2012). Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. Jakarta: Dian Rakyat.

Daftar Sumber Gambar

- aktual.com/ki-ageng-suryomentaram-mengajarkan-ilmu-bahagia/ Diunduh tanggal 17 Desember 2020.
- mutualart.com/Artwork/Angon-Bebek/78460BE27F9F933B Diunduh tanggal 31 Januari 2021.
- news.detik.com/berita/d-2977908/boncengan-bertiga-tanpa-helm-siswa-ini-ditilang-di-lapangan-banteng Diunduh tanggal 23 Januari 2021.
- koalahero.com/inspirasi-motivasi/kisah-orang-sukses-dari-nol-sanawi Diunduh tanggal 5 Februari 2021.
- <https://swarnainstitute.org/2018/11/01/melebur-dalam-persatuan-sumpah-pemuda-bersama-peace-train-indonesia-8/> Diunduh tanggal 5 Februari 2021.
- <https://jabar.tribunnews.com//2016/10/24/jurus-silat-tanpa-kaki-membawa-ade-anas-keliling-berbagai-kota> Diunduh tanggal 5 Februari 2021.
- <https://www.sulawesi-experience.com/indonesia-tourism-destinations> Diunduh tanggal 7 Februari 2021.
- <https://www.mongabay.co.id/2014/07/05/ribuan-hektar-hutan-bener-meriah-dibabat-demi-kepentingan-malaysia/> Diunduh tanggal 14 Februari 2021.
- <https://assets.kompasiana.com/statics/crawl/555fe0200423bd3d0a8b4569.jpeg?t=o&v=770> Diunduh tanggal 16 November 2021.
- <https://tribratanews.gorontalo.polri.go.id/39186/polda-gorontalo-dan-jajaran-turun-langsung-ke-lokasi-bantu-warga-yang-terdampak-banjir/> Diunduh tanggal 10 September 2020.
- <https://www.liputan6.com/news/read/4079640/dipadati-ribuan-kendaraan-bupati-bogor-buat-program-save-puncak> Diunduh tanggal 10 September 2020.
- <https://superball.bolasport.com/read/331651748/dapat-bonus-usai-juara-piala-aff-u-22-ini-rencana-pilar-timnas-u-22-indonesia> Diunduh tanggal 10 September 2020.
- <https://nasional.tempo.co/read/880854/merawat-toleransi-dalam-keberagaman-di-kota-bogor/full&view=ok> Diunduh tanggal 02 Juli 2021.
- <https://www.instagram.com/p/B08kwicFfU6/> Diunduh tanggal 18 Februari 2021.
- <https://beritapapua.id/lagu-dan-tarian-sajojo-energik-asal-papua/> Diunduh tanggal 20 September 2020.

<https://nasional.kompas.com/read/2020/02/27/11312821/cerita-jokowi-akun-medsosnya-dibanjiri-iklan-penggemuk-badan> Diunduh tanggal 22 Oktober 2020.

<https://kaltimtoday.co/dari-ceo-gojek-hingga-mendikbud-berikut-7-fakta-menarik-tentang-nadiem-makarim/> Diunduh tanggal 22 Oktober 2020.

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/09/13/demi-menjaga-bj-habibie-tb-hasanuddin-tidur-di-kolong-ranjang-suami-ainun-bersenjata-lengkap> Diunduh tanggal 22 Oktober 2020.

<https://www.ruangguru.com/blog/7-tokoh-inspiratif-indonesia-dengan-prestasi-mendunia> Diunduh tanggal 22 Oktober 2020.

<https://lifepal.co.id/media/kisah-achmad-zaky-juara-olimpiade-sains-yang-sukses-dirikan-bukalapak/> Diunduh tanggal 22 Oktober 2020.

https://twitter.com/danautoba_ind/status/721024445259722755?lang=sv Diunduh tanggal 21 Februari 2021.

<http://newslab.uajy.ac.id/2018/12/10/menengok-kehidupan-penghayat-kepercayaan-sapta-Darma/> Diunduh tanggal 22 Oktober 2020.

<https://www.benarnews.org/indonesian/berita/sapto-dharmo-11202017172250.html> Diunduh tanggal 22 Oktober 2020.

<https://mediaindonesia.com/megapolitan/280686/tmii-gelar-wayang-kulit-saat-pergantian-tahun-baru.html> Diunduh tanggal 21 Februari 2021.

<https://tirto.id/peci-keris-dan-kata-kata-sukarno-buat-fidel-castro-b5Lc> Diunduh tanggal 22 Oktober 2020.

<http://indonesiabaik.id/infografis/menikmati-koleksi-keris-di-surakarta> Diunduh tanggal 22 Oktober 2020.

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/01/02/total-pengungsi-akibat-banjir-di-jakarta-mencapai-31232-orang> Diunduh tanggal 2 Desember 2020.

Profil Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dr. Andri Hernandi
Surel : andri.hernandi.mlki@gmail.com
Instansi : Majelis Luhur Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Indonesia
Alamat Instansi : Gedung Pasewakan Budi Kinasih
Jl. Kramat IV RT 02 RW 03 Rawabinong,
Kel. Lubang Buaya, Jakarta Timur
Bidang Keahlian : Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Administrasi Pertanahan, Sistem Kadaster, Fotogrametri



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Asesor Penyuluh Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa, 2017.
- Penelaah Buku Teks Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, 2018.
- Dosen Prodi Sarjana Teknik Geodesi dan Geomatika ITB, 2009 - sekarang.
- Dosen Matakuliah Kepercayaan Terhadap Tuhan YME di ITB, IPB, dan ITERA, 2020-2021.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Sarjana Teknik Geodesi ITB tahun 1996.
- Master Perencanaan Wilayah dan Kota ITB tahun 2001.
- Doktor Teknik Geodesi dan Geomatika tahun 2009.
- Insinyur Pendidikan Profesi Teknik Geodesi dan Geomatika ITB dan PII tahun 2018.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Kemahaesaan Tuhan, Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kemdikbud, 2017.
- Pemetaan Bidang Tanah Berbasis Pemetaan Partisipatif, ITB Press, 2020.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Kajian Penyesuaian NJOP Bumi menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan, studi kasus kota Bandung, 2016.
- Penerapan Data Administrasi Pertanahan Desa untuk Pengembangan Data Geospasial Desa, 2020.

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah dan Direview (10 Tahun Terakhir):

- Buku Siswa Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa SD kelas IV tahun 2018.
- Buku Siswa Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa SD kelas V tahun 2018.
- Buku Siswa Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa SD kelas VI tahun 2018.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum
Surel : suwardi_endraswara@yahoo.com
Instansi : FBS Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmlang, Jl. Kolombo No. 1 Sleman,
Yogyakarta
Bidang Keahlian : Antropologi Sastra



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Dosen Pendidikan Bahasa Daerah Universitas Negeri Yogyakarta (1991 - sekarang).
- Sekretaris Jendral IKADBUDI (Ikatan Dosen Budaya Daerah) Universitas Negeri Yogyakarta (1993 - sekarang).
- Ketua HISKI Pusat, Jakarta (2014 - sekarang).

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1 Pendidikan Bahasa Jawa (Sastra) IKIP Yogyakarta (1989).
- S2 Antropologi (Budaya) Universitas Gadjah Mada (2001).
- S3 Antropologi (Budaya) Universitas Gadjah Mada (2011).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (3 Tahun Terakhir):

- Psikologi Raos dalam Wayang, Narasi, 2017
- Literasi Sastra, Morfolingua, 2017
- Antropologi Sastra Lisan; Prespektif, Teori dan Praktik Pengkajian, Yayasan Obor Indonesia, 2018
- Metodologi Penelitian Gastronomi Sastra, Tektium, 2018
- Metodologi Penelitian Zoologi Sastra, Morfolingua, 2019
- Sinar Menoreh (Ed.), Morfolingua, 2019
- Botani Sastra, Morfolingua, 2019
- Teori Sastra Terbaru (Ed.), Grafika Indah, 2020
- Hermeneutika Sastra, Grafika Indah, 2020
- Metodologi Penelitian Wisata Sastra, Graha Ilmu, 2020
- Teori Sastra Sepanjang Zaman (Ed.), Graha Ilmu, 2021
- Teori Sastra Masa Depan (Ed.), Intrans Publishing, 2021
- Metodologi Penelitian Botani Sastra, Gama Press, 2021

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (3 Tahun Terakhir):

- Menyiapkan Artikel Jurnal Penelitian Terindeks Tentang Wayang Jawa dan India, Research Group, 2018.
- Perbandingan tokoh Sengkuni India dan Jawa, Research Group, 2019.
- Perbandingan tokoh Bima dan Drona, Research Kerjasama, 2020.

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah dan Direview (3 Tahun Terakhir):

- Teori Sastra Kritis, 2018.
- Antropologi Sastra Jawa, 2019.
- Pendidikan Kepercayaan SD Kelas VI.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Taufiq Harpan Aldila, M.Pd
Surel : aldila911@gmail.com
Instansi : SMAN 1 Tuntang
Alamat Instansi : Jl. Raya Tuntang-Beringin, Dampit,
Delik, Kec. Tuntang, Semarang, Jawa Tengah
50773
Bidang Keahlian : Pendidikan Sejarah



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Tim Pengembang Laboratorium Jurusan Sejarah UNNES (2016).
- Koordinator Konten Netra Sejarah Nusantara (2018).
- TIM HUMAS TIK AGSI (2020).
- Guru SMAN 1 Tuntang (2019).

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Pendidikan Sejarah UNNES (2016).
- Magister Pendidikan Sejarah UNS (2019).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Kiprah pahlawan dari masa pergerakan daerah hingga kemerdekaan (2019).

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Infografis sebagai Media Alternatif dalam Pembelajaran Sejarah bagi Siswa SMA (2019).
- Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Visual Infografis (2017).

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah dan Direview (10 Tahun Terakhir):

- Buku Siswa Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa kelas (4,5,dan 6).
- Buku Guru Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa kelas (4,5,dan 6).

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Deni Efendi, S. Ars
Surel : defendi668@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Kota Bandung
Bidang Keahlian : Desainer, Fotografer
Arsitek



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Desainer Grafis dan video editor di Trinity Consulting. Bandung, (2012).
- Desainer Grafis di PT. Veritera Sentosa International. Bandung, (2015).
- Marketing desainer dan fotografer di Atmosvape. Bandung, (2016).
- Freelancer Branding consultant, Arsitek, Desainer grafis, Fotografer, (2016 - Sekarang).
- Penyuluh Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2017 - Sekarang).

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Langlangbuana, (2015).

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Bedah material bangunan fungsi hunian dan keagamaan, studi kasus Gereja Bethel Bandung (2016).
- Analisis bangunan berdasarkan kinerja penilaian Greenship EB 1.1, studi kasus Grha Wiksa Praniti (2018).
- Studi Convention Center dengan pendekatan arsitektur modern, studi kasus Sasana Budaya Ganesa (2019).

■ Judul Buku yang Pernah Didesain (10 Tahun Terakhir):

- Budaya Spiritual Aliran Kebatinan "PERJALANAN" (2017).

Profil Editor

Nama Lengkap : Ujang Sumarna, S.Kom
Surel : abbiujang@gmail.com
Instansi : SDK BPK PENABUR Taman Holis Indah
Alamat Instansi : Komp.Taman Holis Indah Blok A1-5
Bidang Keahlian : Teknik Informatika



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Staf pengajar mata pelajaran TIK di SDK BPK PENABUR Taman Holis Indah.
- Operator Dapodik.
- Staf pengajar ekstrakurikuler TIK dan Paskibra.
- Admin web, mail dan aplikasi LMS Scola di SDK BPK PENABUR Taman Holis Indah.
- Penyuluh Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di SMAN 25 Bandung.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Sarjana Teknik Informatika, Fakultas Teknik Sekolah Tinggi Teknologi Telematika 2009.

Profil Desainer

Nama Lengkap : Yuni Anggraeni, S.Ds
Surel : yunianggraeni266@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Kota Bandung
Bidang Keahlian : Desainer



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Junior Desainer Interior di Bhinneka Kreasindo. Bandung, (2016).
- Desainer Interior di Asdesign Studio Mk. Bandung, (2018).
- Penyuluh Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (2018 - Sekarang).
- Freelancer Desainer.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Sarjana Desain Interior Universitas Telkom Bandung, (2013).